

LAPORAN HIMPUNAN METADATA STATISTIK 27 OPD TAHUN ANGGARAN 2024

BUKU 1

1. Dinas Kesehatan
2. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
4. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5. Badan Pengelola Keuangan Daerah
6. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
8. Badan Pendapatan Daerah
9. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas karunia serta ridho-Nya, sehingga Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang dapat menyelesaikan Buku Laporan Himpunan Metadata Statistik Tahun Anggaran 2024.

Metadata statistik adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data, sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, dimana salah prinsip Satu Data Indonesia (SDI) adalah bahwa data yang dihasilkan oleh Produsen Data harus memiliki Metadata.

Buku Laporan ini memuat metadata kegiatan, metadata variabel dan metadata indikator sebagai hasil dari pelaksanaan bimbingan teknis penyusunan metadata kepada 27 (Dua Puluh Tujuh) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang, yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) selaku Walidata berkerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang.

Hasil bimbingan teknis penyusunan metadata tersebut menghasilkan 63 (enam puluh tiga) metadata kegiatan statistik sektoral yang dinyatakan memenuhi ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Laporan ini. Semoga bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.
Maju Terus SDI Kota Tangerang!

Tangerang, 07 November 2024
Kepala Dinas Komunikasi dan
Informatika Kota Tangerang



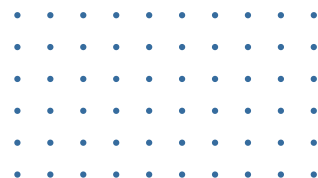
Hj. INDRI ASTUTI, SH, M.Si
NIP. 197301041997032001



DINKES

DINAS KESEHATAN

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**

**Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan
Ibu Hamil**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.06.09.03.4.2022		
Cara Pengumpulan Data:		4
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		9
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile :-

E-mail :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Alamat : Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile :-

E-mail :-

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang agar terwujud derajat kehidupan masyarakat yang setinggi tingginya.

Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, pemerintah wajib menyediakan pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global SDG's untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun.

Di Kota Tangerang, jumlah Kematian Ibu pada tahun 2022 sebanyak 5 kasus dengan penyebab terbanyak adalah 40% Pre Eklampsia Berat (PEB), 20% Pendarahan dan 40% Infeksi. Sedangkan untuk jumlah kematian bayi menurun menjadi 43 kasus dengan penyebab BBLR 32,5 %, Asfiksia 23,2 %, Infeksi 2,3 %, kelainan kongenital 25,5 %, lain-lain 16,2 %.

Kota Tangerang, meskipun relative lebih baik dari beberapa kabupaten/kota lainnya

di Provinsi Banten dan terjadi penurunan signifikan pada kematian ibu dan bayi namun upaya penurunan AKI dan AKB masih harus terus berjalan demi mewujudkan angka “zero death “.

Salah satu kendala dalam penurunan AKI dan AKB adalah kualitas pelayanan ibu dan bayi yang belum optimal, kompetensi tenaga kesehatan yang belum merata, selain itu peningkatan kesehatan ibu sebelum dan saat hamil juga menjadi faktor penting dalam penurunan AKI dan AKB.

Sementara target kinerja yang perlu dicapai antara lain yaitu meningkatnya kesehatan masyarakat dengan meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan, meningkatnya puskesmas yang memiliki kelas ibu hamil, meningkatnya presentasi puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan meningkatnya presentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 6 kali (K6)

3.2. Tujuan Kegiatan:

Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang komprehensif dan sesuai standar bagi masyarakat dengan pendekatan siklus kehidupan, dimulai dari ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, balita, anak usia sekolah dan remaja hingga lanjut usia

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan		08	2022	s.d.		12	2023
2. Desain		08	2022	s.d.		12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	02	01	2022	s.d.	31	12	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	02	01	2022	s.d.	31	12	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	02	01	2022	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	31	01	2022	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	31	01	2022	s.d.	31	12	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	NIK Ibu Hamil	NIK Ibu Hamil	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit	02 Januari – 31 Desember 2023

			dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	
2.	Nama Ibu hamil	Nama Ibu hamil	Nama Ibu Hamil sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	02 Januari – 31 Desember 2023
3.	Tanggal Lahir	Tanggal Lahir Ibu Hamil	Tanggal lahir adalah tanggal ketika ibu hamil dilahirkan	02 Januari – 31 Desember 2023
4	Tinggi Badan	Tinggi Badan Ibu Hamil	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	02 Januari – 31 Desember 2023
5	Berat Badan	Berat Badan Ibu Hamil	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat	02 Januari – 31 Desember 2023

			badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	
6	Alamat	Alamat Ibu Hamil	Alamat adalah tempat tinggal ibu hamil saat ini	02 Januari – 31 Desember 2023
7	Tekanan Darah	Pengukuran Tekanan Darah	Tekanan darah normal pada ibu hamil umumnya berkisar 110/70-120/80 mmHG. Tekanan darah diukur menjadi dua angka, yaitu: 1. Angka pertama (sistolik), yaitu mengukur tekanan saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh 2. Angka kedua (diastolik), yaitu mengukur tekanan saat jantung beristirahat dan menerima aliran darah balik dari seluruh tubuh	02 Januari – 31 Desember 2023
8	lingkar lengan atas (LiLA)	pengukuran lingkar lengan atas (LiLA)	jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur yang meliputi remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS)	02 Januari – 31 Desember 2023
9	tinggi puncak rahim (fundus uteri)	pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)	Tinggi fundus normal adalah jarak dari puncak tulang panggul sampai ke bagian paling atas perut ibu hamil. Tinggi fundus sesuai usia kehamilan yang normal adalah 2 sentimeter lebih besar dari usia	02 Januari – 31 Desember 2023

			kehamilan. Misalnya, saat usia kehamilan ibu 12 minggu, maka tinggi fundus yang normal berkisar antara 10-14 sentimeter	
10	presentasi janin dan denyut jantung janin	penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin	detak jantung bayi saat masih berada di dalam rahim. Melalui ini, ibu dapat mengetahui informasi kesehatan janin selama masa kehamilan	02 Januari – 31 Desember 2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:				2
Hanya sekali	- 1 → langsung ke R.3.3.	Berulang	- 2	
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:				3
Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	
4.3. Tipe Pengumpulan Data:				1
<i>Longitudinal Panel</i>	- 1			
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2			
<i>Cross Sectional</i>	- 3			
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:				2
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.			
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2			
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:				
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota		

1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:		5
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		1
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		-
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		-
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		-
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	

Cluster Sampling	- 4	
Multi Stage Sampling	- 5	
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		-
List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		3
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	Task Force - 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) - 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			1
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
<hr/>			
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	...	orang	
Pengumpul data/enumerator	...	orang	
<hr/>			
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
<hr/>			
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
<hr/>			
7.3. Unit Analisis:			1
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
<hr/>			
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			28
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Kelurahan	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	
<hr/>			
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	31	12	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, ... Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang

dr. DINI ANGGRAENI, MM
NIP. 197705012005012010

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	
Penyelenggara	Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	NIK Ibu Hamil	-	NIK Ibu Hamil	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	String	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	16 Digit	NIK Ibu Hamil	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
2	Nama Ibu hamil	-	Nama Ibu Hamil sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Nama Ibu Hamil sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	String	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	Nama Ibu hamil	2	
3	Tanggal Lahir		Tanggal lahir adalah tanggal ketika ibu hamil dilahirkan	Tanggal lahir adalah tanggal ketika ibu hamil dilahirkan	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	String	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	DD-MM-YY	Tanggal Lahir	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
4	Tinggi Badan		Tinggi Badan Ibu Hamil	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	Tinggi Badan	2	
5	Berat Badan	-	Berat Badan	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	Berat Badan	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
6	Tekanan Darah	-	Tekanan Darah	Tekanan darah normal pada ibu hamil umumnya berkisar 110/70-120/80 mmHG. Tekanan darah diukur menjadi dua angka, yaitu: 1. Angka pertama (sistolik), yaitu mengukur tekanan saat jantung memompa darah ke seluruh tubuh 2. Angka kedua (diastolik), yaitu mengukur tekanan saat jantung beristirahat dan menerima aliran darah balik dari seluruh tubuh.	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2022	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	berkisar 110/70-120/80 mmHG	Tekanan Darah	2	
7	lingkar lengan atas (LILA)	-	lingkar lengan atas (LILA)	jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur yang meliputi remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS).	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	lingkar lengan atas (LILA)	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
8	Tinggi puncak rahim (fundus uteri)	-	Tinggi puncak rahim (fundus uteri)	Tinggi fundus normal adalah jarak dari puncak tulang panggul sampai ke bagian paling atas perut ibu hamil. Tinggi fundus sesuai usia kehamilan yang normal adalah 2 sentimeter lebih besar dari usia kehamilan. Misalnya, saat usia kehamilan ibu 12 minggu, maka tinggi fundus yang normal berkisar antara 10-14 sentimeter.	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	2 sentimeter lebih besar dari usia kehamilan. Misalnya, saat usia kehamilan ibu 12 minggu, maka tinggi fundus yang normal berkisar antara 10-14 sentimeter	Tinggi puncak rahim (fundus uteri)	2	
9	Presentasi janin dan denyut jantung janin	-	Presentasi janin dan denyut jantung janin	Detak jantung bayi: saat masih berada di dalam rahim. Melalui ini, ibu dapat mengetahui informasi kesehatan janin selama masa kehamilan	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	Numerik	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	Presentasi janin dan denyut jantung janin.	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
10	Alamat	-	Alamat Ibu Hamil	Alamat adalah tempat tinggal ibu hamil saat ini	1) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual 2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	Tahun 2023	String	Wilayah Kecamatan; Puskesmas	Harus ada isian	Alamat	2	

Tangerang, Desember 2023



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Penyelenggara	Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Kode Kegiatan (dilai oleh petugas)			

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dilai petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan persalinan sesuai.	Indikator menunjukkan jumlah ibu hamil di kecamatan tersebut	Penjumlahan ibu hamil di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu hamil; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1
2	Jumlah Kunjungan K1	Kunjungan K1	Kunjungan Ibu Hamil yang dilakukan pada kehamilan trimester I, usia kehamilan 1-12 minggu di fasilitas kesehatan di Kota Tangerang.	Semakin tinggi nilai Indikator menunjukkan semakin banyak jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kunjungan K1	Penjumlahan pelayanan kunjungan K1 ibu hamil di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu hamil; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1
3	Jumlah Kunjungan K2	Kunjungan K2	Kunjungan Ibu Hamil yang dilakukan pada kehamilan trimester II, usia kehamilan 13-24 minggu di fasilitas kesehatan di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai Indikator menunjukkan semakin banyak jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kunjungan K2.	Penjumlahan pelayanan kunjungan K2 ibu hamil di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu bersalin; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi pelugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
4	Jumlah Kunjungan K4	Kunjungan K4	Kunjungan Ibu Hamil yang dilakukan pada kehamilan trimester III, usia kehamilan > 24 minggu di fasilitas kesehatan setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai Indikator menunjukkan semakin banyak jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kunjungan K4	Penjumlahan pelayanan kunjungan K4 ibu hamil di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu bersalin; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1
5	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Fe1	Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Fe1	Ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu di fasilitas kesehatan di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai Indikator menunjukkan semakin banyak jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan nifas KF3 di kecamatan tersebut	Penjumlahan pelayanan ibu hamil mendapat pelayanan Fe1	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu bersalin; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1
6	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Tetanus Difteri (Td)	Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Tetanus Difteri (Td)	Ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai Indikator menunjukkan semakin banyak jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td	Penjumlahan pelayanan Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi Tetanus Difteri (Td)	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Puskesmas	2			Aplikasi E-Kohort KIA dan Komunikasi Data Kesehatan Masyarakat (Komdat Kesmas)		NIK ibu bersalin; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1

Tangerang, Desember 2023

Mengetahui,

Wakil Kepala Badan Kota Tangerang



**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**

**Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan
Ibu Bersalin**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		9
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile : -

E-mail : -

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Alamat : Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile : -

E-mail : -

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang agar terwujud derajat kehidupan masyarakat yang setinggi tingginya.

Melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomer 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, pemerintah wajib menyediakan pelayanan dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara serta masih jauh dari target global SDG untuk menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 KH pada - 10 - tahun 2024 dan kurang dari 70 per 100.000 KH pada tahun 2030. Kondisi ini mengisyaratkan perlunya upaya yang lebih strategis dan komprehensif, karena untuk mencapai target AKI turun menjadi 183 per 100.000 KH tahun 2024 diperlukan paling tidak penurunan kematian ibu sebesar 5,5% per tahun.

Di Kota Tangerang, jumlah Kematian Ibu pada tahun 2022 sebanyak 5 kasus dengan penyebab terbanyak adalah 40% Pre Eklampsia Berat (PEB), 20% Pendarahan dan 40% Infeksi. Sedangkan untuk jumlah kematian bayi menurun menjadi 43 kasus dengan penyebab BBLR 32,5 %, Asfiksia 23,2 %, Infeksi 2,3 %, kelainan kongenital 25,5 %, lain-lain 16,2 %.

Kota Tangerang, meskipun relative lebih baik dari beberapa kabupaten/kota lainnya di Provinsi Banten dan terjadi penurunan signifikan pada kematian ibu dan bayi namun upaya penurunan AKI dan AKB masih harus terus berjalan demi mewujudkan angka "zero death".

Salah satu kendala dalam penurunan AKI dan AKB adalah kualitas pelayanan ibu dan bayi yang belum optimal, kompetensi tenaga kesehatan yang belum merata, selain itu peningkatan kesehatan ibu sebelum dan saat hamil juga menjadi faktor penting dalam penurunan AKI dan AKB.

Sementara target kinerja yang perlu dicapai antara lain yaitu meningkatnya kesehatan masyarakat dengan meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan, meningkatnya puskesmas yang memiliki kelas ibu hamil, meningkatnya presentasi puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), dan meningkatnya presentase ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal minimal 6 kali (K6)

3.2. Tujuan Kegiatan:

Menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang komprehensif dan sesuai standar bagi ibu bersalin

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan		01	2023	s.d.		12	2023
2. Desain		01	2023	s.d.		12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	31	01	2023	s.d.	31	12	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	NIK Ibu Bersalin	NIK Ibu Bersalin	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	02 Januari – 31 Desember 2023

2.	Tinggi Badan	Tinggi Badan	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	02 Januari – 31 Desember 2023
3.	Berat Badan	Berat Badan	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	02 Januari – 31 Desember 2023
4.	Alamat	Alamat	Alamat adalah tempat tinggal ibu bersalin dan keluarga saat ini	02 Januari – 31 Desember 2023
5.	LILA (Lingkar Lengan Atas)	LILA (Lingkar Lengan Atas)	Jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur yang meliputi remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS)	02 Januari – 31 Desember 2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

(-2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	(- 3)	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel

(-1)

1

Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia (2)

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara (1)
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) (4)
 Pengumpulan data sekunder - 8
 Lainnya (sebutkan) - 16

5

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) (1)
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) (2)
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI) - 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI) - 8
Mail - 16
 Lainnya (sebutkan) - 32

3

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu (1)
 Rumah tangga - 2
 Usaha/perusahaan - 4
 Lainnya (sebutkan) - 8

1

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase - 1

-

<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		-
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		-
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		-
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		3
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1 <i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2 Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	

Tidak	-2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			3
Staf instansi penyelenggara	-1		
Mitra/tenaga kontrak	-2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	-3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			3
≤ SMP	-1		
SMA/SMK	-2		
Diploma I/II/III	-3		
Diploma IV/S1/S2/S3	-4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	2 orang		
Pengumpul data/enumerator	5 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	-1		
Tidak	-2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya -1	Tidak -2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya -1	Tidak -2	1
<i>Data Entry</i>	Ya -1	Tidak -2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya -1	Tidak -2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:			1
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			28
Nasional	-1	Kecamatan	-8

Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	Kelurahan	-16
Kabupaten/Kota	-4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2	1
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2	2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	31	12	2022
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 31 Desember 2023



 Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang

JUNI ANGGORAENI, MM

 9708012005012010



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)		Penyelenggara	Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	NIK Ibu Bersalin		NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual	Tahun 2023	String		16 Digit	NIK Ibu Bersalin	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Tinggi Badan	TB	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual	Tahun 2023	String		Harus ada isian	Tinggi Badan	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Berat Badan	BB	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual	Tahun 2023	Numerik		Harus ada isian	Berat Badan	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Alamat		Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga pada saat pendataan.	Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga pada saat pendataan.	Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual	Tahun 2023	String		Harus ada isian	Alamat	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	LILA (Lingkar Lengan Atas)		Jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur yang meliputi remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS)	Jenis pemeriksaan antropometri yang digunakan untuk mengukur risiko KEK pada wanita usia subur yang meliputi remaja, ibu hamil, ibu menyusui dan Pasangan Usia Subur (PUS)	Permenkes Nomor 4 Tahun 2019, Permendagri Nomor 59 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual	Tahun 2023	Numerik		Harus ada isian	LILA (Lingkar Lengan Atas)	2

Tangerang, 31 Desember 2023
 Mengetahui,
 Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang



dr. DINI ANGERAENI, MM
 NIP. 197705012005012010

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Penyelenggara	Instansi	: Dinas Kesehatan Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh pelugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III	: Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kag. (diisi pelugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di Kota Tangerang.	Indikator menunjukkan jumlah ibu bersalin di kecamatan tersebut	Penjumlahan ibu bersalin di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Pukesmas	2			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin		NIK ibu bersalin; Usia; Alamat	Kota Tangerang	1





**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**



**Pelaksanaan
Surveilans Gizi**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pelaksanaan Surveilans Gizi		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		9
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile :-

E-mail :-

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Alamat : Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile :-

E-mail :-

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pembangunan kesehatan menjadi investasi utama untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, sehingga perlu dilakukan pemenuhan gizi untuk generasi di masa depan. Permasalahan gizi di Indonesia masih cukup tinggi diantaranya gizi kurang (underweight), pendek (stunting) maupun kurus (wasting) serta masalah kegemukan yang saat ini sudah mulai meningkat. Stunting mencerminkan kondisi gagal tumbuh akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi tertau pendek untuk usianya. Gizi kronis dapat terjadi sejak bayi di dalam kandungan hingga usia dua tahun atau pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) sehingga akan berdampak pada gangguan perkembangan. Oleh karena itu, untuk mencegah permasalahan perlu dilakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan pada balita setiap bulan dan pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun serta penanggulangan masalah gizi lainnya melalui pendekatan 1000 HPK.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan pada balita di Posyandu juga merupakan bagian dari strategi untuk menurunkan prevalensi masalah gizi yang menjadi sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 serta implementasi dari salah satu intervensi spesifik yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan

Penurunan Stunting. Dengan demikian, pemantauan pertumbuhan perlu disertai dengan pemantauan perkembangan untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan anak

memasuki jenjang pendidikan formal, sehingga untuk pemantauan pertumbuhan dan perkembangan diarahkan untuk meningkatkan status kesehatan dan gizi serta perkembangan anak.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 tahun 2019 tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi dan Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/1/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita maka dilakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan rutin yang diinput kedalam aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (EPPGBM).

3.2. Tujuan Kegiatan:

Memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita di Kota Tangerang

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan		08	2022	s.d.		12	2022
2. Desain		08	2022	s.d.		12	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	31	01	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	31	01	20223	s.d.	31	12	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	NIK Balita	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK.	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK.	2023
2	Nama Balita	Nama Balita sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Nama Balita sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	2023
3	Nama Orang Tua	Nama Orang Tua sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Nama Orang Tua sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	2023
4	Tanggal Lahir	Tanggal lahir adalah tanggal ketika balita dilahirkan	Tanggal lahir adalah tanggal ketika balita dilahirkan	2023
5	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	2023
6	Tinggi Badan	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam	2023

		satuan centimeter (cm)	satuan centimeter (cm)	
7	Berat Badan	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	2023
8	Alamat	Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga saat ini	Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga saat ini	2023
9	Status Gizi BB/U	Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur yang terdiri dari kategori: <ul style="list-style-type: none"> - Berat badan sangat kurang (severely underweight), jika z-score BB/U < -3 SD; - Berat badan normal, jika z-score BB/U < -2 SD s.d. +1 SD; - Risiko berat badan lebih, jika z-score BB/U > +1 SD 	Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur yang terdiri dari kategori: <ul style="list-style-type: none"> - Berat badan sangat kurang (severely underweight), jika z-score BB/U < -3 SD; - Berat badan normal, jika z-score BB/U < -2 SD s.d. +1 SD; - Risiko berat badan lebih, jika z-score BB/U > +1 SD 	2023
10	Status Gizi TB/U	Status gizi balita berdasarkan indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur yang terdiri dari kategori: <ul style="list-style-type: none"> - Sangat pendek (severely stunted), jika z-score TB/U < -3 SD; - Pendek (stunted), jika z-score TB/U -3 SD s.d. < -2 SD; 	Status gizi balita berdasarkan indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur yang terdiri dari kategori: <ul style="list-style-type: none"> - Sangat pendek (severely stunted), jika z-score TB/U < -3 SD; - Pendek (stunted), jika z-score TB/U -3 SD s.d. < -2 SD; 	2023

		<ul style="list-style-type: none"> - Normal, jika z-score TB/U <-2 SD s.d. +3 SD; - tinggi, jika z-score TB/U >+3 SD 	<ul style="list-style-type: none"> - Normal, jika z-score TB/U <-2 SD s.d. +3 SD; - tinggi, jika z-score TB/U >+3 SD 	
11	Status Gizi BB/TB	<p>Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan yang terdiri dari kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Gizi buruk (severely wasted), jika z-score BB/TB <-3 SD; - Gizi kurang (wasted). jika z-score BB/TB -3 SD s.d. <-2 SD; - Gizi baik (normal), jika z-score BB/TB <-2 SD s.d. +1 SD; - Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight), jika z-score BB/TB >+1 SD s.d +2 SD; - Gizi lebih (overweight), jika z-score BB/TB >+2 SD s.d +3 SD; - Obesitas (obese) , jika z-score BB/TB >+3 SD 	<p>Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan yang terdiri dari kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Gizi buruk (severely wasted), jika z-score BB/TB <-3 SD; - Gizi kurang (wasted). jika z-score BB/TB -3 SD s.d. <-2 SD; - Gizi baik (normal), jika z-score BB/TB <-2 SD s.d. +1 SD; - Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight), jika z-score BB/TB >+1 SD s.d +2 SD; - Gizi lebih (overweight). jika z-score BB/TB >+2 SD s.d +3 SD; - Obesitas (obese) . jika z-score BB/TB >+3 SD 	2023
12	Status Gizi Balita Sangat Pendek	Status Gizi Balita Sangat Pendek	Z-Score TB/U < -3 SD	2023
13	Status Gizi Balita Pendek	Status Gizi Balita Pendek	Z-Score TB/U < -2 SD	2023
14	Status Gizi Balita Normal	Status Gizi Balita Normal	Z-Score TB/U -2 SD s.d 2 SD	2023
15	Status Gizi Balita Tinggi	Status Gizi Balita Tinggi	Z-Score TB/U > 2 SD	2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang (2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	(- 3)	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

3

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel (1)
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia (2)

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara (1)
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) (-2)
 Pengamatan (observasi) - 4

3

Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		1
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		-
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		-
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		-
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	

<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		-
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:		
5.7. Unit Sampel:		
5.8. Unit Observasi:		
VI. PENGUMPULAN DATA		
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:		3
Kunjungan kembali (<i>revisi</i>)	- 1 <i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2 Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		3
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		1
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas	164 orang	
Pengumpul data/enumerator	5.460 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		1
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	1
Data Entry	Ya - 1 Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1 Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:		1
Deskriptif	- 1	
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	
7.3. Unit Analisis:		1
Individu	- 1 Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2 Lainnya (sebutkan) - 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:		12
Nasional	- 1 Kecamatan - 8	
Provinsi	- 2 Lainnya (sebutkan) - 16	
Kabupaten/Kota	- 4	

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	31	12	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan Kota
Tangerang





METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan	Pelaksanaan Surveilans Gizi					Penyelenggara	Instansi	Dinas Kesehatan Kota Tangerang				
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I	Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang				
							Unit Kerja Eselon II	Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang				
							Unit Kerja Eselon I					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definis	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	NIK Balita		NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	String		16 Digit	NIK Balita	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Nama Balita		Nama Balita sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Nama Balita sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	String		Harus ada isian	Nama Balita	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Nama Orang Tua		Nama Orang Tua sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Nama Orang Tua sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/1/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	String		Harus ada isian	Nama Orang Tua	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
4	Tanggal Lahir		Tanggal lahir adalah tanggal ketika balita dilahirkan	Tanggal lahir adalah tanggal ketika balita dilahirkan	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	Integer		DD-MM-YY	Tanggal Lahir	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
5	Jenis Kelamin		Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	Nominal	-Laki-Laki -Perempuan	Harus ada isian	Jenis Kelamin	2
6	Tinggi Badan		Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	Tinggi badan adalah ukuran pertumbuhan seseorang yang diukur menggunakan alat pengukur panjang badan atau tinggi badan yang dinyatakan dalam satuan centimeter (cm)	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Numerik		Harus ada isian	Tinggi Badan	2
7	Berat Badan		Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	Berat badan merupakan jumlah keseluruhan dari cairan, lemak, otot, dan mineral tulang di dalam tubuh manusia yang diketahui dengan melakukan penimbangan menggunakan timbangan berat badan yang dinyatakan dalam satuan kilogram (Kg).	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Numerik		Harus ada isian	Berat Badan	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8	Alamat		Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga pada saat pendataan.	Alamat adalah tempat tinggal balita dan keluarga pada saat pendataan.	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi, Surat Edaran Kementerian Kesehatan nomor HK.02.02/I/1371/2021 tentang Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita	Tahun 2023	String		Harus ada isian	Alamat	2
9	Status Gizi BB/U		Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur yang terdiri dari kategori: - berat badan sangat kurang (severely underweight), jika z-score BB/U < -3 SD - berat badan kurang (underweight), jika z-score BB/U -3 SD s.d. < -2 SD - berat badan normal, jika z-score BB/U < -2 SD s.d. +1 SD - risiko berat badan lebih, jika z-score BB/U > +1 SD	Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut umur yang terdiri dari kategori: - berat badan sangat kurang (severely underweight), jika z-score BB/U < -3 SD - berat badan kurang (underweight), jika z-score BB/U -3 SD s.d. < -2 SD - berat badan normal, jika z-score BB/U < -2 SD s.d. +1 SD - risiko berat badan lebih, jika z-score BB/U > +1 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2022	Ordinal	- Berat Badan Sangat Kurang - Berat Badan Kurang - Berat Badan Normal - Risiko Berat Badan Lebih	Harus ada isian	Status Gizi BB/U	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10	Status Gizi TB/U		Status gizi balita berdasarkan indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur yang terdiri dari kategori: - sangat pendek (severely stunted), jika z-score TB/U < -3 SD - pendek (stunted), jika z-score TB/U -3 SD s.d. < -2 SD - normal, jika z-score TB/U < -2 SD s.d. +3 SD - tinggi, jika z-score TB/U > +3 SD	Status gizi balita berdasarkan indeks panjang badan atau tinggi badan menurut umur yang terdiri dari kategori: - sangat pendek (severely stunted), jika z-score TB/U < -3 SD - pendek (stunted), jika z-score TB/U -3 SD s.d. < -2 SD - normal, jika z-score TB/U < -2 SD s.d. +3 SD - tinggi, jika z-score TB/U > +3 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Sangat Pendek - Pendek - Normal - Tinggi	Harus ada isian	Status Gizi TB/U	2
11	Status Gizi BB/TB		Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan yang terdiri dari kategori: - gizi buruk (severely wasted), jika z-score BB/TB < -3 SD - gizi kurang (wasted), jika z-score BB/TB -3 SD s.d. < -2 SD - gizi baik (normal), jika z-score BB/TB < -2 SD s.d. +1 SD - berisiko gizi lebih (possible risk of overweight), jika z-score BB/TB > +1 SD s.d. +2 SD - gizi lebih (overweight), jika z-score BB/TB > +2 SD s.d. +3 SD - obesitas (obese), jika z-score BB/TB > +3 SD	Status gizi balita berdasarkan indeks berat badan menurut panjang badan atau tinggi badan yang terdiri dari kategori: - gizi buruk (severely wasted), jika z-score BB/TB < -3 SD - gizi kurang (wasted), jika z-score BB/TB -3 SD s.d. < -2 SD - gizi baik (normal), jika z-score BB/TB < -2 SD s.d. +1 SD - berisiko gizi lebih (possible risk of overweight), jika z-score BB/TB > +1 SD s.d. +2 SD - gizi lebih (overweight), jika z-score BB/TB > +2 SD s.d. +3 SD - obesitas (obese), jika z-score BB/TB > +3 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Gizi Buruk - Gizi Kurang - Gizi Baik - Berisiko Gizi Lebih - Gizi Lebih - Obesitas	Harus ada isian	Status Gizi BB/TB	2
12	Status Gizi Balita Sangat Pendek		Z-Score TB/U < -3 SD	Z-Score TB/U < -3 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Gizi Buruk - Gizi Kurang - Gizi Baik - Berisiko Gizi Lebih - Gizi Lebih - Obesitas	Harus ada isian	Status Gizi Balita Sangat Pendek	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
13	Status Gizi Balita Pendek		Z-Score TB/U < -2 SD	Z-Score TB/U < -2 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Gizi Buruk - Gizi Kurang - Gizi Baik - Berisiko Gizi Lebih - Gizi Lebih - Obesitas	Harus ada isian	Status Gizi Balita Pendek	2
14	Status Gizi Balita Normal		Z-Score TB/U -2 SD s.d 2 SD	Z-Score TB/U -2 SD s.d 2 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Gizi Buruk - Gizi Kurang - Gizi Baik - Berisiko Gizi Lebih - Gizi Lebih - Obesitas	Harus ada isian	Status Gizi Balita Normal	2
15	Status Gizi Balita Tinggi		Z-Score TB/U > 2 SD	Z-Score TB/U > 2 SD	Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak	Tahun 2023	Ordinal	- Gizi Buruk - Gizi Kurang - Gizi Baik - Berisiko Gizi Lebih - Gizi Lebih - Obesitas	Harus ada isian	Status Gizi Balita Tinggi	2



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Nama Kegiatan		Pelaksanaan Survei Data GSI		Kategori Kegiatan		Indikator		Unit Kerja		Instansi	
Kode Kegiatan (diisi oleh pengguna)		3671.06.08.01.1.2022						Unit Kerja Utama I Unit Kerja Utama II Unit Kerja Utama III		Dinas Kesehatan Kota Tangerang Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Subjektif Dinas Kesehatan Kota Tangerang	

No.	Nama Indikator	Kategori	Definisi	Interpretasi	Metode/Umur Penghitungan	Uraian	Sasaran	Aksesibilitas Masyarakat	Apakah Indikator (2) Indikator	Apakah Indikator (3) Indikator		Apakah Indikator (4) Indikator		Lampiran	Apakah Indikator (5) Indikator		
										Substansi	Nama	Kategori	Substansi			Nama	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
1	Jumlah penderita Gigitan Buruk (Orang) per Kecamatan	Penderita Gigitan Buruk	Jumlah Balita (0-59 bulan) yang mengalami gigitan buruk (score 55/75 < 3 SD)	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin banyak jumlah balita mengalami gigitan buruk di kecamatan tersebut	Perjumlahan balita penderita gigitan buruk di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan atau Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
2	Jumlah Bayi Bergejala Buruk per Kecamatan	Bayi Bergejala Buruk	Jumlah Bayi (0-11 bulan) yang mengalami gigitan buruk (score 55/75 < 3 SD)	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin banyak jumlah bayi mengalami gigitan buruk di kecamatan tersebut	Perjumlahan bayi penderita gigitan buruk di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan atau Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
3	Cakupan Balita Gigitan Buruk Mendapat Perawatan	Cakupan Balita Gigitan Buruk Mendapat Perawatan	Cakupan Balita (0-59 bulan) yang mengalami gigitan buruk (score 55/75 < 3 SD) yang mendapat perawatan di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin tinggi cakupan balita gigitan buruk yang mendapat perawatan di kecamatan tersebut	Jumlah balita gigitan buruk mendapat perawatan dibagi jumlah balita gigitan buruk di setiap kecamatan dikali 100%	Cakupan	%	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan atau Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
4	Persentase balita gigitan buruk	Persentase balita gigitan buruk	Persentase balita (0-59 bulan) yang mengalami gigitan buruk di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin tinggi persentase balita mengalami gigitan buruk di kecamatan tersebut	Jumlah balita gigitan buruk dibagi jumlah balita yang dicover 55 dan 75 di setiap kecamatan dikali 100%	Persentase	%	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan atau Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
5	Jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan per kecamatan	Prevalensi underweight (berat badan kurang dan sangat kurang) pada balita	Jumlah Balita Kurus (0-59 bulan) yang mendapat makanan tambahan di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin banyak jumlah balita kurus yang mendapat makanan tambahan di kecamatan tersebut	Perjumlahan balita kurus mendapat makanan tambahan di setiap kecamatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan (PB) Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
6	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	Prevalensi Balita (0-59 bulan) yang mengalami stunting (score 75/100 < 2 SD) di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin tinggi prevalensi stunting pada balita di kecamatan tersebut	Jumlah balita stunting dibagi jumlah balita yang dicover Panjang Badan atau Tinggi Badan di setiap kecamatan dikali 100%	Prevalensi	%	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Tanggal Lahir	Kecamatan	1
7	Prevalensi Malnutrisi Kurus dan Sangat Kurus Pada Balita (%)	Prevalensi Malnutrisi Kurus dan Sangat Kurus Pada Balita	Prevalensi Balita (0-59 bulan) yang mengalami malnutrisi (score 88/75 < 2 SD) di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin tinggi prevalensi malnutrisi pada balita di kecamatan tersebut	Jumlah balita malnutrisi dibagi jumlah balita yang dicover Berat Badan dan Panjang Badan atau Tinggi Badan di setiap kecamatan dikali 100%	Prevalensi	%	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Panjang Badan (PB) Tinggi Badan (TB)	Kecamatan	1
8	Prevalensi balita gigitan kurus	Prevalensi balita gigitan kurus	Prevalensi Balita (0-59 bulan) yang mengalami underweight (score 88/75 < 2 SD) di Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin tinggi prevalensi underweight pada balita di kecamatan tersebut	Jumlah balita underweight dibagi jumlah balita yang dicover Berat Badan di setiap kecamatan dikali 100%	Prevalensi	%	Kota Tangerang Kecamatan	2					Pelaksanaan Surveilans GSI	Berat Badan (BB) Tanggal Lahir	Kecamatan	1





**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**



**Pengelolaan
Pelayanan Kesehatan
Orang Terduga TB**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun: 2023
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)		
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		9
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile : -

E-mail : -

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Kesehatan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Alamat : Jalan Daan Mogot No. 69

Telepon : 021-5523676

Faksimile : -

E-mail : dinkes@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis dan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis, tuberkulosis yang masih menjadi masalah Kesehatan dan menimbulkan masalah yang kompleks dari sisi Kesehatan, sosial dan ekonomi perlu upaya penanggulangan bersama dari tingkat pusat hingga daerah untuk mencapai eliminasi tuberkulosis pada tahun 2030 yaitu penurunan angka kejadian tuberkulosis menjadi 65 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data tahun 2022, angka kejadian tuberkulosis Kota Tangerang adalah 175 per 100.000 penduduk.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Terselenggaranya pengelolaan pelayanan Kesehatan orang terduga Tuberkulosis

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	08	2022	s.d.	31	12	2022
2. Desain	01	08	2022	s.d.	31	12	2022
B. Pengumpulan							

3. Pengumpulan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	02	01	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	31	01	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	31	01	2023	s.d.	31	12	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	NIK	NIK Terduga TB	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	02 Januari – 31 Desember 2023
2.	Nama Lengkap Terduga TB	Nama Lengkap Terduga TB	Nama Terduga TB sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	02 Januari – 31 Desember 2023
3.	Alamat Lengkap Terduga TB	Alamat lengkap Terduga TB	Alamat adalah tempat tinggal terduga TB saat ini terdiri dari nama kecamatan, kelurahan, dan RT/RW	02 Januari – 31 Desember 2023
4.	Umur	Umur Terduga TB	Umur adalah usia terduga TB saat ini	02 Januari – 31 Desember 2023
5.	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Terduga TB	Jenis kelamin adalah gender terduga tb berdasarkan: Laki-laki perempuan	02 Januari – 31 Desember 2023
6.	Klasifikasi berdasarkan hasil pengobatan	Klasifikasi berdasarkan hasil pengobatan	Data yang digali dari terduga mengenai pengobatan TB yang	02 Januari – 31 Desember 2023

	sebelumnya	sebelumnya	pernah dilakukan dengan kategori: Baru, tidak diketahui atau putus berobat	
7	Hasil Diagnosis	Hasil Diagnosis terduga TB	Hasil pemeriksaan sesuai standar yang berlaku, meliputi: Bukan TBC TBC RO TBC SO	02 Januari – 31 Desember 2023
8	Tanggal Hasil Diagnosis	Tanggal hasil diagnosis terduga TB	Tanggal diagnosis adalah tanggal ketika hasil pemeriksaan dilaporkan	02 Januari – 31 Desember 2023
9	Kode Fasyankes	Kode Fasyankes yang terduga TB kunjungi	Kode fasyankes adalah fasyankes yang dikunjungi oleh penderita TB untuk melakukan pemeriksaan	02 Januari – 31 Desember 2023
10	Alamat Lengkap Fasyankes	Alamat lengkap Fasyankes yang dikunjungi terduga TB	Alamat adalah tempat berdiri fasyankes yang terduga TB kunjungi	02 Januari – 31 Desember 2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

3

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1

Longitudinal Cross Sectional - 2

Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan) pengambilan database SITB	- 32

32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan)	- 8

1

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

<p>5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Simple Random Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 1</td> <td rowspan="5" style="font-size: 3em; padding: 0 10px;">}</td> <td rowspan="5" style="padding: 0 10px;">→ ke R.5.4</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Systematic Random Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 2</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Stratified Random Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 3</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Cluster Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 4</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Multi Stage Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 5</td> </tr> </table> <p>Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Quota Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 6</td> <td rowspan="5" style="font-size: 3em; padding: 0 10px;">}</td> <td rowspan="5" style="padding: 0 10px;">→ ke R.5.7</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Accidental Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 7</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Purposive Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 8</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Snowball Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 9</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Saturation Sampling</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 10</td> </tr> </table>	<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	}	→ ke R.5.4	<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	<i>Cluster Sampling</i>	- 4	<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	<i>Quota Sampling</i>	- 6	}	→ ke R.5.7	<i>Accidental Sampling</i>	- 7	<i>Purposive Sampling</i>	- 8	<i>Snowball Sampling</i>	- 9	<i>Saturation Sampling</i>	- 10	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	}			→ ke R.5.4																				
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2																								
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3																								
<i>Cluster Sampling</i>	- 4																								
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5																								
<i>Quota Sampling</i>	- 6	}	→ ke R.5.7																						
<i>Accidental Sampling</i>	- 7																								
<i>Purposive Sampling</i>	- 8																								
<i>Snowball Sampling</i>	- 9																								
<i>Saturation Sampling</i>	- 10																								
<p>5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>List Frame</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 1</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;"><i>Area Frame</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 2</td> </tr> </table>	<i>List Frame</i>	- 1	<i>Area Frame</i>	- 2	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>																				
<i>List Frame</i>	- 1																								
<i>Area Frame</i>	- 2																								
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:																									
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:																									
5.7. Unit Sampel:																									
5.8. Unit Observasi:																									
VI. PENGUMPULAN DATA																									
<p>6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Ya</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 1</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tidak</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 2</td> </tr> </table>	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="2"/>																				
Ya	- 1																								
Tidak	- 2																								
<p>6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 1</td> <td style="padding: 2px;"><i>Task Force</i></td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 4</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Supervisi</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 2</td> <td style="padding: 2px;">Lainnya (sebutkan) Pembinaan</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 8</td> </tr> </table>	Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) Pembinaan	- 8	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="10"/>																
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4																						
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) Pembinaan	- 8																						
<p>6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="padding: 2px;">Ya</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 1</td> </tr> <tr> <td style="padding: 2px;">Tidak</td> <td style="text-align: right; padding: 2px;">- 2</td> </tr> </table>	Ya	- 1	Tidak	- 2	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text" value="2"/>																				
Ya	- 1																								
Tidak	- 2																								

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1
 Mitra/tenaga kontrak - 2
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP - 1
 SMA/SMK - 2
 Diploma I/II/III - 3
 Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
 Pengumpul data/enumerator 7 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1
 Tidak - 2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya - 1 Tidak - 2
 Penyandian (*Coding*) Ya - 1 Tidak - 2
 Data Entry Ya - 1 Tidak - 2
 Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2

2

2

1

1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif - 1
 Inferensia - 2
 Deskriptif dan Inferensia - 3

1

7.3. Unit Analisis:

Individu - 1 Usaha/perusahaan - 4
 Rumah tangga - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

1

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional - 1 Kecamatan - 8
 Provinsi - 2 Lainnya (sebutkan) **Kelurahan** - 16
 Kabupaten/Kota - 4

28

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak -2
Data Mikro	Ya -1	Tidak -2

2

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	31	12	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, Juli 2024

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang



Dr. DINI ANGGRAENI, MM
NIP. 197705012005012010

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)				Penyelenggara	Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tangerang					
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)							Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang					
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	NIK	-	NIK Terduga TB	NIK terdiri dari 16 (enam belas) digit dan kode penyusunannya terdiri dari 6 (enam) digit pertama provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan, 6 (enam) digit kedua adalah tanggal, bulan, tahun kelahiran dan 4 (empat) digit terakhir merupakan nomor urut penerbitan NIK yang diproses secara otomatis dengan SIAK	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	Integer	-	16 Digit	NIK	2	
2	Nama Lengkap Terduga TB	-	Nama Lengkap Terduga TB	Nama Terduga TB sesuai dengan yang tertera di Kartu Keluarga (KK)	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	-	Harus ada isian	Nama Lengkap Terduga TB	2	
3	Alamat Lengkap Terduga TB	-	Alamat Lengkap Terduga TB	Alamat adalah tempat tinggal terduga TB saat ini terdiri dari nama kecamatan, kelurahan, dan RT/RW	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	-	Harus ada isian	Alamat Lengkap Terduga TB	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
4	Umur		Umur Terduga TB	Umur adalah usia terduga TB pada saat ulang tahun terakhir	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	Integer	-	Harus ada isian	Umur	2	
5	Jenis Kelamin	-	Jenis Kelamin Terduga TB	Jenis kelamin adalah gender terduga TB berdasarkan: Laki-laki perempuan	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	L = Laki-laki P= Perempuan	Hanya ada isian (L/P)	Jenis Kelamin	2	
6	Klasifikasi Berdasarkan Hasil Pengobatan sebelumnya		Klasifikasi Berdasarkan Hasil Pengobatan sebelumnya	Data yang digali dari terduga mengenai pengobatan TB yang pernah dilakukan dengan kategori: Baru, tidak diketahui atau putus berobat	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	Baru Tidak diketahui Putus berobat	Harus ada isian	Klasifikasi Berdasarkan Hasil Pengobatan sebelumnya	2	
7	Hasil Diagnosis	-	Hasil Diagnosis Terduga TB	Hasil pemeriksaan sesuai standar yang berlaku, meliputi: Bukan TBC TBC RO TBC SO	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	Bukan TBC TBC RO TBC SO	Harus ada isian	Hasil Diagnosis	2	
8	Tanggal Hasil Diagnosis	-	Tanggal hasil diagnosis terduga TB	Tanggal diagnosis adalah tanggal ketika hasil pemeriksaan dilaporkan	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	-	DD - MM - YY	Tanggal Hasil Diagnosis	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?	
											Ya	-1
											Tidak	-2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
9	Kode Fasyankes	-	Kode Fasyankes yang terduga TB kunjung!	Kode fasyankes adalah fasyankes yang dikunjungi oleh penderita TB untuk melakukan pemeriksaan	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	-	Harus ada isian	Kode Fasyankes	2	
10	Alamat Lengkap Fasyankes	-	Alamat lengkap Fasyankes yang dikunjungi terduga TB	Alamat adalah tempat berdiri fasyankes yang terduga TB kunjung!	1) Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis 2) Peraturan Wali Kota Tangerang Nomor 77 Tahun 2022 tentang Penanggulangan Tuberkulosis	Tahun 2023	String	-	Harus ada isian	Alamat Lengkap Fasyankes	2	

Tangerang, Juli 2024



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis (TB)
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)	
Penyelenggara	Instansi : Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Tangerang

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi oleh petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah warga negara terduga TB yang mendapatkan layanan kesehatan	Jumlah warga negara terduga TB yang mendapatkan layanan kesehatan	Setiap warga negara terduga TB yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	Indikator menunjukkan jumlah terduga TB di pelayanan kesehatan	Penjumlahan terduga TB di setiap fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah	Orang	Kota Tangerang Kecamatan Fasilitas Kesehatan	2			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Terduga TB		NIK, Nama Terduga TB, Hasil Diagnosis	Kota Tangerang	1
2	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TB)	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis (TB)	Pelayanan Kesehatan yang diberikan pada orang terduga TB sesuai standar meliputi pemeriksaan klinis berdasarkan gejala dan tanda, pemeriksaan penunjang, edukasi kesehatan.	Semakin tinggi nilai indikator menunjukkan semakin banyak jumlah terduga yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Jumlah orang terduga TB yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu 1 tahun dibagi Jumlah perkiraan orang yang terduga TB dalam kurun waktu 1 tahun yang sama di kali 100%	Persentase	Persen	Kota Tangerang Kecamatan Fasilitas Kesehatan	2			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Terduga TB		NIK, Nama Terduga TB, Kode Fasyankes, Alamat Fasyankes	Kota Tangerang	1

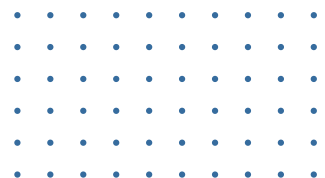




BKPSDM

BADAN KEPEGAWAIAN DAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Kompilasi Produk
Administrasi Kepegawaian
Pemerintah Kota
Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:

Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang

Tahun: 2024

Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):

Cara Pengumpulan Data:

Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4

4

Sektor Kegiatan:

Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22

18

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya	- 1
Tidak	- 2

2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Telepon : 02155792424 Faksimile :-
E-mail : bkpsdm@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :
Eselon 2 : Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Aparatur
Alamat : Jl. K.S. Tubun No. 1, Gedung Cisanre, Lantai 3-4, Kel. Pasarbaru, Kec. Karawaci
Telepon : 02155792424 Faksimile :
E-mail : bkpsdm@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Administrasi kepegawaian daerah merupakan data base yang sangat penting yang dapat didayagunakan dalam pengambilan keputusan manajemen ASN se kota Tangerang. Meta data yang dapat dijadikan data base administrasi kepegawaian daerah berupa statistik pegawai, pegawai berdasarkan kriteria gender, golongan, tingkat pendidikan

3.2. Tujuan Kegiatan:

Menyusun meta data administrasi kepegawaian daerah untuk dapat didayagunakan sebagai bahan pengambilan keputusan

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal		Akhir
--	------	--	-------

	(tgl/bln/thn)				(tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	15	11	2023	s.d.	31	12	2023
2. Desain	15	11	2023	s.d.	31	12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	2	1	2024		31	12	2024
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	2	1	2024		31	12	2024
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	2	1	2024		31	12	2024
6. Diseminasi Hasil	2	1	2024		31	12	2024
7. Evaluasi	2	1	2024		31	12	2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SD	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SD	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SD yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
2	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMP	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SMP	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SMP yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
3	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMA	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SMA	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SMA yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
4	Pegawai Berdasarkan	PNS yang dengan pendidikan terakhir	Pegawai Negeri Sipil dengan	Januari - Desember 2024

	Pendidikan Diploma	yang ditamatkan tingkat Diploma	pendidikan tingkat Diploma yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	
5	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S1	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Strata 1	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Strata 1 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
6	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S2	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Strata 2	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Strata 2 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
7	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S3	PNS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Strata 3	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Strata 3 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
8	Pegawai Berdasarkan Golongan	PNS yang dengan Berdasarkan Golongan	Pegawai Negeri Sipil dengan berdasarkan golongan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
9	Pegawai Negeri Sipil dengan Tingkat Kepangkatan	PNS yang dengan Berdasarkan Tingkat Kepangkatan	Pegawai Negeri Sipil dengan Tingkat Kepangkatan di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
10	Pejabat Struktural	PNS yang dengan Pejabat Struktural	Pegawai Negeri Sipil dengan Pejabat Struktural di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
11	Pegawai Negeri sipil dengan Jabatan Fungsional Umum	PNS yang dengan Jabatan Fungsional Umum	Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Fungsional Umum di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
12	Pegawai fungsional	PNS yang dengan	Pegawai Negeri	Januari - Desember

	tertentu	pegawai fungsional tertentu	Sipil dengan pegawai fungsional tertentu di Pemerintah Kota Tangerang	2024
13	Pegawai TKK	PNS yang dengan Pegawai TKK	Pegawai dengan Pegawai TKK di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024
14	pegawai THL	Pegawai yang dengan pegawai THL	Pegawai dengan pegawai THL di Pemerintah Kota Tangerang	Januari - Desember 2024

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1 Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2 Semesteran - 6
Bulanan - 3 Tahunan - 7
Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:		8
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		32
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya dari aplikasi SIMASN	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya OPD Sekota Tangerang	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		<input type="text"/>
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		<input type="text"/>
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	

Sampel Nonprobabilitas		- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:			<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4	
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2		
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3		
<i>Cluster Sampling</i>	- 4		
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5		
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7	
<i>Accidental Sampling</i>	- 7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8		
<i>Snowball Sampling</i>	- 9		
<i>Saturation Sampling</i>	- 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
<i>List Frame</i>	- 1		
<i>Area Frame</i>	- 2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel:			
5.8. Unit Observasi:			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?			<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?		<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)		
6.4. Petugas Pengumpulan Data:		<input type="text"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		<input type="text"/>
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas orang	
Pengumpul data/enumerator orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		<input type="text"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		<input type="text" value="1"/>
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1 Tidak - 2	<input type="text" value="1"/>
7.2. Metode Analisis:		<input type="text" value="1"/>
Deskriptif	- 1	
Inferensia	- 2	

Deskriptif dan Inferensia	- 3			
7.3. Unit Analisis:				
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	8
Rumah tangga	- 2	Lainnya OPD	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		Januari- Desember	2024	
Data Mikro				

Tangerang, 14 Agustus 2024

Mengetahui,
Sekretaris BKPSDM Kota Tangerang


SAARI, S. Ag
 NIP. 197109162010011002



**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang					Penyelenggara	Instansi				
Kode Kegiatan (Dicih oleh petugas)		-						Unit Kerja Eselon I	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang			
							Unit Kerja Eselon II	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang				
							Unit Kerja Eselon III	Bidang Pengembangan Aparatur				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nilai (2) Dapat Diikuti Ulangi?	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	Ya -1 Tidak -2	
1	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SD		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SD	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SD yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat SD+ Pegawai laki-laki tamat SD+ pegawai perempuan tamat SD	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SD	1	
2	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMP		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SMP	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SMP yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat SMP+ Pegawai laki-laki tamat SMP+ pegawai perempuan tamat SMP	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMP	1	
3	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMA		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat SMA	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat SMA yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat SMA+ Pegawai laki-laki tamat SMA+ pegawai perempuan tamat SMA	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat SMA	1	
4	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Diploma		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Diploma	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Diploma yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat Diploma+ Pegawai laki-laki tamat Diploma+ pegawai perempuan tamat Diploma	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat Diploma	1	
5	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S1		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Sarjana 1	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Sarjana 1 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat S1+ Pegawai laki-laki tamat S1+ pegawai perempuan tamat S1	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat S1	1	
6	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S2		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Sarjana 2	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Sarjana 2 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat S2+ Pegawai laki-laki tamat S2+ pegawai perempuan tamat S2	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat S2	1	
7	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Sarjana S3		PNIS yang dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan tingkat Sarjana 3	Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan tingkat Sarjana 3 yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan pendidikan tamat S3+ Pegawai laki-laki tamat S3+ pegawai perempuan tamat S3	Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tamat S3	1	
8	Pegawai Berdasarkan Golongan		PNIS yang dengan Berdasarkan Golongan	Pegawai Negeri Sipil dengan berdasarkan golongan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PNIS berdasarkan golongan + golongan 1+ golongan 2+ golongan 3+ golongan 4	Pegawai Berdasarkan Golongan 1 s.d Golongan 4	1	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kalimat Ini Dapat Diakses Umum?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Pegawai Negeri Sipil dengan Tingkat Kepegangatan		PHG yang dengan Serangkaian Tingkat Kepegangatan	Pegawai Negeri Sipil dengan Tingkat Kepegangatan di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PHG berdasarkan tingkat kepegangatan	Pegawai Serangkaian kepegangatan	1
10	Pegawai Struktural		PHG yang dengan Pejabat Struktural	Pegawai Negeri Sipil dengan Pejabat Struktural di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PHG berdasarkan pejabat struktural pejabat eselon 1+ pejabat eselon 2+ pejabat eselon 3+ pejabat eselon 4	Pegawai Berdasarkan struktural	1
11	Pegawai Negeri sipil dengan Jabatan Fungsional Umum		PHG yang dengan Jabatan Fungsional Umum	Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Fungsional Umum di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PHG berdasarkan Jabatan Fungsional Umum	Pegawai Jabatan Fungsional Umum	1
12	pegawai fungsional tertentu		PHG yang dengan pegawai fungsional tertentu	Pegawai Negeri Sipil dengan pegawai fungsional tertentu di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		PHG berdasarkan pegawai fungsional tertentu	Pegawai fungsional tertentu	1
13	Pegawai TKK		Pegawai yang dengan Pegawai TKK	Pegawai dengan Pegawai TKK di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		Pegawai berdasarkan pegawai TKK	Pegawai TKK	1
14	pegawai THL		Pegawai yang dengan pegawai THL	Pegawai dengan pegawai THL di Pemerintah Kota Tangerang	UU No. 5 Tahun 2004 tentang ASN	Januari - Desember 2024	numerik		Pegawai berdasarkan pegawai THL	Pegawai THL	1



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				Penyelenggara		Instansi : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : - Unit Kerja Eselon II : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengembangan Aparatur								
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)																
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kalem (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kalem (3) Dapat Diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		(10)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kota Tangerang	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan pendidikan terakhir yang ditamatkan di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah PNS maka semakin banyak jumlah PNS di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan pendidikan=jumlah PNS berdasarkan pendidikan tamat SD+tamat SMP+tamat SMA+Diploma+S1+S2+S3	Jumlah	Orang	Jenis Kelamin	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status golongan yang lebih rinci	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status golongan yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah Golongan maka semakin banyak jumlah Golongan di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan Golongan=jumlah PNS berdasarkan golongan 1+golongan 2+golongan 3+golongan 4	Jumlah	Orang	Golongan	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan Tingkat Kepangkatan	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status tingkat kepangkatan yang lebih rinci	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status tingkat kepangkatan yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah tingkat kepangkatan maka semakin banyak jumlah tingkat kepangkatan di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan tingkat kepangkatan	Jumlah	Orang	kepangkatan	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
4	Jumlah Pejabat Struktural	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Pejabat Struktural yang lebih rinci	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Pejabat Struktural yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah Pejabat Struktural maka semakin banyak jumlah Pejabat Struktural di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan Pejabat Struktural =jumlah PNS Pejabat Struktural eselon 1+eselon 2+eselon 3+eselon 4	Jumlah	Orang	eselon	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
5	Jumlah Pegawai Negeri sipil dengan Jabatan Fungsional Umum	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Jabatan Fungsional Umum yang lebih rinci	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Jabatan Fungsional Umum yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah Jabatan Fungsional Umum maka semakin banyak jumlah Jabatan Fungsional Umum di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan Jabatan Fungsional Umum	Jumlah	Jabatan	Jabatan Fungsional Umum	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
6	Jumlah pegawai fungsional tertentu	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Jabatan fungsional tertentu yang lebih rinci	Jumlah Pegawai Negeri Sipil dengan status Jabatan fungsional tertentu yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah Jabatan fungsional tertentu maka semakin banyak jumlah Jabatan fungsional tertentu di Kota Tangerang	Jumlah PNS berdasarkan Jabatan fungsional tertentu	Jumlah	Jabatan	Jabatan fungsional tertentu	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Berdasarkan Indeks? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (jika pelugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		lebih rinci														
7	Jumlah Pegawai TKK	Jumlah Pegawai TKK dengan status Pegawai TKK	Jumlah Pegawai TKK dengan status Pegawai TKK yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah Pegawai TKK maka semakin banyak jumlah Pegawai TKK di Kota Tangerang	Jumlah Pegawai berdasarkan Pegawai TKK	Jumlah	Orang	TKK	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1
8	Jumlah pegawai THL	Jumlah Pegawai dengan status pegawai THL yang lebih rinci	Jumlah Pegawai THL dengan status pegawai THL yang lebih rinci di Pemerintah Kota Tangerang	Semakin besar bilangan jumlah pegawai THL maka semakin banyak jumlah pegawai THL di Kota Tangerang	Jumlah Pegawai berdasarkan pegawai THL	Jumlah	Orang	THL	2			Kompilasi Produk Administrasi Kepegawaian Pemerintah Kota Tangerang				1

Tangerang, 14 Agustus 2024

Mengetahui,
Sekretaris BKPSDM Kota Tangerang

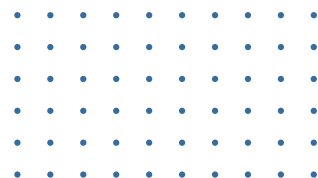




KESBANGPOL

BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**





**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**



**Pendataan Pertikaian
Antar Warga**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pendataan Pertikaian Antar Warga		Tahun: 2023 ✓
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3 ✓
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
Sektor Kegiatan:		21
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21 ✓	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

JL.Perintis Kemerdekaan II no 2 Cikokol - Tangerang

Telepon : 021 - 59581298

Faksimile : 021 - 59581298

E-mail : kesbangpol@tangerangkota.co.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : Kepala Badan Kesbangpol Kota Tangerang

Eselon 2 : Sekretaris Badan Kesbangpol Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Kesatuan Bangsa

Alamat : **JL.Perintis Kemerdekaan II no 2 Cikokol - Tangerang**

Telepon : 021 - 59581298

Faksimile : 021 - 59581298

E-mail : kesbangpol@tangerangkota.co.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang melaksanakan kegiatan yang bersifat koordinasi dengan instansi terkait guna mendeteksi adanya aliran kepercayaan yang dapat membahayakan masyarakat dan Negara serta mencegah penyalahgunaan dan/atau penodaan agama di Wilayah Kota Tangerang sehingga terwujudnya keamanan dan ketertiban umum, sejalan dengan hal tersebut diatas, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tangerang yang merupakan unsur pendukung tugas Walikota di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah, mempunyai Tugas Pokok melaksanakan kebijakan daerah di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 151 Tahun 2022

Konflik Sosial, yang selanjutnya disebut Konflik, adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga Pemerintah Daerah membangun sistem peringatan dini penyampaian data dan informasi mengenai pertikaian yang terjadi antar warga secara akurat.

3.2. Tujuan Kegiatan:

penyampaian data dan informasi mengenai pertikaian yang terjadi antar warga secara akurat.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
	A. Perencanaan						
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2022	s.d.	31	12	2022
2. Desain	01	12	2022	s.d.	31	12	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	11	01	2023	s.d.	31	12	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	12	01	2023	s.d.	31	12	2023
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	12	2023	s.d.	20	12	2023
6. Diseminasi Hasil	21	12	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	28	12	2023	s.d.	31	12	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kerugian Material Akibat Pertikaian Antar Warga	Kerugian Materil	Sesuatu yang bisa dihitung dan dinominalkan seperti uang, barang, biaya dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh pertikaian	Januari – Desember 2023
2	Pengungsi Pertikaian Warga	Pengungsi Akibat Antar	Pengungsi adalah seseorang atau sekelompok orang yang meninggalkan suatu wilayah guna menghindari suatu bencana atau musibah	Januari – Desember 2023

3	Korban Pertikaian Antar Warga	Korban Pertikaian	jumlah orang yang menjadi korban dalam perselisihan atau pertengkaran yang timbul dimasyarakat.	Januari – Desember 2023
4	Pertikaian Antar Warga	Pertikaian Antar Warga	Perselisihan atau pertengkaran yang timbul dimasyarakat	Januari – Desember 2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional - 2
 Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

28

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan) laporan dari FKDM	- 16

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

33

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
Mail	- 16
Lainnya (sebutkan) laporan melalui WA group FKDM	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

8

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) kelompok warga, suku, agama	- 8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:				
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	}	→ ke R.5.4	<input type="checkbox"/>
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2			
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3			
<i>Cluster Sampling</i>	- 4			
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5			
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:				
<i>Quota Sampling</i>	- 6	}	→ ke R.5.7	
<i>Accidental Sampling</i>	- 7			
<i>Purposive Sampling</i>	- 8			
<i>Snowball Sampling</i>	- 9			
<i>Saturation Sampling</i>	- 10			
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:				<input type="checkbox"/>
<i>List Frame</i>	- 1			
<i>Area Frame</i>	- 2			
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:				
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:				
5.7. Unit Sampel:				
5.8. Unit Observasi:				
VI. PENGUMPULAN DATA				
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?				<input type="checkbox"/>
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				<input type="checkbox"/>
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				<input type="checkbox"/>
Ya	- 1			
Tidak	- 2			

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:			1
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
<hr/>			
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			2
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
<hr/>			
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	10 orang		
<hr/>			
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2		1
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2		1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2		1
<hr/>				
7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	- 1			
Inferensia	- 2			
Deskriptif dan Inferensia	- 3			
<hr/>				
7.3. Unit Analisis:				8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) kelompok warga, suku, agama	- 8	
<hr/>				
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

2

1

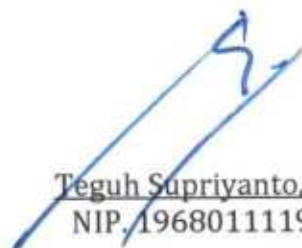
2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	21	12	2023
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 9 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan politik


Teguh Supriyanto, S.sos., M.AP
NIP. 196801111996121001



METADATA STATISTIK INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Pendaftaran Perkiraan Antar Warga		Penyelenggara		Instansi	Unit Kerja Eselon I		Unit Kerja Eselon II		Unit Kerja Eselon III		Apakah Jumlah Di Sifat Dasar Umum?				
	No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi		Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Jika kolom (10) bernilai Ya -1 Tidak -2		Jika Kolom (11) bernilai Publikasi Ketersediaan	Jika Kolom (12) bernilai Indikator Pembangunan Nama	Jika Kolom (13) bernilai Variabel Pembangunan Kode Keg. (dial. petugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Kerugian Material Akibat Perkiraan Antar Warga	Kerugian Material Akibat Perkiraan Antar Warga	Sesuatu yang bisa dihitung dan dinamakan seperti uang, barang, biaya dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh perkiraan	semakin besar nilai indikator (1). Maka semakin besar Jumlah Kerugian Material Antar Warga	$I = \text{Kerugian Material Akibat Perkiraan Antar Warga}_1 + \dots + \text{Kerugian Material Akibat Perkiraan}_n$	Jumlah	Rupiah	Total Kerugian	2			pendataan perkiraan antar warga		Jumlah Kerugian Material Akibat Perkiraan Antar Warga	Kabupaten/Kota	1
2	Jumlah Pengungai Akibat Perkiraan Antar Warga	Pengungsi Akibat Perkiraan Antar Warga	Pengungsi adalah seseorang atau sekelompok orang yang meninggalkan suatu wilayah guna menghindari suatu bencana atau musibah	semakin besar nilai indikator (1). Maka semakin besar Jumlah Pengungsi Akibat Perkiraan Antar Warga	$I = \text{peningkatan kerjasama aparat dalam penanganan gangguan di daerah}$	Jumlah	Orang	Jumlah Pengungsi	2			pendataan perkiraan antar warga		Jumlah Pengungsi Akibat Perkiraan Antar Warga	Kabupaten/Kota	1
3	Jumlah Korban akibat perkiraan antar warga	Korban akibat perkiraan antar warga	Jumlah orang yang menjadi korban dalam penanganan yang timbul dimasyarakat.	semakin besar nilai indikator (1). Maka semakin besar Jumlah Korban akibat perkiraan antar warga	$I = \text{Korban Meninggal} + \text{Korban Luka-Luka}$	Jumlah	Orang	Jenis Korban	2			pendataan perkiraan antar warga		Jumlah Korban akibat perkiraan antar warga	Kabupaten/Kota	1
4	Jumlah Perkiraan Antar Warga	Perkiraan Antar Warga	Perselesaian atau penyelesaian yang timbul dimasyarakat	semakin besar nilai indikator (1). Maka semakin besar Jumlah Perkiraan Antar Warga	$I = \text{Perkiraan Antar Etnis} + \text{Perkiraan Antar Wilayah Desa} + \text{Perkiraan Antar Smp/pondok} + \text{Perkiraan Antar Pelejar} + \text{Perkiraan Antar Agama}$	Jumlah	Kasus	Jenis Konflik	2			pendataan perkiraan antar warga		Jumlah Perkiraan Antar Warga	Kabupaten/Kota	1

TANGERANG, 9 Juli 2024

Mengetahui,

Kepala Badan Keabangsaan Kota Tangerang

[Signature]

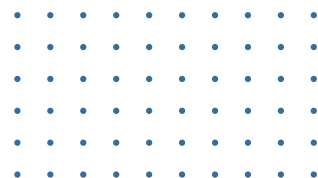
Tedjun Supriyanto, S.Sos., M.AP
NIP. 19680111996121001



BPBD

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Kompilasi Data
Pencegahan Dan
Kesiapsiagaan Bencana
Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.001		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Tahap pencegahan dan mitigasi bencana dilakukan untuk mengurangi serta menanggulangi resiko bencana. Rangkaian upaya yang dilakukan dapat berupa perbaikan dan modifikasi lingkungan fisik maupun penyadaran serta peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.

Tahap kesiapsiagaan dilakukan menjelang sebuah bencana akan terjadi. Pada tahap ini alam menunjukkan tanda atau signal bahwa bencana akan segera terjadi. Maka pada tahapan ini, seluruh elemen terutama masyarakat perlu memiliki kesiapan dan selalu siaga untuk menghadapi bencana tersebut.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana sebagai dasar penyusunan kebijakan penanggulangan bencana di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	31	1	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pelayanan informasi rawan bencana	Pelayanan informasi rawan bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1 tahun
2	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	1 tahun
3	Kecamatan	Kecamatan	Perangkat daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu.	1 tahun
4	Sistem Peringatan dini	Sistem Peringatan dini	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat	1 tahun

			oleh lembaga yang berwenang	
5	Kawasan Rawan Bencana Alam	Kawasan Rawan Bencana Alam	kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam	1 tahun
6	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat runtuh bawah tanah	1 tahun
7	Tsunami	Bencana Tsunami	Serangkaian gelombang yang terbentuk akibat gangguan impulsif di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau bahkan hantaman benda luar angkasa. Gangguan ini menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	1 tahun
8	Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dikeluarkan ke permukaan melalui rekahan atau lubang pada kerak bumi. Letusan gunung berapi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik tersebut terlontar keluar dengan	1 tahun

			kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	
9	Banjir	Bencana Banjir	Kejadian alam di mana air menutupi lahan yang biasanya kering, yang disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, rusaknya tanggul, atau kombinasi faktor-faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan banjir bandang	1 tahun
10	Kekeringan	Bencana Kekeringan	Kondisi di mana suatu wilayah mengalami defisit curah hujan yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan aktivitas lainnya. Kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya persediaan air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan	1 tahun
11	Angin Topan	Bencana Angin Topan	Fenomena cuaca ekstrem yang ditandai oleh sistem tekanan udara rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini berkecepatan minimal 63 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 118 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan	1 tahun

			signifikan ketika mencapai daratan	
12	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan lebat, dan aktivitas manusia	1 tahun
13	Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	kawasan atau wilayah yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana kebakaran	1 tahun
14	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
15	Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
16	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun

17	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Longsor	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Longsor	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
18	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
19	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
20	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gunung Meletus	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gunung Meletus	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
21	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
22	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Tsunami	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Tsunami	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat	1 tahun

			oleh lembaga yang berwenang	
23	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Tsunami	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Tsunami	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
24	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Lainnya	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Lainnya	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
25	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Lainnya	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Lainnya	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	1 tahun
26	Potensi Luas Bahaya	Potensi Luas Bahaya	Luas bahaya yang berpotensi bencana	1 tahun
27	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrants)	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrants)	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrants)	1 tahun
28	Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	1 tahun
29	Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	1 tahun
30	Peta risiko kawasan rawan bencana	Peta risiko kawasan rawan bencana	Peta risiko kawasan rawan bencana	1 tahun
31	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	1 tahun
32	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon)	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon)	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon)	1 tahun

	penanganan darurat bencana	penanganan darurat bencana	penanganan darurat bencana	
33	Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	1 tahun
34	Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	1 tahun
35	Dokumen Rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Dokumen Rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Dokumen Rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	1 tahun
36	Petugas kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terlatih bidang kebencanaan	Petugas kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terlatih bidang kebencanaan	Petugas kabupaten/kota dengan indeks risiko bencana tinggi yang terlatih bidang kebencanaan	1 tahun
37	Lokasi dengan sistem peringatan dini yang dimanfaatkan (sistem)	Lokasi dengan sistem peringatan dini yang dimanfaatkan (sistem)	Lokasi dengan sistem peringatan dini yang dimanfaatkan (sistem)	1 tahun
38	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana	Persentase kelurahan tangguh bencana yang dibentuk	1 tahun
39	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	Nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	1 tahun
40	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	1 tahun
41	sistem peringatan dini yang sudah terintegrasi	sistem peringatan dini yang sudah terintegrasi	sistem peringatan dini yang sudah terintegrasi	1 tahun
42	Persentase dokumen Rencana Kontinjensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	Persentase dokumen Rencana Kontinjensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	perbandingan dokumen Rencana Kontinjensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	1 tahun
43	Dokumen RPB & RADPRB	Dokumen RPB & RADPRB	Dokumen RPB & RADPRB	1 tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

3

4.8. Unit Pengumpulan Data:

8

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) OPD	- 8

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya -1
Tidak -2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (revisit) -1 Task Force -4
Supervisi -2 Lainnya (sebutkan) -8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya -1
Tidak -2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara -1
Mitra/tenaga kontrak -2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak -3

3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP -1
SMA/SMK -2
Diploma I/II/III -3
Diploma IV/S1/S2/S3 -4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
Pengumpul data/enumerator 4 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (Editing) Ya -1 Tidak -2
Penyandian (Coding) Ya -1 Tidak -2
Data Entry Ya -1 Tidak -2
Penyahihan (Validasi) Ya -1 Tidak -2

1
2
1
1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif -1

1

Inferensia		- 2		
Deskriptif dan Inferensia		- 3		
7.3. Unit Analisis:				2
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak	-	-	-	
Digital	-	3	2024	
Data Mikro	-	-	-	

Tangerang, 08 Juli 2024

**Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang**



H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapagaan Bencana Kota Tangerang					Penyelenggara	Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang				
Kode Kegiatan (diciptakan oleh petugas)	B2.K-25.3671.001						Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Pencegahan dan Kesiapagaan				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nilai (0) Dapat Diambil? (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pelayanan informasi rawan bencana	Presentase pelayanan informat rawan bencana	Presentase pelayanan informasi rawan bencana	Warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Permendagri No. 101 Tahun 2010	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	1
2	Pelayanan pencegahan dan kesiapagaan terhadap bencana	Presentase pelayanan pencegahan dan kesiapagaan	Presentase pelayanan pencegahan dan kesiapagaan	Warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapagaan terhadap bencana	Permendagri No. 101 Tahun 2010	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapagaan terhadap bencana	1
3	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan	Pemangku daerah kabupaten atau kota sebagai pejabatnya karena kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu	PP No 18 Tahun 2008	1 Tahun	Teks		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Nama kecamatan	1
4	Sistem peringatan dini	Sistem peringatan dini	Sistem peringatan dini	Seringkatan kegiatan pemberian peringatan swagema maupun kepada masyarakat tentang terungkitan terjadinya bencana pada suatu tempat dan berbagai yang bersempit	Indah BPS	1 Tahun	Numerik	Kategori Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Kekeringan 6. Angin Topan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah sistem peringatan dini	1
5	Kawasan Rawan Bencana Alam	Kawasan rawan bencana	Kawasan rawan bencana	Kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam	BKSD	1 Tahun	Numerik	Kategori Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Kekeringan 6. Angin Topan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kawasan rawan bencana alam	1
6	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menimbulkan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat runtuhnya bebatuan tanah	BKSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gempa Bumi	1
7	Tsunami	Bencana Tsunami	Bencana Tsunami	Seringkatan gelombang yang berbentuk akibat gangguan impulsif di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau bahan hantaman benda ke arah laut. Gangguan ini menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	BKSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tsunami	1
8	Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dikeluarkan ke permukaan melalui rekahan atau lubang pada lereng bumi. Letusan gunung berapi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik terdorong keluar dengan kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	BKSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gunung Meletus	1

8	Banjir	Bencana Banjir	Bencana Banjir	Rapatan air di mana air menumpah ke arah yang biasanya kering, yang disebabkan oleh tingginya runtu hujan, meluapnya sungai, meluapnya tanggul, atau kombinasi faktor-faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan tanggul berintang	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Banjir	1
10	Kelangkaan	Bencana Kelangkaan	Bencana Kelangkaan	Kondisi di mana suatu wilayah mengalami defisit sumber bahan yang berkelebihan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan industri lainnya. Kelangkaan dapat menyebabkan berkurangnya produksi air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Kelangkaan	1
11	Angin Topan	Bencana Angin Topan	Bencana Angin Topan	Tenarawan atau siklon yang ditandai oleh sistem tekanan atau rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini berkecepatan minimal 33 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 110 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan signifikan ketika mencapai daratan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Angin Topan	1
12	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti aliran, belatan, atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan ekuit, dan aktivitas manusia	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tanah Longsor	1
13	Kemiskinan Rawan Bencana Kabakaran	Rawan Kemiskinan Kabakaran	Kemiskinan Rawan Bencana Kabakaran	Kawasan atau wilayah yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana kebakaran	BPBD	1 Tahun	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah kawasan rawan kabakaran	1
14	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 3. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Peringatan Dini Bencana Alam Banjir	1
15	Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	1
16	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Longsor	1
17	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Longsor	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Longsor	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Longsor	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Peringatan Dini tradisional bencana Alam Longsor	1
18	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Dini Bencana Alam Gempa	1
19	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	Seringkali kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	BPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada izin 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Peringatan Dini Tradisional Bencana Alam Gempa	1

20	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meleus	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meleus	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meleus	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meleus	1
21	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meleus	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meleus	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meleus	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meleus	1
22	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Taunani	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Taunani	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Taunani	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Taunani	1
23	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Taunani	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Taunani	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Taunani	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Taunani	1
24	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	1
25	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Seringkali kegiatan pemberian peringatan seogen mungkin terjadi masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	1
26	Potensi Luas Bahaya	Potensi Luas Bahaya	Potensi Luas Bahaya	Luas bahaya yang berdampak bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Luas bahaya yang berdampak bencana	1
27	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	1
28	Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	1
29	Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	1
30	Peta risiko kawasan rawan bencana	peta risiko kawasan rawan bencana	peta risiko kawasan rawan bencana	peta risiko kawasan rawan bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah peta risiko kawasan rawan bencana	1
31	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	1
32	Ketersediaan rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	Ketersediaan rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	Ketersediaan rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	Ketersediaan rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Ketersediaan rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	1
33	Pelugas yang telah dilatih bidang kebencanaan	pelugas yang telah dilatih bidang kebencanaan	pelugas yang telah dilatih bidang kebencanaan	pelugas yang telah dilatih bidang kebencanaan	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah pelugas yang telah dilatih bidang kebencanaan	1
34	Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	1
35	Dokumen Rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	dokumen Rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	dokumen Rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	dokumen Rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah dokumen Rencana kontinjensi (Rakon) penanganan darurat bencana	1

36	Perugas kabupaterebuta dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah bidang kebencanaan	perugas kabupaterebuta dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah bidang kebencanaan	perugas kabupaterebuta dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah bidang kebencanaan	perugas kabupaterebuta dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah bidang kebencanaan	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Jumlah perugas kabupaterebuta dengan indeks risiko bencana tinggi yang telah bidang kebencanaan	1
37	Lokasi dengan sistem peringatan diri yang tersertifikasi (sistem)	lokasi dengan sistem peringatan diri yang tersertifikasi (sistem)	lokasi dengan sistem peringatan diri yang tersertifikasi (sistem)	lokasi dengan sistem peringatan diri yang tersertifikasi (sistem)	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Jumlah lokasi dengan sistem peringatan diri yang tersertifikasi (sistem)	1
38	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana	Meningkatnya Desa Tangguh Bencana	Persentase kabupaten tangguh bencana yang dibentuk	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Persentase kabupaten tangguh bencana yang dibentuk	1
39	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	Nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Nilai Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)	1
40	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Nilai Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	1
41	sistem peringatan diri yang sudah terintegrasi	sistem peringatan diri yang sudah terintegrasi	sistem peringatan diri yang sudah terintegrasi	sistem peringatan diri yang sudah terintegrasi	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Jumlah sistem peringatan diri yang sudah terintegrasi	1
42	Persentase dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	Persentase dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	Persentase dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	pertandingan dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Jumlah pertandingan dokumen Rencana Kontijensi terhadap 5 (lima) jenis ancaman bencana	1
43	Dokumen RPB & RADPRB	dokumen RPB & RADPRB	dokumen RPB & RADPRB	dokumen RPB & RADPRB	SPBD	1 Tahun	Numerik	Tahun	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih	Jumlah dokumen RPB & RADPRB	1



Keterangan Kegiatan Statistik																	
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang						Penyelenggara		Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan							
Kode Kegiatan (dicih oleh petugas)		M2.K-23.3671.001															
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Aksi Kolom (0) berkode 0		Aksi Kolom (10) berkode 1		Aksi Kolom (11) berkode 2			Level Estimasi	Aksi Kolom (15) berkode 15
									Ya	Tidak	Publikasi	Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg (5 digit pertama)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Persentase Pelayanan Informasi rawan bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Semakin tinggi nilai persentase menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh informasi	$I = \frac{x}{y} \times 100\%$ x= warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana y= target warga negara yang wajib memperoleh layanan informasi rawan bencana	Persentase	Persen	Kecamatan	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Persentase Pelayanan Informasi rawan bencana		1
2	Persentase Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan	$J = \frac{x}{y} \times 100\%$ x= warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan y= target warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	Persentase	Persen	Kecamatan	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Persentase Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana		1
3	Jumlah Sistem Peringatan diri	Sistem peringatan diri	Serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem peringatan diri terhadap bencana	\sum sistem peringatan diri terhadap bencana	Jumlah	Peringatan	Jenis Bencana	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Peringatan diri		1
4	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah kawasan rawan atau yang berpotensi tinggi mengalami bencana alam	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kawasan yang rawan bencana	\sum Kawasan Rawan Bencana Alam	Jumlah	Kawasan	Jenis Bencana	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Alam		1
5	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah kawasan atau wilayah yang sering atau berpotensi tinggi mengalami bencana kebakaran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kawasan rawan kebakaran	\sum Kawasan Rawan Bencana Kebakaran	Jumlah	Kawasan	Kecamatan	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Kawasan Rawan Bencana Kebakaran		1
6	Jumlah Sistem Peringatan Diri Bencana Alam Banjir	Jumlah Sistem Peringatan Diri Bencana Alam Banjir	Jumlah Sistem Peringatan Diri Bencana Alam Banjir	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem peringatan diri terhadap bencana alam banjir	\sum Sistem Peringatan Diri Bencana Alam Banjir	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2				Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Peringatan Diri Bencana Alam Banjir		1

7	Jumlah Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Jumlah Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Jumlah Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem elektronik bencana alam banjir	Σ Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Bencana Alam Banjir		1
8	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor	Σ Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor	Jumlah	Unit	Kecamatan	3			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Longsor		1
9	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Longsor	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Longsor	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Longsor	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peringatan diri terhadap bencana alam longsor	Σ Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Longsor	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Longsor		1
10	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gempa	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gempa	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gempa	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem elektronik peringatan diri terhadap bencana alam gempa	Σ Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gempa	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gempa		1
11	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gempa	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gempa	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gempa	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peringatan diri terhadap bencana alam gempa	Σ Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gempa	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gempa		1
12	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meletus	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem elektronik peringatan diri terhadap bencana alam gunung meletus	Σ Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Gunung Meletus		1
13	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peringatan diri terhadap bencana alam gunung meletus	Σ Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Gunung Meletus		1
14	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Tsunami	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Tsunami	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Tsunami	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem elektronik peringatan diri terhadap bencana alam tsunami	Σ Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Tsunami	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Tsunami		1
15	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Tsunami	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Tsunami	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Tsunami	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peringatan diri terhadap bencana alam tsunami	Σ Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Tsunami	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Tsunami		1
16	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak sistem elektronik peringatan diri terhadap bencana alam lainnya	Σ Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Sistem Elektronik Peringatan Diri Bencana Alam Lainnya		1

17	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak peringatan diri terhadap bencana alam lainnya	Σ Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya	Jumlah	Peringatan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peringatan Diri Tradisional Bencana Alam Lainnya		1
18	Jumlah Luas Wilayah Berpotensi Bahaya Bencana	Luas wilayah yang berpotensi bahaya bencana	Luas wilayah yang berpotensi bahaya bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin luas bahaya yang berpotensi bencana	Σ Luas wilayah dalam satuan Km2 yang berpotensi bahaya bencana	Jumlah	Km2	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Luas Wilayah Berpotensi Bahaya Bencana		1
19	Jumlah Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Jumlah Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Jumlah Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Σ Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)	Jumlah	Titik	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Titik pipa air untuk pemadam kebakaran (Fire Hydrant)		1
20	Jumlah Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Jumlah Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Jumlah Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Σ Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana	Jumlah	Unit	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Rambu, papan informasi dan jalur evakuasi pada kawasan rawan bencana		1
21	Jumlah Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Jumlah Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Jumlah Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Σ Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan	Jumlah	Kawasan	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Kelurahan tangguh bencana yang dibentuk dan dikembangkan		1
22	Jumlah Peta risiko kawasan rawan bencana	Jumlah Peta risiko kawasan rawan bencana	Jumlah Peta risiko kawasan rawan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Peta risiko kawasan rawan bencana	Σ Peta risiko kawasan rawan bencana	Jumlah	Peta	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Peta risiko kawasan rawan bencana		1
23	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Σ Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)	Jumlah	Dokumen	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Ketersediaan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB)		1
24	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Σ Dokumen Rencana Kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana	Jumlah	Kab/Kota	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Ketersediaan rencana kontinjensi (Renkon) penanganan darurat bencana		1
25	Jumlah Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Jumlah Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Jumlah Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Σ Petugas yang terlatih bidang kebencanaan	Jumlah	person	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Petugas yang terlatih bidang kebencanaan		1
26	Jumlah Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Jumlah Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Jumlah Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Σ Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana	Jumlah	Dokumen	Kecamatan	2			Kompilasi Data Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.001	Jumlah Dokumen rencana penanggulangan kedaruratan bencana		1

METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Survei Pengumpulan
Data Kedaruratan Dan
Logistik Bencana Kota
Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.002		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile : -

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Tahap tanggap darurat dilakukan saat kejadian bencana terjadi. Kegiatan pada tahap tanggap darurat yang secara umum berlaku pada semua jenis bencana yang terjadi di Kota Tangerang. Kedaruratan dan logistik merupakan bagian penting dari proses penanggulangan bencana.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan kedaruratan dan logistik bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan informasi mengenai bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1 bulan
2	Kecamatan	Kecamatan	Perangkat daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu.	1 bulan
3	Kejadian Bencana Alam	Bencana Alam	peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	1 bulan
4	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan	1 bulan

			energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat runtuh bawah tanah	
5	Tsunami	Bencana Tsunami	Serangkaian gelombang yang terbentuk akibat gangguan impulsif di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau bahkan hantaman benda luar angkasa. Gangguan ini menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	1 bulan
6	Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dikeluarkan ke permukaan melalui rekahan atau lubang pada kerak bumi. Letusan gunung berapi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik tersebut terlontar keluar dengan kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	1 bulan

7	Banjir	Bencana Banjir	Kejadian alam di mana air menutupi lahan yang biasanya kering, yang disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, rusaknya tanggul, atau kombinasi faktor-faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan banjir bandang	1 bulan
8	Kekeringan	Bencana Kekeringan	Kondisi di mana suatu wilayah mengalami defisit curah hujan yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan aktivitas lainnya. Kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya persediaan air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan	1 bulan
9	Angin Topan	Bencana Angin Topan	Fenomena cuaca ekstrem yang ditandai oleh sistem tekanan udara rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini berkecepatan minimal 63 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 118 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan signifikan ketika mencapai daratan	1 bulan
10	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Tanah	1 bulan

			longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan lebat, dan aktivitas manusia	
11	Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	1 bulan
12	Korban Bencana Banjir	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
13	Korban Bencana Longsor	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
14	Korban Bencana Gempa Bumi	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
15	Kondisi Korban Meninggal	Kondisi Korban Meninggal	Korban bencana yang meninggal	1 bulan
16	Kondisi Korban Terluka/Sakit	Kondisi Korban Terluka/Sakit	Korban bencana yang terdampak luka atau sakit	1 bulan
17	Kondisi Korban Mengungsi	Kondisi Korban Mengungsi	Korban bencana yang mengungsi dari tempat tinggalnya	1 bulan
18	pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan	warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan	1 bulan

		evakuasi korban kebakaran	evakuasi korban kebakaran	
19	Kejadian Kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	1 bulan
20	Kejadian Kedaruratan lainnya	kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	1 bulan
21	Evakuasi Hewan	Evakuasi Hewan	Proses mengangkut atau mengeluarkan hewan dari suatu lokasi yang berbahaya atau terancam. Biasanya dilakukan untuk keamanan hewan dan manusia	1 bulan
22	Evakuasi Sarang Tawon	Evakuasi Sarang Tawon	Tindakan mengambil sarang tawon dari lokasi tertentu untuk mencegah bahaya atau mengurangi risiko gigitan atau serangan tawon.	1 bulan
23	Pelepasan Cincin	Pelepasan Cincin	Praktik melepaskan cincin yang tidak dapat keluar dari jari	1 bulan
24	Evakuasi Pohon Tumbang	Evakuasi Pohon Tumbang	Tindakan mengangkat atau menghilangkan pohon yang tumbang atau yang berpotensi membahayakan lingkungan sekitarnya	1 bulan
25	Evakuasi Kejadian Lainnya	Evakuasi Kejadian Lainnya	Kejadian kedaruratan lainnya yang dapat ditangani	1 bulan
26	Pengungsi Akibat Bencana	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	1 bulan
27	Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	1 bulan

28	Korban Bencana Gunung Meletus	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gunung meletus yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gunung meletus yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
29	Korban Bencana Tsunami	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana tsunami yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana tsunami yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
30	Korban Kebakaran Hutan dan Lahan	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
31	Korban Bencana Covid-19	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Covid-19 yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Covid-19 yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan
32	Korban Bencana Likuefaksi	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa Bencana Likuefaksi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa Bencana Likuefaksi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	1 bulan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan - 7

3

Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8															
4.3. Tipe Pengumpulan Data:																		
Longitudinal Panel	- 1		3															
Longitudinal Cross Sectional	- 2																	
Cross Sectional	- 3																	
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:																		
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.		2															
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2																	
4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">Provinsi</th> <th style="width: 50%;">Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Banten</td> <td>Kota Tangerang</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>				No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	1	Banten	Kota Tangerang									
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota																
1	Banten	Kota Tangerang																
4.6. Metode Pengumpulan Data:																		
Wawancara	- 1		13															
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2																	
Pengamatan (observasi)	- 4																	
Pengumpulan data sekunder	- 8																	
Lainnya (sebutkan)	- 16																	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:																		
Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	- 1		1															
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2																	
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4																	
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8																	
Mail	- 16																	
Lainnya (sebutkan)	- 32																	
4.8. Unit Pengumpulan Data:																		
Individu	- 1		10															
Rumah tangga	- 2																	
Usaha/perusahaan	- 4																	
Lainnya (sebutkan) Kelurahan	- 8																	

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase

-1

1

Multi Stage/Phase

-2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

-1 → ke R.5.3.a

2

Sampel Nonprobabilitas

-2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling

-1

Systematic Random Sampling

-2

Stratified Random Sampling

-3

Cluster Sampling

-4

Multi Stage Sampling

-5

→ ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling

-6

Accidental Sampling

-7

Purposive Sampling

-8

Snowball Sampling

-9

Saturation Sampling

-10

→ ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

-1

1

Area Frame

-2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. **Unit Sampel:** Rumah tangga yang terdampak bencana

5.8. **Unit Observasi:** Rumah tangga yang terdampak bencana

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya

-1

2

Tidak

-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	Task Force	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			1
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			2
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang		
Pengumpul data/enumerator	3 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Entry	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			2

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 08 Juli 2024

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang**


H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik											
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Kedaruratan dan Logistik				Penyelenggara	Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang				
Kode Kegiatan (dari oleh petugas)		M2.K-23.3671.002					Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Kedaruratan dan Logistik				
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kriteria Dapat Diakses Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Presentase penyelamatan dan evakuasi korban	warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Permendagri No. 101 Tahun 2016	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2.0 atau lebih	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	1
2	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan	Perangkat daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu.	PP No.19 Tahun 2008	1 Tahun	Teks		1. Harus ada isian 2.0 atau lebih	Nama kecamatan	1
3	Kejadian Bencana Alam	Kejadian bencana alam	Bencana Alam	Peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	Indah BPS	1 Bulan	Numerik	Kriteria Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Kekeringan 6. Angin Topan 7. Tanah Longsor	1. Harus ada isian 2.0 atau lebih	Jumlah Kejadian Bencana Alam	1
4	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Gedaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat runtuhnya bawah tanah	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2.0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gempa Bumi	1
5	Tsunami	Bencana Tsunami	Bencana Tsunami	Serangkaian gelombang yang terbentuk akibat gangguan impulsif di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau tahanan hantaman benda luar angkasa. Gangguan ini menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2.0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tsunami	1

6	Gungung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dikeluarkan ke permukaan melalui rekahan atau lubang pada kerak bumi. Letusan gunung berapi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik tersebut telerlar keluar dengan kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gunung Meletus	1
7	Banjir	Bencana Banjir	Bencana Banjir	Kegiatan alam di mana air menutupi lahan yang biasanya kering, yang disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, rusaknya tanggul, atau kombinasi faktor-faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan banjir bandang	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Banjir	1
8	Kekeringan	Bencana Kekeringan	Bencana Kekeringan	Kondisi di mana suatu wilayah mengalami defisit curah hujan yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan aktivitas lainnya. Kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya persediaan air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Kekeringan	1
9	Angin Topan	Bencana Angin Topan	Bencana Angin Topan	Fenomena cuaca ekstrem yang ditandai oleh sistem tekanan udara rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini bertecepatan minimal 63 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 118 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan signifikan ketika mencapai daratan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Angin Topan	1
10	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan bebatuan tanah. Tanah longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan lebat, dan aktivitas manusia	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tanah Longsor	1
11	Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	1
12	Korban Bencana Banjir	Korban Bencana Banjir	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Bencana Banjir	1
13	Korban Bencana Longsor	Korban Bencana Longsor	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Bencana Longsor	1

14	Korban Bencana Gempa Bumi	Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	1
15	Kondisi Korban Meninggal	Kondisi Korban Meninggal	Kondisi Korban Meninggal	Korban bencana yang meninggal	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban bencana yang meninggal	1
16	Kondisi Korban Terluka/Sakit	Kondisi Korban Terluka/Sakit	Kondisi Korban Terluka/Sakit	Korban bencana yang terdampak luka atau sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban bencana yang terdampak luka atau sakit	1
17	Kondisi Korban Mengungsi	Kondisi Korban Mengungsi	Kondisi Korban Mengungsi	Korban bencana yang mengungsi dari tempat tinggalnya	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Korban bencana yang mengungsi dari tempat tinggal	1
18	pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Permendagri No. 101 Tahun 2018	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	1
19	Kejadian Kebakaran	Kejadian Kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Kejadian Kebakaran	1
20	Kejadian Kedaruratan lainnya	Kejadian Kedaruratan lainnya	Jumlah kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	Jumlah kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	BPBD	1 Bulan	Numerik	Jenis Kejadian Darurat: 1. Evakuasi Hewan 2. Evakuasi Serang Tawon 3. Pelepasan Cincin 4. Evakuasi Pohon Tumbang 5. Lainnya	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Kejadian Kedaruratan lainnya	1
21	Evakuasi Hewan	Evakuasi Hewan	Evakuasi Hewan	Proses mengangkut atau mengeluarkan hewan dari suatu lokasi yang berbahaya atau terancam. Biasanya dilakukan untuk keamanan hewan dan manusia.	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Evakuasi Hewan	1

22	Evakuasi Sarang Tawon	Evakuasi Sarang Tawon	Evakuasi Sarang Tawon	Tindakan mengambil sarang tawon dari lokasi tertentu untuk mencegah bahaya atau mengurangi risiko gigitan atau serangan tawon.	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Evakuasi Sarang Tawon	1
23	Pelepasan Cincin	Pelepasan Cincin	Pelepasan Cincin	Praktik melepaskan cincin yang tidak dapat keluar dari jari	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Pelepasan Cincin	1
24	Evakuasi Pohon Tumbang	Evakuasi Pohon Tumbang	Evakuasi Pohon Tumbang	Tindakan mengangkat atau menghilangkan pohon yang tumbang atau yang berpotensi membahayakan lingkungan sekitarnya.	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Evakuasi Pohon Tumbang	1
25	Evakuasi Kejadian Lainnya	Evakuasi Kejadian Lainnya	Evakuasi Kejadian Lainnya	Kejadian kedaruratan lainnya yang dapat ditangani	BPBD	1 Bulan	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Evakuasi Kejadian Lainnya	1
26	Pengungsi Akibat Bencana	Pengungsi Akibat Bencana	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	1
27	Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1
28	Korban Bencana Gunung Meletus	Korban Bencana Gunung Meletus	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gunung meletus yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gunung meletus yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1

29	Korban Bencana Tsunami	Korban Bencana Tsunami	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana tsunami yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana tsunami yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada bilan 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1
30	Korban Kebakaran Hutan dan Lahan	Korban Kebakaran Hutan dan Lahan	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Kebakaran Hutan dan Lahan yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada bilan 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1
31	Korban Bencana Covid-19	Korban Bencana Covid-19	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Covid-19 yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana Covid-19 yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada bilan 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1
32	Korban Bencana Likuefaksi	Korban Bencana Likuefaksi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa Bencana Likuefaksi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa Bencana Likuefaksi yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	BPBD	1 Bulan	Numerik	Kecamatan	1. Harus ada bilan 2. 0 atau lebih	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	1

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Data Kedaruratan dan Logistik	Penyelenggara	Instansi	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang
Kode Kegiatan (dili oleh petugas)	M2.K-23.3671.002		Unit Kerja Eselon I	:
			Unit Kerja Eselon II	:
			Unit Kerja Eselon III	: Bidang Kedaruratan dan Logistik

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (9) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (9) Dapat Diakses (User)?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dili pelugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan	$I = \frac{x}{y} \times 100\%$ x=Warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana y=Target Warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Persentase	Persen	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana			1	
2	Jumlah Kejadian Bencana Alam	Bencana Alam	Jumlah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kejadian bencana alam	\sum Kejadian Bencana Alam	Jumlah	Kejadian	Kriteria Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. kekeringan 6. Angin Topan 7. Tanah Longsor	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Kejadian Bencana Alam			1	
3	Jumlah Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban bencana alam	\sum Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Korban Manusia yang diakibatkan Bencana Alam			1	
4	Jumlah Korban Bencana Banjir	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban	Jumlah penduduk korban terdampak langsung dari peristiwa bencana alam yang terdiri atas korban meninggal, terluka/sakit dan pengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban banjir	\sum Korban Bencana Banjir	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Korban Bencana Banjir			1	
5	Jumlah Korban Bencana Longsor	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban longsor	\sum Korban Bencana Longsor	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Korban Bencana Longsor			1	

6	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban gempa bumi	Σ Korban Bencana Gempa Bumi	Jumlah	Orang	Kondisi Korban: 1. Meninggal 2. Terluka/Sakit 3. Mengungsi	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Korban Bencana Gempa Bumi		1
7	Jumlah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak warga negara yang memperoleh layanan	Σ pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran		1
8	Jumlah Kejadian Kebakaran	Banyaknya peristiwa kejadian bencana kebakaran	Jumlah peristiwa kejadian bencana kebakaran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kejadian kebakaran	Σ Kejadian Kebakaran	Jumlah	Kejadian	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Kejadian Kebakaran		1
9	Jumlah Korban Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang terdiri atas korban meninggal dan terluka/sakit	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak korban kebakaran	Σ Korban Bencana Kebakaran	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Korban Bencana Kebakaran		1
10	Jumlah Kejadian Kedaruratan lainnya	Jumlah kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	Jumlah kejadian kedaruratan yang meliputi kegiatan penyelamatan dan perlindungan bagi masyarakat	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak kejadian kedaruratan lainnya yang terjadi	Σ Kejadian Kedaruratan lainnya	Jumlah	Kejadian	Jenis Kejadian Darurat: 1. Evakuasi Hewan 2. Evakuasi Sarang Tawon 3. Pelepasan Cincin 4. Evakuasi Pohon Tumbang 5. Lainnya	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Kejadian Kedaruratan lainnya		1
11	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana yang mengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak jumlah pengungsi akibat bencana	Σ Pengungsi Akibat Bencana	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana		1
12	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	Jumlah penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran yang mengungsi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak jumlah pengungsi akibat bencana kebakaran	Σ Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah	Orang	Kecamatan	2			Survei Pengumpulan Data Kedaruratan dan Logistik Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.002	Jumlah Pengungsi Akibat Bencana Kebakaran		1

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang

H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Survei Data
Rehabilitasi dan
Rekonstruksi Bencana
Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.004		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile : -

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Rehabilitasi adalah perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat sampai tingkat yang memadai pada wilayah pascabencana dengan sasaran utama untuk normalisasi atau berjalannya secara wajar semua aspek pemerintahan dan kehidupan masyarakat pada wilayah pascabencana

Rekonstruksi adalah pembangunan kembali semua prasarana dan sarana, kelembagaan pada wilayah pascabencana, baik pada tingkat pemerintahan maupun masyarakat dengan sasaran utama tumbuh dan berkembangnya kegiatan perekonomian, sosial dan budaya, tegaknya hukum dan ketertiban, dan bangkitnya peran serta masyarakat dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat pada wilayah pascabencana

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan rehabilitasi bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kerusakan Rumah yang diakibatkan Bencana Alam	Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	6 Bulan
2	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat runtuh bawah tanah	6 Bulan
3	Tsunami	Bencana Tsunami	Serangkaian gelombang yang terbentuk akibat gangguan impulsif	6 Bulan

			di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau bahkan hantaman benda luar angkasa. Gangguan ini menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	
4	Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dikeluarkan ke permukaan melalui rekahan atau lubang pada kerak bumi. Letusan gunung berapi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik tersebut terlontar keluar dengan kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	6 Bulan
5	Banjir	Bencana Banjir	Kejadian alam di mana air menutupi lahan yang biasanya kering, yang disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, rusaknya tanggul, atau kombinasi faktor-faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan banjir bandang	6 Bulan
6	Kekeringan	Bencana Kekeringan	Kondisi di mana suatu wilayah	6 Bulan

			<p>mengalami defisit curah hujan yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan aktivitas lainnya. Kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya persediaan air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan</p>	
7	Angin Topan	Bencana Angin Topan	<p>Fenomena cuaca ekstrem yang ditandai oleh sistem tekanan udara rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini berkecepatan minimal 63 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 118 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan signifikan ketika mencapai daratan</p>	6 Bulan
8	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	<p>Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan lebat, dan aktivitas manusia</p>	6 Bulan
9	Kerugian Akibat Bencana Banjir	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir.	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari	6 Bulan

			peristiwa bencana banjir.	
10	Kecamatan	Kecamatan	Perangkat daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu.	6 Bulan
11	Kerugian Akibat Bencana Longsor	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	6 Bulan
12	Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	6 Bulan
13	Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	6 Bulan
14	Kerugian Akibat Bencana	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	6 Bulan
15	Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna)	Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna)	Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pascabencana (Jitupasna)	6 Bulan
16	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	6 Bulan
17	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	6 Bulan
18	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	6 Bulan
19	Warga Negara korban bencana yang	Warga Negara korban bencana	Warga Negara korban bencana	6 Bulan

	memperoleh rumah layak huni	yang memperoleh rumah layak huni	yang memperoleh rumah layak huni	
20	Indeks pemulihan pascabencana	Capaian indeks pemulihan pascabencana	Capaian indeks pemulihan pascabencana	6 Bulan

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1 Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2 Semesteran - 6
Bulanan - 3 Tahunan - 7
Triwulanan - 4 > Dua Tahunan - 8

6

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacah) - 2
Pengamatan (observasi) - 4
Pengumpulan data sekunder - 8

13

Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		3
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		2
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		1
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		1
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		6
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	
Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:		
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:		
<i>List Frame</i>	- 1	
<i>Area Frame</i>	- 2	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:		

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel: Rumah tangga terdampak bencana

5.8. Unit Observasi: Rumah tangga terdampak bencana

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya - 1
Tidak - 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) - 1 *Task Force* - 4
Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya - 1
Tidak - 2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1
Mitra/tenaga kontrak - 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

1

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP - 1
SMA/SMK - 2
Diploma I/II/III - 3
Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
Pengumpul data/enumerator 4 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1
Tidak - 2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	- 1	1
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	

7.3. Unit Analisis:

Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	2
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:

Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	4
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 08 Juli 2024

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang**



H. Maryono, AP, M.Si
NIP. 197502101993111001

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang					Penyelenggara		Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang			
Kode Kegiatan (dilihat pelatim)		M2.K-23.3671.004							Unit Kerja Eselon I : _____			
									Unit Kerja Eselon II : _____			
									Unit Kerja Eselon III : Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilahan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Isian (0) Dapat Diambil (Diperoleh)? Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Rusakan Rumah yang Dibutuhkan Bencana Alam	Rusakan Rumah	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	Banyaknya rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	BPBD	6 Bulan	Numerik	Ribuan Bencana 1. Gempa Bumi 2. Tsunami 3. Gunung Meletus 4. Banjir 5. Letakkan 6. Angin Topan 7. Tanah Longsor	Harus ada isian	Jumlah Rusakan Rumah yang dibutuhkan Bencana Alam	1	
2	Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Bencana Gempa Bumi	Gempa bumi adalah getaran yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam bumi secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Penyebab utama gempa bumi adalah pergerakan lempeng tektonik, aktivitas vulkanik, atau akibat perubahan bentuk tanah	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gempa Bumi	1	
3	Tsunami	Bencana Tsunami	Bencana Tsunami	Serangkaian gelombang yang terbentuk akibat gangguan lokal di dasar laut, seperti gempa bumi bawah laut, letusan gunung berapi bawah laut, tanah longsor bawah laut, atau ledakan bom-bom besar di perairan. Dampaknya menyebabkan perpindahan air laut yang besar dan mendadak, menciptakan gelombang besar yang bisa sangat merusak saat mencapai daratan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tsunami	1	
4	Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Bencana Gunung Meletus	Peristiwa di mana material dari dalam bumi berupa magma, gas, dan abu dibebaskan ke permukaan melalui saluran atau lubang pada kerak bumi. Letusan gunung terjadi dapat terjadi karena tekanan gas yang sangat tinggi di dalam magma, menyebabkan material vulkanik tersebut keluar ke luar dengan kekuatan yang besar. Letusan ini dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar, termasuk kerusakan infrastruktur dan ancaman bagi keselamatan manusia	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Gunung Meletus	1	
5	Banjir	Bencana Banjir	Bencana Banjir	Kejadian air di mana air menutupi lahan yang biasanya kering yang disebabkan oleh tingginya curah hujan, meluapnya sungai, naiknya tanggul, atau kombinasi faktor tersebut. Banjir juga dapat terjadi karena faktor lain seperti pasang surut laut (rob) dan banjir bandang	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Banjir	1	
6	Kekeringan	Bencana Kekeringan	Bencana Kekeringan	Kondisi di mana suatu wilayah mengalami defisit curah hujan yang berkepanjangan sehingga mengakibatkan kekurangan air untuk kebutuhan rumah tangga, pertanian, dan aktivitas lainnya. Kekeringan dapat menyebabkan berkurangnya pasokan air, kerusakan tanaman, dan meningkatnya risiko kebakaran hutan dan lahan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Kekeringan	1	
7	Angin Topan	Bencana Angin Topan	Bencana Angin Topan	Fenomena cuaca ekstrem yang ditandai oleh sistem tekanan udara rendah dengan angin berputar kencang. Angin ini berkecepatan minimal 63 km/jam dan dapat mencapai lebih dari 110 km/jam. Angin topan sering kali terbentuk di atas lautan tropis dan dapat menimbulkan kerusakan signifikan ketika mencapai daratan	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Angin Topan	1	
8	Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Bencana Tanah Longsor	Peristiwa geologi yang terjadi karena pergerakan massa batuan atau tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti gelinding batuan atau gumpalan besar tanah. Tanah longsor terjadi akibat gravitasi yang mempengaruhi lereng yang curam, serta dapat dipicu oleh berbagai faktor lain seperti erosi, gempa bumi, hujan lebat, dan aktivitas manusia	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih	Jumlah kejadian Bencana Tanah Longsor	1	

9	Kerugian Akibat Bencana Banjir	Kerugian finansial banjir	Jumlah kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir.	Jumlah kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir.	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	1
10	Kecamatan	Kecamatan	Kecamatan	Pemerintah daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang memiliki wilayah kerja tertentu.	PP No. 18 Tahun 2008	1 Tahun	Teks		1. Harus ada himp 2. 0 atau lebih	Nama kecamatan	1
11	Kerugian Akibat Bencana Longsor	Kerugian finansial longsor	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	1
12	Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Kerugian finansial gempa bumi	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	1
13	Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	Kerugian finansial kebakaran	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	1
14	Kerugian Akibat Bencana	Kerugian Akibat Bencana	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	kerugian finansial yang diterima penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kerugian Akibat Bencana	1
15	Pelugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Litpasna)	Pelugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Litpasna)	pelugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Litpasna)	pelugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Litpasna)	BPBD	6 Bulan	Numerik		Harus ada isian	Jumlah pelugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Litpasna)	1
16	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	BPBD	6 Bulan	Numerik		Harus ada isian	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	1
17	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	BPBD	6 Bulan	Numerik	Kecamatan	Harus ada isian	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	1
18	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	BPBD	6 Bulan	Numerik		Harus ada isian	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	1

19	Warga Negara korban bencana yang memperoleh surat layak huni	Warga Negara korban bencana yang memperoleh surat layak huni	Warga Negara korban bencana yang memperoleh surat layak huni	Warga Negara korban bencana yang memperoleh surat layak huni	SPBD	5 Bulan	Numerik		Harus ada lain	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh surat layak huni	1
20	Indeks pemulihan pasabencana	Capaian indeks pemulihan pasabencana	Capaian indeks pemulihan pasabencana	Capaian indeks pemulihan pasabencana	SPBD	5 Bulan	Numerik		Harus ada lain	Jumlah Capaian indeks pemulihan pasabencana	1



Keterangan Kegiatan Statistik																
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang						P Penyelenggara		Instansi						
Kode Kegiatan (dici oleh petugas)		M2.K-23.3671.004								Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang						
										Unit Kerja Eselon I						
										Unit Kerja Eselon II						
										Unit Kerja Eselon III						
										Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi						
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indeks (0) adalah Terapan?	Jika Kolom (10) bernilai 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) bernilai 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Indeks (0) Dapat Dibaca Ulang?
										Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dici petugas)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Jumlah Kerusakan Rumah yang Akibat Bencana Alam	Jumlah rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	Jumlah rumah penduduk yang mengalami kerusakan berat, sedang, dan ringan akibat dampak peristiwa bencana alam	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak rumah yang rusak karena bencana alam	\sum Kerusakan Rumah yang Akibat Bencana Alam	Jumlah	Unit	Per Jenis Bencana	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerusakan Rumah yang Akibat Bencana Alam		1
2	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana banjir	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat banjir	\sum Kerugian Akibat Bencana Banjir	Nilai	Rupiah	Kecamatan	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Banjir		1
3	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana longsor	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat longsor	\sum Kerugian Akibat Bencana Longsor	Nilai	Rupiah	Kecamatan	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Longsor		1
4	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana gempa bumi	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat gempa bumi	\sum Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi	Nilai	Rupiah	Kecamatan	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Gempa Bumi		1
5	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana kebakaran	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat bencana kebakaran	\sum Kerugian Akibat Bencana Kebakaran	Nilai	Rupiah	Kecamatan	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerugian Akibat Bencana Kebakaran		1
6	Jumlah Kerugian Akibat Bencana	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	Jumlah kerugian finansial yang diderita penduduk atau masyarakat korban terdampak langsung dari peristiwa bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai kerugian akibat bencana	\sum Kerugian Akibat Bencana	Nilai	Rupiah	Kecamatan	2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kerugian Akibat Bencana		1
7	Jumlah Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)	Jumlah Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)	Jumlah Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi nilai Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)	\sum Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)	Jumlah	Orang		2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Petugas terlatih Pengkajian Kebutuhan Pasca-bencana (Jilapans)		1
8	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	\sum Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana	Jumlah	Kegiatan		2			Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan sosial masyarakat terdampak bencana		1

9	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi jumlah kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Σ Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana	Jumlah	Kegiatan	Kecamatan	2				Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan ekonomi masyarakat terdampak bencana		1
10	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi jumlah kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Σ Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana	Jumlah	Kegiatan	Kecamatan	2				Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Kegiatan upaya perbaikan lingkungan terdampak bencana		1
11	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Σ Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni	Jumlah	Orang	Kecamatan	2				Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Warga Negara korban bencana yang memperoleh rumah layak huni		1
12	Jumlah Capaian indeks pemulihan pascabencana	Jumlah Capaian indeks pemulihan pascabencana	Jumlah Capaian indeks pemulihan pascabencana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin tinggi jumlah Capaian indeks pemulihan pascabencana	Σ Capaian indeks pemulihan pascabencana	Nilai	Angka	Kecamatan	2				Survey Data Rehabilitasi dan Rekonstruksi Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.004	Jumlah Capaian indeks pemulihan pascabencana		1

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Meryono, AP, M.Si

197502261993111001

METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Pencacahan Lengkap
Sarana dan Prasarana
Bencana Kota
Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): M2.K-23.3671.003		
Cara Pengumpulan Data:		1
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22

Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

Ya - 1

Tidak - 2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :-

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :-

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Bencana

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144 Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Dalam mendukung kegiatan penanggulangan bencana yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah diperlukan sarana dan prasarana pendukung. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dan kondisi sarana prasarana yang baik menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam menanggulangi bencana di Kota Tangerang

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan sarana dan prasarana bencana sebagai dasar evaluasi pelaksanaan dan pengadaan serta pemeliharaan terhadap peralatan penanggulangan bencana yang terjadi di Kota Tangerang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)			
	A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22	
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23	
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23	
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	1 Tahun
2	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 2	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 2	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat yang memiliki roda 2	1 Tahun
3	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 4/lebih	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 4/lebih	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat yang memiliki roda 4/lebih	1 Tahun
4	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	1 Tahun

	yang menggunakan mesin bermotor		yang menggunakan mesin bermotor	
6	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang tidak menggunakan mesin bermotor	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang tidak menggunakan mesin bermotor	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air yang tidak menggunakan mesin bermotor	1 Tahun
7	Peralatan Komunikasi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	1 Tahun
8	Peralatan Komunikasi yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang masih berfungsi	1 Tahun
9	Peralatan Komunikasi yang sudah rusak	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang sudah rusak	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang sudah rusak	1 Tahun
10	Prasarana dan Sarana Kebakaran	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran	1 Tahun
11	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran yang masih berfungsi	1 Tahun
12	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang sudah rusak	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran yang sudah rusak	prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran yang sudah rusak	1 Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

12

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

9

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:*Single Stage/Phase*

- 1

Multi Stage/Phase

- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1 → ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas

- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:*Simple Random Sampling*

- 1

Systematic Random Sampling

- 2

Stratified Random Sampling

- 3

Cluster Sampling

- 4

Multi Stage Sampling

- 5

→ ke R.5.4

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:*Quota Sampling*

- 6

Accidental Sampling

- 7

Purposive Sampling

- 8

Snowball Sampling

- 9

Saturation Sampling

- 10

→ ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:*List Frame*

- 1

Area Frame

- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:****5.7. Unit Sampel:****5.8. Unit Observasi:****VI. PENGUMPULAN DATA**

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1
Tidak	- 2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	- 1
Mitra/tenaga kontrak	- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3

1

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP	- 1
SMA/SMK	- 2
Diploma I/II/III	- 3
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas	1 orang
Pengumpul data/enumerator	2 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya	- 1
Tidak	- 2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS**7.1. Tahapan Pengolahan Data:**

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak - 2

1

2

1

1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif	- 1
Inferensia	- 2

1

Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Sarana Prasarana - 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16
Kabupaten/Kota	- 4		
VIII. DISEMINASI HASIL			
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:			2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:			
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 08 Juli 2024

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang**


H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kempilan Data Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang		P Penyelenggara	Instansi		Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah Kota Tangerang				
Kode Kegiatan (bila lebih petagan)		NJK-23.3671.003			Unit Kerja Eselon I	Unit Kerja Eselon II	Unit Kerja Eselon III	Sidang Sarana dan Prasarana Bencana			
No.	Isi Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apaun Nilai Di Dapat Berkas Isian?
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	BPBD	1 Tahun	Numerik	Jenis Kendaraan: 1. Roda 2 2. Roda 4/lebih	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	1
2	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 2	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 2	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 2	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat yang memiliki roda 2	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	1
3	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 4/lebih	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 4/lebih	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat kendaraan Roda 4/lebih	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat yang memiliki roda 4/lebih	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	1
4	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	BPBD	1 Tahun	Numerik	Jenis Transportasi Air: 1. Bermotor 2. Tidak bermotor	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	1
5	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang menggunakan mesin bermotor	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang menggunakan mesin bermotor	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang menggunakan mesin bermotor	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air yang menggunakan mesin bermotor	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	1
6	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang tidak menggunakan mesin bermotor	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang tidak menggunakan mesin bermotor	Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air yang tidak menggunakan mesin bermotor	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air yang tidak menggunakan mesin bermotor	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	1
7	Peralatan Komunikasi	Peralatan Komunikasi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	BPBD	1 Tahun	Numerik	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Peralatan Komunikasi	1
8	Peralatan Komunikasi yang masih berfungsi	Peralatan Komunikasi yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang masih berfungsi	prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi yang masih berfungsi	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Peralatan Komunikasi yang masih berfungsi	1

3	Peralatan Komunikasi yang sudah rusak	Peralatan Komunikasi yang sudah rusak	prasarana dan sarana peranggungan bencana berupa peralatan komunikasi yang sudah rusak	prasarana dan sarana peranggungan bencana berupa peralatan komunikasi yang sudah rusak	BPSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Peralatan Komunikasi yang sudah rusak	1
10	Prasarana dan Sarana Kebakaran	Prasarana dan Sarana Kebakaran	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran	BPSD	1 Tahun	Numerik	Kondisi Sarana Kebakaran: 1. Berfungsi 2. Rusak	1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	1
11	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang masih berfungsi	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang masih berfungsi	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran yang masih berfungsi	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran yang masih berfungsi	BPSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran yang masih berfungsi	1
12	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang sudah rusak	Prasarana dan Sarana Kebakaran yang sudah rusak	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran yang sudah rusak	prasarana dan sarana peranggungan bencana kebakaran yang sudah rusak	BPSD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada lebih 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran yang sudah rusak	1

Tangerang, 08 Juli 2024
 Kepala Pelaksana
 Badan Penanggulangan Bencana Daerah
 Kota Tangerang



H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 197502101993111001

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																			
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang						Penyelenggara		Instansi		Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang							
Kode Kegiatan (diisi oleh pelugas)		M2.K-23.3671.003								Unit Kerja Eselon I									
										Unit Kerja Eselon II									
										Unit Kerja Eselon III		Bidang Sarana dan Prasarana Bencana							
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kierpool?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (11) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (12) Dapat Diakses (User)?		
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diisi petugas)	Nama		Ya	-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Tidak	-2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	Tidak	-2
1	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan darat	Semakin tinggi jumlah nilai menunjukkan semakin banyak transportasi angkutan darat	\sum Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat	Jumlah	Unit	Jenis Kendaraan: 1. Roda 2 2. Roda 4/lebih	2				Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.003	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Darat		1		
2	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa alat transportasi angkutan laut/air	Semakin tinggi jumlah nilai menunjukkan semakin banyak transportasi angkutan laut/air	\sum Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air	Jumlah	Unit	Jenis Transportasi Air: 1. Bermotor 2. Tidak bermotor	2				Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.003	Jumlah Transportasi Penanganan Bencana Jenis Angkutan Laut/Air		1		
3	Jumlah Peralatan Komunikasi	Jumlah Peralatan Komunikasi	Jumlah prasarana dan sarana penanganan bencana berupa peralatan komunikasi	Semakin tinggi jumlah nilai menunjukkan semakin banyak peralatan komunikasi	\sum Peralatan Komunikasi	Jumlah	Unit	Kondisi Sarana Komunikasi: 1. Berfungsi 2. Rusak	2				Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.003	Jumlah Peralatan Komunikasi		1		
4	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah prasarana dan sarana penanggulangan bencana kebakaran	Semakin tinggi jumlah nilai menunjukkan semakin banyak sarana prasarana kebakaran	\sum Prasarana dan Sarana Kebakaran	Jumlah	Unit	Kondisi Sarana Kebakaran: 1. Berfungsi 2. Rusak	2				Pencacahan Lengkap Sarana dan Prasarana Bencana Kota Tangerang	M2.K-23.3671.003	Jumlah Prasarana dan Sarana Kebakaran		1		

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



METADATA STATISTIK KEGIATAN



**Kompilasi Data
Administrasi
Penanggulangan Bencana
Kota Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Administrasi Penanggulangan Bencana Kota Tangerang		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		18
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile : -

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Badan

Alamat : Jl. Daan Mogot No.67, RT.001/RW.001, Sukarasa, Tangerang, Kota Tangerang, Banten

Telepon : (021) 5582144

Faksimile :

E-mail : bpbd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Dalam mendukung kegiatan penanggulangan bencana yang menjadi tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah diperlukan administrasi yang mendukung. Administrasi yang baik menjadi bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dalam menanggulangi bencana di Kota Tangerang

3.2. Tujuan Kegiatan:

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan administrasi pendukung kebencanaan sebagai dasar evaluasi pelaksanaan sekretariat di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)			
	A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	1	10	22	s.d.	30	11	22	
2. Desain	1	12	22	s.d.	31	12	22	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	1	1	23	s.d.	31	10	23	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	1	11	23	s.d.	30	12	23	
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	1	12	23	s.d.	15	12	23	
6. Diseminasi Hasil	15	12	23	s.d.	31	12	23	
7. Evaluasi	1	1	24	s.d.	1	31	24	

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Rekomendasi Statistik	Rekomendasi Statistik	Saran dan masukan yang diberikan oleh BPS terhadap rancangan kegiatan statistik yang disampaikan oleh Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD) ke BPS	1 Tahun
2	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Persentase proses pengadaan barang secara elektronik melalui platform digital	1 Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang

- 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

7

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

1

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) internal OPD	- 8

8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7
<i>Accidental Sampling</i>	- 7	
<i>Purposive Sampling</i>	- 8	
<i>Snowball Sampling</i>	- 9	
<i>Saturation Sampling</i>	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

<i>List Frame</i>	- 1
<i>Area Frame</i>	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:**5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:****5.7. Unit Sampel:****5.8. Unit Observasi:**

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya -1
 Tidak -2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) -1 *Task Force* -4
 Supervisi -2 Lainnya (sebutkan) -8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya -1
 Tidak -2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara -1
 Mitra/tenaga kontrak -2
 Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak -3

1

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP -1
 SMA/SMK -2
 Diploma I/II/III -3
 Diploma IV/S1/S2/S3 -4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas 1 orang
 Pengumpul data/enumerator 2 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya -1
 Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*) Ya -1 Tidak -2
 Penyandian (*Coding*) Ya -1 Tidak -2

1

2

1

Data Entry	Ya -1	Tidak -2	
Penyahihan (Validasi)	Ya -1	Tidak -2	1

7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	-1		
Inferensia	-2		
Deskriptif dan Inferensia	-3		

7.3. Unit Analisis:				8
Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4	
Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan) internal OPD	-8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	-1	Kecamatan	-8	
Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16	
Kabupaten/Kota	-4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak	-2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak	-2	2
Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2	

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	-	-	-
Digital	-	3	2024
Data Mikro	-	-	-

Tangerang, 08 Juli 2024

**Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang**


H. Maryono, AP, M.Si
 NIP. 197502101993111001

**METADATA STATISTIK
VARIABEL**

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan		Kompilasi Data Administrasi Penanggulangan Bencana Kota Tangerang					Penyelenggara		Instansi			
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)									Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang			
									Unit Kerja Eselon I			
									Unit Kerja Eselon II			
									Unit Kerja Eselon III			
									Bilang Sekretariat			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diisi? (Ya/Tidak)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Rekomendasi Statistik	Rekomendasi Statistik	Rekomendasi Statistik	Saran dan masukan yang diberikan oleh BPS terhadap rancangan kegiatan statistik yang disampaikan oleh Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD) ke BPS	BPBD	1 Tahun	Numerik		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Jumlah Rekomendasi Statistik	1	
2	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Persentase proses pengadaan barang secara elektronik melalui platform digital	BPBD	1 Tahun	Persentase		1. Harus ada isian 2. 0 atau lebih besar	Persentase proses pengadaan barang secara elektronik melalui platform digital	1	

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang



H. Margono, AP, M.Si
NIP. 497582101993111001

**METADATA STATISTIK
INDIKATOR**

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Kompilasi Data Administrasi Penanggulangan Bencana Kota Tangerang						Penyelenggara		Instansi : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Unit Kerja Eselon III : Bidang Sekretariat								
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Kompositif?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diukur Ulang?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah Rekomendasi Statistik	Rekomendasi Statistik	Saran dan masukan yang diberikan oleh BPS terhadap rancangan kegiatan statistik yang disampaikan oleh Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD) ke BPS	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak saran dan masukan yang diberikan	Σ Saran dan masukan yang diberikan oleh BPS terhadap rancangan kegiatan statistik yang disampaikan oleh Kementerian/Lembaga/Organisasi Perangkat Daerah (K/L/OPD) ke BPS	Jumlah	Rekomendasi		2			Kompilasi Data Administrasi Penanggulangan Bencana Kota Tangerang		Jumlah Rekomendasi Statistik		1		
2	Jumlah Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Persentase Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penggunaan eprocurement terhadap belanja pengadaan	$i = \frac{\sum X}{\sum Y}$ i = Persentase Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan Σ X = jumlah penggunaan Eprocurement Σ Y = jumlah belanja pengadaan	Persentase	Persen		2			Kompilasi Data Administrasi Penanggulangan Bencana Kota Tangerang		Jumlah Penggunaan Eprocurement terhadap belanja pengadaan		1		

Tangerang, 08 Juli 2024

Kepala Pelaksana

Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Tangerang

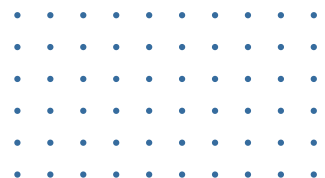




BPKD

**BADAN PENGELOLA KEUANGAN
DAERAH**

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Pendataan Lapangan
terhadap Calon Wajib
Pajak Baru dan Wajib
Pajak Tutup Tahun 2023**



Badan Pusat Statistik

MS-Keg

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Pendataan Lapangan terhadap Wajib Pajak Baru dan Wajib Pajak Tutup Tahun 2023	Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):	
Cara Pengumpulan Data:	2
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:	7
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?	2

Ya	-1
Tidak	(-2)
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:	

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Pengelola Keuangan Daerah

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Gd. Pusat Pemerintahan, Jl. Satria-Sudirman No.1 Tangerang 15111

Telepon : (021) 55764955 Ext 1001 s.d. 1009 Faksimile : (021) 55764560

E-mail : bpkd@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Drs. H. TATANG SUTISNA, MM

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Sekretaris Badan

Alamat : Gd. Pusat Pemerintahan, Jl. Satria-Sudirman No. 1 Tangerang 15111

Telepon : (021) 55764955 Ext 1001-1009 Faksimile : (021) 55764560

E-mail : bpkd@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Menyelenggarakan sebagian tugas dan fungsi Bidang Pendapatan Lainnya yang berkenaan dengan pendataan obyek pajak daerah serta pendapatan asli daerah lainnya, pendaftaran wajib pajak daerah, pelayanan terhadap wajib pajak daerah, serta penyusunan rencana perolehan pendapatan daerah yang bersumber dari dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Pendataan objek pajak daerah meliputi pendataan, pendaftaran Wajib Pajak Daerah Selain PBB dan BPHTB (Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Air Tanah)

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	1	Des	2022	s.d.	31	Des	2022	
2. Desain	1	Des	2022	s.d.	31	Des	2022	
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	1	Jan	2023	s.d.	31	Des	2023	
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	1	Jan	2023	s.d.	31	Des	2023	
D. Penyebarluasan								

5. Analisis	1	Jan	2023	s.d.	31	Des	2023
6. Diseminasi Hasil	1	Jan	2023	s.d.	31	Des	2023
7. Evaluasi	1	Jan	2023	s.d.	31	Des	2023

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Pajak Daerah	Pajak Daerah	pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Januari-Desember 2023
2	Pajak Hotel	Pajak Hotel	pajak atas jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.	Januari-Desember 2023
3	Pajak Restoran	Pajak Restoran	pajak atau pungutan atas suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli.	Januari-Desember 2023
4	Pajak Hiburan	Pajak Hiburan	pajak atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jenis tontonan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/atau keramaian untuk dinikmati.	Januari-Desember 2023
5	Pajak Reklame	Pajak Reklame	pajak atas benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu	Januari-Desember 2023

6	Pajak Parkir	Pajak Parkir	pajak atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan dan/atau pelayanan memarkirkan kendaraan untuk ditempatkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan Kendaraan Bermotor	Januari-Desember 2023
7	Pajak Air Tanah	Pajak Air Tanah	pajak atas air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.	Januari-Desember 2023
8	wajib pajak	wajib pajak	orang pribadi/badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Januari-Desember 2023
9	Wajib Pajak Baru	Wajib Pajak Baru	Wajib Pajak orang pribadi dan badan yang baru terdaftar pada suatu Tahun Pajak, termasuk Wajib Pajak dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran, pengambilalihan usaha dan/ atau perubahan bentuk badan usaha.	Januari-Desember 2023
10	Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	wajib pajak yang tidak melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya baik berupa pembayaran maupun penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan/atau SPT	Januari-Desember 2023

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali

- 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:		3															
Harian	- 1	Empat Bulanan - 5															
Mingguan	- 2	Semesteran - 6															
Bulanan	- 3	Tahunan - 7															
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan - 8															
4.3. Tipe Pengumpulan Data:		2															
Longitudinal Panel	- 1																
Longitudinal Cross Sectional	- 2																
Cross Sectional	- 3																
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:		2															
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.																
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2																
4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 45%;">Provinsi</th> <th style="width: 50%;">Kabupaten/Kota</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Banten</td> <td>Kota Tangerang</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>			No.	Provinsi	Kabupaten/Kota	1	Banten	Kota Tangerang									
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota															
1	Banten	Kota Tangerang															
4.6. Metode Pengumpulan Data:		12															
Wawancara	- 1																
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2																
Pengamatan (observasi)	- 4																
Pengumpulan data sekunder	- 8																
Lainnya (sebutkan)	- 16																
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		11															
Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)	- 1																
Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)	- 2																
Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4																
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8																
Mail	- 16																
Lainnya (sebutkan) Hasil pendataan lapangan.....	- 32																

4.8. Unit Pengumpulan Data: Individu - 1 Rumah tangga - 2 Usaha/perusahaan - 4 Lainnya (sebutkan) - 8	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">4</div>
V. DESAIN SAMPEL Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian	
5.1. Jenis Rancangan Sampel: Single Stage/Phase - 1 Multi Stage/Phase - 2	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">1</div>
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir: Sampel Probabilitas - 1 → ke R.5.3.a Sampel Nonprobabilitas - 2 → ke R.5.3.b	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">2</div>
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan: Simple Random Sampling - 1 Systematic Random Sampling - 2 Stratified Random Sampling - 3 Cluster Sampling - 4 Multi Stage Sampling - 5 → ke R.5.4 Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan: Quota Sampling - 6 Accidental Sampling - 7 Purposive Sampling - 8 Snowball Sampling - 9 Saturation Sampling - 10 → ke R.5.7	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">8</div>
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir: List Frame - 1 Area Frame - 2	<div style="border: 1px solid black; width: 30px; height: 30px; margin: 0 auto; display: flex; align-items: center; justify-content: center;">1</div>
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel: Wajib Pajak Baru dan wajib pajak tutup	
5.8. Unit Observasi: Wajib Pajak Baru dan wajib pajak tutup	

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?

Ya

- 1

Tidak

- 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*)

- 1

Task Force

- 4

Supervisi

- 2

Lainnya (sebutkan)

- 8

2

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya

- 1

Tidak

- 2

1

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara

- 1

Mitra/tenaga kontrak

- 2

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak

- 3

3

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP

- 1

SMA/SMK

- 2

Diploma I/II/III

- 3

Diploma IV/S1/S2/S3

- 4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas

4 orang

Pengumpul data/enumerator

13 orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya

- 1

Tidak

- 2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

VIII.

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (*Editing*)

Ya - 1

Tidak - 2

Penyandian (*Coding*)

Ya - 1

Tidak - 2

Data Entry

Ya - 1

Tidak - 2

Penyahihan (Validasi)

Ya - 1

Tidak - 2

1

1

1

1

7.2. Metode Analisis:				1
	Deskriptif	-1		
	Inferensia	-2		
	Deskriptif dan Inferensia	-3		
7.3. Unit Analisis:				4
	Individu	-1	Usaha/perusahaan	-4
	Rumah tangga	-2	Lainnya (sebutkan)	-8
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
	Nasional	-1	Kecamatan	-8
	Provinsi	-2	Lainnya (sebutkan)	-16
	Kabupaten/Kota	-4		
IX. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
	Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya -1	Tidak	-2
	Digital (<i>softcopy</i>)	Ya -1	Tidak	-2
	Data Mikro	Ya -1	Tidak	-2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
	Tercetak			
	Digital	Januari	2024	
	Data Mikro			

Tangerang, Desember 2023

Mengetahui,
Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah


Drs. H. TATANG SUTISNA, MM
 Pembina Utama Muda
 NIP. 196501121996031004

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Keterangan Kegiatan Statistik												
Nama Kegiatan		Pendataan Lapangan terhadap Calon Wajib Pajak Baru dan Wajib Pajak Tutup					Penyelenggara		Instansi			
Kode Kegiatan (dari oleh petugas)									Badan Pengelola Keuangan Daerah			
									Unit Kerja Eselon I			
									Unit Kerja Eselon II			
									Unit Kerja Eselon III			
									Kepala Badan			
									Kepala Bidang/Pendapatan Lainnya			
No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apaiah Ya/No (2) Tidak Diketahui (1) Ya -1 Tidak -2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Pajak Daerah		Pajak Daerah	jumlah yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Pajak Daerah	2	
2	Pajak Hotel		Pajak Hotel	Pajak atas jasa akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyediaan makanan dan minuman serta jasa lainnya seperti restoran, bar, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ciri usaha sebagai hotel	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	
3	Pajak Restoran		Pajak Restoran	Pajak atas pungutan atas suatu jasa usaha yang menggunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang diketahui dan pengajutannya secara langsung di tempat sesuai dengan kegiatan jasa pangan itu jasa yang mempunyai ciri perantara	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	
4	Pajak Hiburan		Pajak Hiburan	Pajak atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan semua jasa hiburan, pertunjukan, permainan, ketangkasan, rekreasi, dan/atau kesenangan untuk diikmati.	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	
5	Pajak Reklame		Pajak Reklame	Pajak atas bentuk, alat, perlatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial mempromosikan, mengajutakan, mempromosikan, atau menarik perhatian umum terhadap sesuatu	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	
6	Pajak Parkir		Pajak Parkir	Pajak atas jasa penyediaan atau penyelenggaraan tempat parkir di luar trotoar jalan dan/atau pelayanan pemarkiran kendaraan untuk diparkirkan di area parkir, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat parkir kendaraan beroda dua	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	
7	Pajak Air Tanah		Pajak Air Tanah	Pajak atas air yang terdapat dalam lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.	UU no 1 Tahun 2002 Tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2	

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Nilai (2) Dapat Diambil Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
8	wajib pajak		wajib pajak	orang pribadi/badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	pengusaha (perorangan, usaha/badan)	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2
9	Wajib Pajak Baru		Wajib Pajak Baru	Wajib Pajak orang pribadi dan badan yang baru terdaftar pada suatu Tahun Pajak, termasuk Wajib Pajak dalam rangka penggabungan, peleburan, pemekaran, pengambilalihan usaha baru atau perubahan bentuk badan usaha.	PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 215/PMK/030218	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2
10	Wajib Pajak Tutup/Non Efektif		Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	wajib pajak yang tidak melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya baik berupa pembayaran maupun penyempaan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa dan/atau SPT.	Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-20/PJ/0013 sebagaimana telah diubah dengan PER-38/PJ/0013	Januari - Desember 2023	Integer	-	Harus ada isian	Jumlah wajib pajak baru	2

Tangerang, Agustus 20 24

Mengetahui,
Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah

Drs. H. M. H. Satrio, MPA
NIP. 196407121990031004



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																		
Nama Kegiatan		Pendataan Lapangan terhadap Calon Wajib Pajak Baru dan Wajib Pajak Tutup						Penyelenggara		Instansi : Badan Pengelola Keuangan Daerah Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : Kepala Badan : _____ Unit Kerja Eselon III : Kepala Bidang/Pendukung Lainnya : _____								
Kode Kegiatan (bila dikehendaki)																		
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Indeks (0 Indikator Kemajuan)?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Indeks (0 Dapat Diakses Umum)?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Kag. (bila pertegas)	Nama		(18)	Ya -1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Persentase Realisasi Pajak Daerah	Persentase Realisasi Pajak Daerah	Perbandingan realisasi Pajak Daerah terhadap anggaran Pajak Daerah	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Daerah Anggaran Pajak Daerah × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah		Anggaran Pajak Daerah - Realisasi Pajak Daerah	Kota Tangerang	2		
2	Persentase Realisasi Pajak Hotel	Persentase Realisasi Pajak Hotel	Perbandingan realisasi Pajak Hotel terhadap anggaran Pajak Hotel	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Hotel Anggaran Pajak Hotel × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Hotel - Realisasi Pajak Hotel	Kota Tangerang	2		
3	Persentase Realisasi Pajak Restoran	Persentase Realisasi Pajak Restoran	Perbandingan realisasi Pajak Restoran terhadap anggaran Pajak Restoran	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Restoran Anggaran Pajak Restoran × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Restoran - Realisasi Pajak Restoran	Kota Tangerang	2		
4	Persentase Realisasi Pajak Hiburan	Persentase Realisasi Pajak Hiburan	Perbandingan realisasi Pajak Hiburan terhadap anggaran Pajak Hiburan	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Hiburan Anggaran Pajak Hiburan × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Hiburan - Realisasi Pajak Hiburan	Kota Tangerang	2		
5	Persentase Realisasi Pajak Reklame	Persentase Realisasi Pajak Reklame	Perbandingan realisasi Pajak Reklame terhadap anggaran Pajak Reklame	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Reklame Anggaran Pajak Reklame × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Reklame - Realisasi Pajak Reklame	Kota Tangerang	2		
6	Persentase Realisasi Pajak Parkir	Persentase Realisasi Pajak Parkir	Perbandingan realisasi Pajak Parkir terhadap anggaran Pajak Parkir	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Parkir Anggaran Pajak Parkir × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Parkir - Realisasi Pajak Parkir	Kota Tangerang	2		
7	Persentase Realisasi Pajak Air Bawah Tanah	Persentase Realisasi Pajak Air Bawah Tanah	Perbandingan realisasi Pajak Air Bawah Tanah terhadap anggaran Pajak Air Bawah Tanah	- Persentase < 100% : tidak tercapai target anggaran - Persentase ≥ 100% : tercapai/melebihi target anggaran	Realisasi Pajak Air Bawah Tanah Anggaran Pajak Air Bawah Tanah × 100%	Persentase	Persen	-	2			Kompleks Realisasi Pajak Daerah Lainnya (selain PBB dan BPHTB)		Anggaran Pajak Air Bawah Tanah - Realisasi Pajak Air Bawah Tanah	Kota Tangerang	2		
8	Jumlah wajib pajak	Jumlah wajib pajak	Jumlah wajib pajak	Semakin tinggi jumlah wajib pajak menunjukkan semakin banyak jumlah potensi pajak daerah	Penjumlahan wajib pajak	Jumlah	Orang	-	2			Kompleks jumlah wajib pajak		Nama usaha, alamat usaha, nomor telephone, jumlah aset	Kota Tangerang	1		
9	Jumlah Wajib Pajak Baru	Jumlah Wajib Pajak Baru	Jumlah wajib pajak baru	Semakin banyak jumlah wajib pajak baru menunjukkan semakin banyak potensi pendapatan pajak daerah	Penjumlahan wajib pajak baru	Jumlah	Orang	-	2			Kompleks jumlah wajib pajak baru		Nama usaha, alamat usaha, nomor telephone, jumlah aset	Kota Tangerang	1		

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (5) Indikator Konsep? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangan			Level Estimasi	Apakah Kolom (5) Output Daerah Umum? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dari petugas)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
12	Jumlah Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	Jumlah Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	Jumlah Wajib Pajak Tutup/Non Efektif	Semakin banyak jumlah wajib pajak statusnya efektif menunjukkan semakin berkurang jumlah pendapatan pajak daerah	Pengumpulan wajib pajak statusnya efektif	Jumlah	Orang	-	2			Kompleks jumlah wajib pajak baru		nama usaha, nomor usaha, nomor telephone, alamat usaha	Kota Tangerang	2

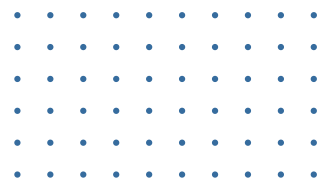




BAPPEDA

BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Penyusunan Indeks
Inovasi Daerah
Kota Tangerang
Tahun 2023**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang (Update)		Tahun: 2023
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		3
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan - 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: -		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jl. Satrla Sudirman No.1

Telepon : 02156768701

Faksimile : 021 55769091

E-mail : dataitbang2024@gmail.com

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Tangerang

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pengelolaan Data Perencanaan dan Penelitian Pengembangan

Alamat : Jl. Satria Sudirman No.1

Telepon : 02156768701

Faksimile : 021 55769091

E-mail : dataitbang2024@gmail.com

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pemerintah pusat melalui Kementerian Dalam Negeri mendorong pemerintah daerah untuk terus berinovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana yang tertuang dalam pasal 388 ayat (9) dan ayat (11) menyatakan bahwa "pemerintah pusat memberikan penilaian terhadap inovasi yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah" dan "pemerintah pusat memberikan penghargaan dan/atau insentif kepada pemerintah daerah yang berhasil melaksanakan inovasi". Sebagai bentuk penjabaran dari perundangan tersebut maka diterbitkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah adalah sebagai petunjuk pelaksanaan bagi pemerintah daerah dalam melaksanakan praktik-praktik inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah menjadi pedoman pelaksanaan inovasi di tingkat daerah. Inovasi diharapkan menjadi katalisator dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. Oleh karena itu, penyusunan Indeks Inovasi Daerah menjadi penting untuk memberikan gambaran tentang capaian inovasi dan memotivasi daerah dalam berinovasi.

Praktik inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut, tentunya perlu diperkuat dengan upaya dan langkah-langkah strategis agar inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah menjadi hal yang masif untuk dapat diterapkan. Upaya menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan praktik-praktik inovasi yang baik secara kontinu perlu dilakukan dengan cara memotivasi dan memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan inovasi dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan didaerahnya. Untuk itu, langkah awal yang dilakukan salah satunya adalah melalui penilaian inovasi daerah melalui supervisi secara periodik dan berkelanjutan, sehingga didapatkan gambaran bagaimana praktik-praktik penyelenggaraan inovasi diselenggarakan oleh pemerintah daerah berikut dampaknya.

Dalam rangka menindaklanjuti hal tersebut, Kementerian Dalam Negeri melalui Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri diberikan amanat untuk melaksanakan Penilaian Inovasi Daerah yang ditetapkan sebagai salah satu Program Prioritas Kementerian Dalam Negeri Tahun 2023. Sebagai salah satu bentuk implementasi dari upaya memotivasi serta memacu kreativitas pemerintah daerah untuk melakukan praktik-praktik yang inovatif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kemendagri, melalui fungsi pembinaannya, terus mendorong

pemerintah daerah untuk melahirkan ide gagasan berupa inisiatif-inisiatif baru inovasi yang selanjutnya dilakukan uji coba inovasi sampai pada proses keberhasilan uji coba yang kemudian diterapkan dengan perda dan perkada

Penyusunan Indeks Inovasi Daerah merupakan upaya strategis untuk mendorong pemerintah daerah agar terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan. Diharapkan, melalui penilaian dan pemberian penghargaan ini, pemerintah daerah semakin termotivasi untuk menerapkan praktik-praktik inovatif yang berdampak positif bagi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan jumlah inovasi yang dilaporkan oleh pemerintah daerah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan perubahan positif. Namun, agar evaluasi dan penghargaan terhadap inovasi ini dapat tetap relevan dan akurat, diperlukan pembaruan data yang berkesinambungan. Oleh karena itu, penyusunan Indeks Inovasi Daerah menjadi sangat penting, tidak hanya sebagai alat untuk mendorong kreativitas dan efektivitas pemerintahan daerah tetapi juga sebagai sarana untuk memperbarui dan mengkaji capaian inovasi secara tahunan.

Selain itu, kegiatan Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Tahun 2023 (update) ini juga merupakan upaya untuk memperbarui data dan capaian inovasi dari tahun sebelumnya. Dengan melakukan pembaruan data secara tahunan, pemerintah dapat memantau perkembangan dan tren inovasi di setiap daerah. Data yang terkini dan akurat sangat penting untuk memastikan bahwa evaluasi dan penilaian yang dilakukan mencerminkan kondisi aktual dan memberikan gambaran yang tepat tentang kemajuan yang dicapai oleh setiap pemerintah daerah dalam bidang inovasi.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Kegiatan penilaian inovasi daerah ini dimaksudkan agar dapat mendorong kompetisi positif antar pemerintah provinsi dan antar pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, sehingga dapat diwujudkan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan peningkatan pembangunan, guna terwujudnya kesejahteraan rakyat.

Adapun tujuan kegiatan Penilaian dan Pemberian Penghargaan Pemerintah Daerah Inovatif (Innovative Government Award) adalah:

1. Memotivasi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan masyarakat sesuai dengan kategori sangat inovatif, inovatif, serta memotivasi pemerintah daerah kurang inovatif dan tidak dapat dinilai;
2. Mendorong penerapan good governance;
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap proses-proses inovasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah; dan
4. Memberikan penghargaan kepada Pemerintah Daerah yang berhasil menerapkan inovasi dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah secara transparan dalam upaya peningkatan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat dan daya saing daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2022	s.d.	30	12	2022
2. Desain	01	12	2022	s.d.	30	12	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	2023	s.d.	30	06	2023
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	07	2023	s.d.	30	07	2023

D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	12	2023	s.d.	31	12	2023
6. Diseminasi Hasil	01	12	2023	s.d.	31	12	2023
7. Evaluasi	01	01	2024	s.d.	30	01	2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Visi dan Misi	Visi dan Misi	Rumusan umum dalam RPJMD (Dokumen Tahun Terakhir)	2022
2	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan sistem informasi yang memfasilitasi proses perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran daerah secara terintegrasi pada tahun anggaran terakhir	2021 – 2022
3	APBD tepat waktu	APBD tepat waktu	Penetapan APBD tepat waktu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir	2020 – 2022
4	Kualitas peningkatan perizinan	Kualitas peningkatan perizinan	Persentase peningkatan jumlah izin DPMPSTP (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%).	2021 – 2022
5	Pendapatan perkapita	Pendapatan perkapita	Persentase peningkatan besarnya pendapatan rata rata penduduk konstan (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	2021 – 2022
6	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS ($-\{[T-1] \text{ dikurangi } [T-2]\}$) atau T-2 atau (T-2 dikurangi T-1) b. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah (T-1)	2021 – 2022
7	Peningkatan investasi	Peningkatan investasi	Persentase peningkatan investasi di daerah (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	2021 – 2022

8	Peningkatan PAD	Peningkatan PAD	Persentase peningkatan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikalikan 100%)	2021 - 2022
9	Opini BPK	Opini BPK	Pendapat Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan Pemerintah Daerah (T-1)	2022
10	Nilai capaian Lakip	Nilai capaian Lakip	Produk akhir sikip yang dicapai oleh pemerintahan daerah (T-1)	2022
11	Penurunan Angka Kemiskinan	Penurunan Angka Kemiskinan	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS ($-\frac{[T-1] - [T-2]}{[T-1]}$) atau $\frac{T-2}{T-1}$ b. Persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (T-1)	2021 - 2022
12	Nilai IPM	Nilai IPM	Peningkatan IPM dua tahun terakhir (T-1 dikurangi T-2)	2021 - 2022
13	Penghargaan bagi inovator	Penghargaan bagi inovator	Penghargaan (<i>reward</i>) yang diberikan kepada inovator (Dalam 2 tahun terakhir)	2021 - 2022
14	Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Rekomendasi kebijakan yang menunjang inovasi daerah dalam bentuk <i>policy brie</i> , <i>policy paper</i> , makalah kebijakan dan artikel kebijakan	2021 - 2022
15	Roadmap SIDA	Roadmap SIDA	Peta Jalan sistem inovasi daerah (Dokumen SIDA terakhir)	2021 - 2022
16	Regulasi inovasi Daerah	Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	2021 - 2022
17	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah.	2022
18	Dukungan anggaran	Dukungan anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan penerapan (penyediaan	2020 - 2022

			sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan).Penerapan inovasi yang dilakukan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang mendapatkan alokasi anggaran.	
19	Bimtek inovasi	Bimtek inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	2021 - 2022
20	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	2020 - 2022
21	Keterlibatan aktor inovasi	Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur <i>stakeholder</i> dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	2021 - 2022
22	Pelaksana inovasi daerah	Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	2021 - 2022
23	Jejaring inovasi	Jejaring inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	2021 - 2022
24	Sosialisasi Inovasi Daerah	Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah	2021 - 2022
25	Pedoman teknis	Pedoman teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/ <i>manual book</i>	2021 - 2022
26	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	2021 - 2022
27	Kecepatan penciptaan inovasi	Kecepatan penciptaan inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks.	2021 - 2022
28	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang diperoleh oleh pengguna.	2021 - 2022
29	Penyelesaian layanan pengaduan	Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan Inovasi.	2021 - 2022
30	Online sistem	Online sistem	Perangkat jaringan prosedur yang dibuat secara daring	2021 - 2022
31	Replikasi	Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	2021 - 2022
32	Penggunaan IT	Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan Inovasi yang	2021 - 2022

			ditetapkan	
33	Kemanfaatan inovasi	Kemanfaatan inovasi	Jumlah pengguna ^a atau penerima manfaat inovasi daerah	2021 - 2022
34	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	2021 - 2022
35	Kualitas inovasi	Kualitas inovasi	Kualitas Inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penetapan inovasi daerah	2021 - 2022
36	Inovasi Daerah	Inovasi Daerah	Inovasi yang dilaporkan	2021 - 2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan Ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

(-2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Empat Bulanan - 5

Mingguan - 2

Semesteran - 6

Bulanan - 3

Tahunan (-7)

Triwulanan - 4

> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel

(1)

Longitudinal Cross Sectional

-2

Cross Sectional

-3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

(-2)

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:		2
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		8
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) ...OPD.....	- 8	
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	
5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame	- 1	
Area Frame	- 2	

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya	- 1	2
Tidak	- 2	

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4	8
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) FGD dan verifikasi	- 8	

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya	- 1	2
Tidak	- 2	

Pertanyaan 6.4 ~ 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara	- 1	
Mitra/tenaga kontrak	- 2	
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3	

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
≤ SMP	- 1	
SMA/SMK	- 2	
Diploma I/II/III	- 3	
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4	
6.6. Jumlah Petugas:		
Supervisor/penyelia/pengawas orang	
Pengumpul data/enumerator orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS		
7.1. Tahapan Pengolahan Data:		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya <input checked="" type="radio"/> - 1 Tidak - 2	<input style="width: 25px; height: 25px;" type="text" value="1"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1 Tidak <input checked="" type="radio"/> - 2	<input style="width: 25px; height: 25px;" type="text" value="2"/>
<i>Data Entry</i>	Ya <input checked="" type="radio"/> - 1 Tidak - 2	<input style="width: 25px; height: 25px;" type="text" value="1"/>
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya <input checked="" type="radio"/> - 1 Tidak - 2	<input style="width: 25px; height: 25px;" type="text" value="1"/>
7.2. Metode Analisis:		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
Deskriptif	<input checked="" type="radio"/> - 1	
Inferensia	- 2	
Deskriptif dan Inferensia	- 3	
7.3. Unit Analisis:		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
Individu	- 1 Usaha/perusahaan - 4	
Rumah tangga	- 2 Lainnya (sebutkan) inovasi daerah... <input checked="" type="radio"/> - 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:		<input style="width: 40px; height: 25px;" type="text"/>
Nasional	- 1 Kecamatan - 8	
Provinsi	- 2 Lainnya (sebutkan) - 16	
Kabupaten/Kota	<input checked="" type="radio"/> - 4	

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2	2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	28	Februari	2024
Digital	30	Desember	2023
Data Mikro			

Tangerang , 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Bappeda Kota Tangerang



Hj. YETI ROHAETI, AP, MSi.
NIP. 1974080719940320004

METADATA STATISTIK
VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik	
Nama Kegiatan	Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang Tahun 2023 (Update)
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)	
Instansi	: Bappeda Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon I	:
Unit Kerja Eselon II	: Bappeda Kota Tangerang
Unit Kerja Eselon III	: Bidang Pengelolaan Data Perencanaan dan Penelitian : Pengembangan

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Visi dan Misi		Visi dan Misi	Rumusan umum dalam RPJMD (Dokumen Tahun Terakhir) Kelahiran 1 (satu) hari jadi dengan mendatangi langsung ke lokasi yang sudah ditentukan dan dijadwalkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Visi dan Misi	2
2	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)		Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	Penerapan sistem informasi yang memfasilitasi proses perencanaan pembangunan daerah dan penganggaran daerah secara terintegrasi pada tahun anggaran terakhir	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah)	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	APBD tepat waktu		APBD tepat waktu	Penetapan APBD tepat waktu dalam kurun waktu 3 tahun terakhir	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2020 – 2022	Integer		harus ada isian	APBD tepat waktu	2
4	Kualitas peningkatan perizinan		Kualitas peningkatan perizinan	Persentase peningkatan jumlah izin DPMPPTSP (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%).	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Kualitas peningkatan perizinan	2
5	Pendapatan perkapita		Pendapatan perkapita	Persentase peningkatan besarnya pendapatan rata rata penduduk konstan (T-1 dikurangi T-2 dibagi T-2 dikali 100%)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Pendapatan perkapita	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Penurunan tingkat pengangguran terbuka		Penurunan tingkat pengangguran terbuka	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS $(-([T-1] \text{ dikurangi } [T-2]))$ atau $T-2$ atau $(T-2 \text{ dikurangi } T-1)$ b. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada suatu Daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Penurunan tingkat pengangguran terbuka	2
7	Peningkatan investasi		Peningkatan investasi	Persentase peningkatan investasi di daerah $(T-1 \text{ dikurangi } T-2 \text{ dibagi } T-2 \text{ dikali } 100\%)$	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Peningkatan investasi	2
8	Peningkatan PAD		Peningkatan PAD	Persentase peningkatan pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah daerah. $(T-1 \text{ dikurangi } T-2 \text{ dibagi } T-2 \text{ dikalikan } 100\%)$	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 – 2022	Integer		harus ada isian	Peningkatan PAD	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Opini BPK		Opini BPK	Pendapat Badan Pemeriksa Keuangan atas laporan keuangan Pemerintah Daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Opini BPK	2
10	Nilai capaian Lakip		Nilai capaian Lakip	Produk akhir sikip yang dicapai oleh pemerintahan daerah (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Nilai capaian Lakip	2
11	Penurunan Angka Kemiskinan		Penurunan Angka Kemiskinan	a. Progres penurunan persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS $-(\text{[T-1]} \text{ dikurangi } \text{[T-2]})$ atau T-2 dikurangi T-1) b. Persentase penduduk miskin berdasarkan data persentase penduduk miskin dari BPS (T-1)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Penurunan Angka Kemiskinan	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
12	Nilai IPM		Nilai IPM	Peningkatan IPM dua tahun terakhir (T-1 dikurangi T-2)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Nilai IPM	2
13	Penghargaan bagi inovator		Penghargaan bagi inovator	Penghargaan (reward) yang diberikan kepada inovator (Dalam 2 tahun terakhir)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Penghargaan bagi inovator	2
14	Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi		Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	Rekomendasi kebijakan yang menunjang inovasi daerah dalam bentuk policy brief, policy paper, makalah kebijakan dan artikel kebijakan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Rekomendasi Kebijakan yang Mendukung Inovasi	2
15	Roadmap SiDa		Roadmap SiDa	Peta Jalan sistem inovasi daerah (Dokumen SiDa terakhir)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Roadmap SiDa	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
16	Regulasi Inovasi Daerah		Regulasi Inovasi Daerah	Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Regulasi Inovasi Daerah	2
17	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah		Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	Jumlah SDM yang mengelola suatu inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2022	Integer		harus ada isian	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah	2
18	Dukungan anggaran		Dukungan anggaran	Anggaran inovasi daerah dalam APBD dengan tahapan penerapan (penyediaan sarana prasarana, sumber daya manusia dan layanan, bimtek, urusan jenis layanan). Penerapan inovasi yang dilakukan sudah menjadi bagian dari kegiatan yang mendapatkan alokasi anggaran	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2020 - 2022	Integer		harus ada isian	Dukungan anggaran	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
19	Bimtek inovasi		Bimtek inovasi	Peningkatan kapasitas dan kompetensi pelaksana inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Bimtek inovasi	2
20	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD		Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Inovasi Perangkat Daerah telah dituangkan dalam program pembangunan daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2020 - 2022	Integer		harus ada isian	Program dan Kegiatan Inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	2
21	Keterlibatan aktor inovasi		Keterlibatan aktor inovasi	Keikutsertaan unsur stakeholder dalam pelaksanaan inovasi daerah (T-1 dan T-2)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Keterlibatan aktor inovasi	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
22	Pelaksana inovasi daerah		Pelaksana inovasi daerah	Penetapan tim pelaksana inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Pelaksana inovasi daerah	2
23	Jejaring inovasi		Jejaring inovasi	Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir)	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Jejaring inovasi	2
24	Sosialisasi Inovasi Daerah		Sosialisasi Inovasi Daerah	Penyebarluasan informasi kebijakan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Sosialisasi Inovasi Daerah	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
25	Pedoman teknis		Pedoman teknis	Ketentuan dasar penggunaan inovasi daerah berupa buku petunjuk/manual book	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Pedoman teknis	2
26	Kemudahan Informasi Layanan		Kemudahan Informasi Layanan	Kemudahan mendapatkan informasi layanan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Kemudahan Informasi Layanan	2
27	Kecepatan penciptaan inovasi		Kecepatan penciptaan inovasi	Satuan waktu yang digunakan untuk menciptakan inovasi daerah yang kompleks	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Kecepatan penciptaan inovasi	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan		Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Indikator ini ditujukan untuk mengukur kecepatan layanan inovasi yang diperoleh oleh pengguna	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	2
29	Penyelesaian layanan pengaduan		Penyelesaian layanan pengaduan	Rasio pengaduan yang tertangani dalam tahun terakhir, meliputi keluhan, kritik konstruktif, saran, dan pengaduan lainnya terkait layanan inovasi	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Penyelesaian layanan pengaduan	2
30	Online sistem		Online sistem	Perangkat jaringan prosedur yang dibuat secara daring	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Online sistem	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
31	Replikasi		Replikasi	Inovasi Daerah telah direplikasi oleh daerah lain	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Replikasi	2
32	Penggunaan IT		Penggunaan IT	Penggunaan IT dalam pelaksanaan Inovasi yang ditetapkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Penggunaan IT	2
33	Kemanfaaan inovasi		Kemanfaaan inovasi	Jumlah pengguna" atau penerima manfaat inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Kemanfaaan inovasi	2

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
34	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah		Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Kepuasan pelaksanaan penggunaan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	2
35	Kualitas inovasi		Kualitas inovasi	Kualitas Inovasi daerah dapat dibuktikan dengan video penetapan inovasi daerah	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Kualitas inovasi	2
36	Inovasi Daerah		Inovasi Daerah	Inovasi yang dilaporkan	Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan/atau Insentif Inovasi Daerah Pedoman Umum Penilaian dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA) serta Penjelasan Teknis Indikator Indeks Inovasi Daerah	2021 - 2022	Integer		harus ada isian	Inovasi Daerah	2

Tangerang, 15 Juli 2024

Mengesahkan,

Kepala Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Hj. YETI ROHAETI, AP, Msi

NIP. NIP. 1974080719940320004

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang Tahun 2023 (Update)		
Kode Kegiatan (dicipt oleh petugas)		Penyelenggara	Instansi : Bappeda Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Bappeda Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengelolaan Data Perencanaan dan Penelitian Pengembangan

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diklasifikasi Uraian? Ya -1 Tidak -2	
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dicipt oleh petugas)	Nama			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1	Indeks Inovasi Daerah	Indeks Inovasi Daerah	inovasi, penerapan pemerintahan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang telah dilaporkan kepada menteri dalam negeri sesuai dengan urutan yang menjadi kewenangan daerah (Permenstag 106/2008)	1) Skor Total Maksimum diperoleh dari penghitungan Skor Maksimum Indikator Satuan Pemerintahan Daerah (SPD) dengan Skor Maksimum Indikator Satuan Inovasi Daerah (SID). 2) Skor Total Maksimum adalah 250. 3) Skala SD adalah 0 s.d. 100.	$SID = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Skor Indikator Satuan Inovasi Daerah}}{\text{Jumlah Indikator}} \times \text{Skor Maksimum}$ $SPD = \frac{\sum_{i=1}^n \text{Skor Indikator Satuan Pemerintahan Daerah}}{\text{Jumlah Indikator}} \times \text{Skor Maksimum}$ $\text{Indeks Inovasi Daerah} = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Total Maksimum}} \times 100$	Indeks	tanpa satuan	Kota	2			Penyusunan Indeks Inovasi Daerah Kota Tangerang			Satuan Pemerintahan Daerah 1) Visi dan Misi 2) Penerapan SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah) 3) APBD tepat waktu 4) Kualitas pelayanan perizinan 5) Jumlah pendataan perkapita 6) Perencanaan tingkat pengangguran terbuka 7) Jumlah peningkatan investasi 8) Jumlah pengalangan PAD 9) Opini BPK 10) Nilai Laporan Laba 11) Pemenuhan Angka Kemandirian 12) Nilai IPM 13) Penganggaran bagi anggaran 14) Jumlah rekomendasi kebijakan yang mendukung inovasi 15) Roadmap SDG Satuan Inovasi Daerah 16) Regulasi Inovasi Daerah 17) Keterampilan SDM terhadap inovasi daerah 18) Dukungan anggaran 19) Dimensi Inovasi 20) Integrasi program dan kegiatan inovasi dalam RKPD 21) Keterlibatan aktor inovasi 22) Pelaksanaan inovasi daerah 23) Jejaring inovasi 24) Sosialisasi Inovasi Daerah 25) Perekaman literasi 26) Kematangan informasi layanan 27) Kecipatan pengalangan proses 28) Kematangan proses inovasi yang dihasilkan 29) Penyelidikan layanan pelanggan 30) Online system 31) Replikasi 32) Penggunaan IT 33) Kemandirian inovasi 34) Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah 35) Kualitas inovasi daerah 36) Jumlah Inovasi Daerah	Kota	1

Tangerang, 15 Juli 2024
Mengetahui,
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah


HIL YETI RCHAETI, AP. MSI
NIP. NIP. 1974080719840320004

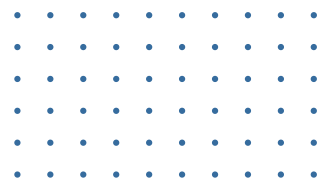




DISBUDPAR

DINAS KEBUDAYAAN DAN
PARIWISATA

- METADATA KEGIATAN
- METADATA VARIABEL
- METADATA INDIKATOR





**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**



**Kompilasi Data
Pariwisata**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Kompilasi Data Pariwisata		Tahun: 2023	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas): 3671.08.10.01.3.2022			
Cara Pengumpulan Data:		3	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		10	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Pariwisata

Alamat : Jalan Mayjen Sutoyo No. 11 Kel. Sukarasa, Kec. Tangerang

Telepon : 021-38959052

Faksimile : 021-38959052

E-mail : disbudpar@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 5 Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dinyatakan bahwa Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Bahwa dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dan pelayanan publik, dilakukan penyederhanaan organisasi sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyederhanaan Struktur Organisasi pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi;

3.2. Tujuan Kegiatan:

Dinas mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pertamanan dan Dekorasi Kota yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan pada Daerah sesuai dengan visi, misi dan program Walikota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	10	22	s.d.	31	12	22
2. Desain	01	10	22	s.d.	31	12	22
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	23	s.d.	01	12	23
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	01	23	s.d.	01	12	23
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	01	23	s.d.	01	12	23
6. Diseminasi Hasil	01	01	23	s.d.	01	12	23
7. Evaluasi	01	01	23	s.d.	01	12	23

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1.	Sanggar Kesenian	sanggar kesenian/komunitas budaya yang terdaftar di Disbudpar	Sanggar kesenian/komunitas budaya yang mendaftarkan diri ke dinas dan berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
2.	Gedung Kesenian	gedung kesenian di kota Tangerang	Fasilitas bangunan yang diperuntukkan untuk kegiatan/aktivitas seni dan budaya yang berada di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
3.	Museum	museum di Kota Tangerang	Gedung Museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
4.	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Taman Budaya adalah suatu area yang mewadahi kegiatan kesenian dan kebudayaan. nasional. karya, sarasehan, lokakarya, publikasi dan informasi yang berada di wilayah Kota Tangerang; Pusat kebudayaan merupakan wadah yang dapat menampung kegiatan untuk mempelajari atau menambah minat masyarakat luas terkait	Tahun 2022

			kebudayaan dari Kota Tangerang	
5.	Kelompok Seni Lukis	kelompok seni lukis di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan ke seni lukis di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
6.	Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	kelompok seni kriya/kerajinan tangan di Kota Tangereang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni kriya/kerajinan tangan di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
7.	Kelompok Seni Patung	Kelompok seni patung/perupa di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
8.	Kelompok Seni Dekorasi	Kelompok seni dekorasi di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	Tahun 2022
9.	Kelompok Seni Reklame	Kelompok seni reklame di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	Tahun 2022
10.	Kelompok Tari Klasik	Kelompok tari klasik di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar mengkhususkan pada seni tari klasik dari budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya) di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
11.	Anggota Tari Klasik	Anggota kelompok tari klasik di Kota Tangereang	anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhususkan pada seni tari klasik dari budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya)	Tahun 2022
12.	Kelompok tari kreasi baru	Kelompok tari kreasi baru di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	Tahun 2022
13.	Anggota Tari Kreasi Baru	Anggota kelompok tari kreasi baru di Kota Tangereang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	Tahun 2022
14.	Kelompok tari tradisional	Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	Tahun 2022

15.	Anggota Tari Tradisional	Anggota Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	Tahun 2022
16.	Kelompok Tari Modern	Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	Tahun 2022
17.	Anggota Tari Modern	Anggota Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	Tahun 2022
18.	Kelompok Seni Suara/Vocal	Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan suara)	Tahun 2022
19.	Anggota Seni Suara/Vocal	Anggota Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan suara)	Tahun 2022
20.	Kelompok Seni Musik Tradisional	Kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	Tahun 2022
21.	Anggota Seni Musik Tradisional	Anggota kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	Tahun 2022
22.	Kelompok Seni Sastra	Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Tahun 2022
23.	Anggota Seni Sastra	Anggota Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Tahun 2022
24.	Kelompok Seni Teater/Drama	Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Tahun 2022

25.	Anggota Seni Teater/Drama	Anggota Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Tahun 2022
26.	Pagelaran Seni Budaya	Pertunjukan/tampilan/ Pagelaran di wilayah Kota Tangerang	Jumlah kegiatan yang mempertunjukkan karya seni bersifat dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
27.	Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Pengunjung pertunjukan/tampilan/ Pagelaran di wilayah Kota Tangereang	Orang yang berkunjung dalam kegiatan yang mempertunjukkan karya seni bersifat dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
28.	Pagelaran Pameran Seni Budaya	Pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangereang	Jumlah kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
29.	Pengunjung Pameran Seni Budaya	Pengunjung pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
30.	Benda Cagar Budaya	Benda cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Benda cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
31.	Pengunjung Cagar Budaya	Pengunjung wisata cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke keseluruhan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
32.	Bangunan Cagar Budaya	Bangunan cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Bangunan cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
33.	Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	Pengunjung wisata bangunan cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke bangunan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
34.	Struktur Cagar Budaya	Struktur cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Struktur cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
35.	Pengunjung Struktur Cagar Budaya	Pengunjung wisata struktur cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke struktur cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
36.	Situs Cagar Budaya	Situs cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Situs cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022

37.	Pengunjung Situs Cagar Budaya	Pengunjung wisata situs cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke situs cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
38.	Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya yang dimiliki pemerintah daerah	Cagar budaya yang sudah menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	Tahun 2022
39.	Cagar Budaya Milik Swasta	Cagar budaya milik swasta	Cagar budaya yang dimiliki oleh pihak swasta/perorangan	Tahun 2022
40.	Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya milik pemda yang dilestarikan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	Tahun 2022
41.	Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	Cagar budaya milik swasta yang dilestarikan	Cagar budaya milik swasta/perorangan di wilayah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	Tahun 2022
42.	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya milik pemda yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata;	Tahun 2022
43.	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	Cagar budaya milik swasta yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang milik swasta/perorangan dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata;	Tahun 2022
44.	Museum Milik Pemerintah Daerah	Museum milik pemerintah daerah	Museum di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	Tahun 2022
45.	Museum Milik Swasta	Museum milik swasta/perorangan	Museum di wilayah kota Tangerang yang dimiliki oleh swasta/perorangan	Tahun 2022
46.	Pengunjung Museum	Pengunjung museum yang ada di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	Tahun 2022
47.	Obyek Wisata	Tempat rekreasi yang berada di Kota Tangerang	Sebuah tempat untuk berekreasi bagi wisatawan	Tahun 2022
48.	Kunjungan Wisatawan	Pengunjung yang datang ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata di kota tangerang	Tahun 2022

49.	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	Waktu berkunjung wisatawan ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata dalam kurun waktu tertentu	Tahun 2022
50.	Penginapan di Kota Tangerang	Penginapan yang tercatat oleh disbudpar	Jasa usaha akomodasi yang berlokasi di kota tangerang	Tahun 2022
51.	Kamar Penginapan di Kota Tangerang	Kamar yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	kamar yang tercatat yang ada di kota tangerang	Tahun 2022
52.	Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	Tempat tidur yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	tempat tidur yang tercatat yang ada di kota tangerang	Tahun 2022
53.	Biro Wisata	Biro wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha biro wisata yang ada di kota tangerang	Tahun 2022
54.	Agen Perjalanan Wisata	Agen perjalanan wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha agen perjalanan wisata yang ada di kota tangerang	Tahun 2022
55.	Pemandu Wisata	Pemandu wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha pemandu wisata yang ada di kota tangerang	Tahun 2022
56.	Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	Tahun 2022
57.	taman yang telah dibangun	Taman lingkungan yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun sebagai fasos/fasum pada skala wilayah RT/RW	Tahun 2022
58.	taman tematik yang telah dibangun	Taman tematik yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun dengan konsep tematik tertentu pada skala wilayah kecamatan	Tahun 2022
59.	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Penyelenggaraan festival seni budaya di wilayah Kota Tangerang	Festival seni budaya yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat, komunitas, ataupun pemerintah	Tahun 2022
60.	mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	Penyelenggaraan mega event kebudayaan	Mega event kebudayaan dengan jumlah pengunjung > 1.000.000 pengunjung yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat, komunitas, ataupun pemerintah	Tahun 2022
61.	Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap data pokok kebudayaan	Cagar budaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/berada di wilayah Kota Tangerang terhadap total registrasi data pokok kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Tahun 2022

62.	Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan terhadap total register data pokok kebudayaan	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional, terhadap total register data pokok kebudayaan	Tahun 2022
63.	Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas)	Penduduk yang tercatat sebagai pelaku seni di data kependudukan	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang tercatat sebagai seniman/budayawan di data kependudukan	Tahun 2022
64.	kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarananya untuk mendukung destinasi wisata	Sarana dan prasarana yang tercatat telah dibangun oleh disbudpar untuk mendukung destinasi wisata di setiap kelurahan	Sarana dan prasarana yang tersedia di objek wisata	Tahun 2022
65.	Kontribusi PDRB Pariwisata	Jumlah pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	Nilai PDRB dari sektor pariwisata	Tahun 2022
66.	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Penambahan nilai ekonomi kreatif	Merupakan selisih antara nilai produksi dan harga jual produk ekonomi kreatif	Tahun 2022
67.	Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	Restoran/rumah makan yang tercatat oleh disbudpar	Tempat menyajikan hidangan bagi pelanggan yang memesan makanan/minuman	Tahun 2022
68.	Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PDRB	Penambahan nilai yang tercatat untuk akomodasi dan makan minum	Nilai penerimaan dari jasa usaha akomodasi dan makan minum	Tahun 2022
69.	Pelestarian Seni Budaya	Jumlah seni budaya di Kota Tangerang yang dilestarikan	Jumlah seni budaya Kota Tangerang yang telah dilakukan pelestariannya (pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) baik oleh pemerintah, masyarakat, atau komunitas	Tahun 2022
70.	Pameran yang Difasilitasi	Jumlah pameran yang pernah diselenggarakan	Suatu pertunjukan produk atau jasa pariwisata pada event tertentu	Tahun 2022

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang (2)

2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	(-7)
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
 Longitudinal Cross Sectional (2)
 Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia (2)

2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2
 Pengamatan (observasi) - 4
 Pengumpulan data sekunder (8)
 Lainnya (sebutkan) - 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI) - 1
 Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI) - 2

16

Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)	- 4
Computer Aided Web Interviewing (CAWI)	- 8
Mail	(16)
Lainnya (sebutkan)	- 32

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	(-4)
Lainnya (sebutkan)	- 8

4

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase	- 1
Multi Stage/Phase	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling	- 1	} → ke R.5.4
Systematic Random Sampling	- 2	
Stratified Random Sampling	- 3	
Cluster Sampling	- 4	
Multi Stage Sampling	- 5	

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling	- 6	} → ke R.5.7
Accidental Sampling	- 7	
Purposive Sampling	- 8	
Snowball Sampling	- 9	
Saturation Sampling	- 10	

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame	- 1
Area Frame	- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya - 1
Tidak - 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

Kunjungan kembali (*revisit*) - 1 *Task Force* - 4
Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8

1

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya - 1
Tidak - 2

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara - 1
Mitra/tenaga kontrak - 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3

1

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP - 1
SMA/SMK - 2
Diploma I/II/III - 3
Diploma IV/S1/S2/S3 - 4

2

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas ...5... orang
Pengumpul data/enumerator ...2... orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya - 1
Tidak - 2

2

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:				2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak <input checked="" type="radio"/>		2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak <input checked="" type="radio"/>		1
Data Entry	Ya <input checked="" type="radio"/>	Tidak - 2		1
Penyahihan (Validasi)	Ya <input checked="" type="radio"/>	Tidak - 2		1
7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	<input checked="" type="radio"/>			
Inferensia	- 2			
Deskriptif dan Inferensia	- 3			
7.3. Unit Analisis:				1
Individu	<input checked="" type="radio"/>	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	<input checked="" type="radio"/>			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak <input checked="" type="radio"/>		1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya <input checked="" type="radio"/>	Tidak - 2		2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak <input checked="" type="radio"/>		
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital	01	01	2024	
Data Mikro				

Tangerang, 9 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang



R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos, M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Kompilasi Data Pariwisata	Penyelenggara	Instansi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Unit Kerja Eselon II : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Unit Kerja E : Bidang Pariwisata
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Sanggar Kesenian	A	sanggar kesenian/komunitas budaya yang terdaftar di Disbudpar	Sanggar kesenian/komunitas budaya yang mendaftarkan diri ke dinas dan berlokasi di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Sanggar	Harus ada isian	Sanggar Kesenian	1
2	Gedung Kesenian	B	gedung kesenian di kota Tangerang	Fasilitas bangunan yang diperuntukkan untuk kegiatan/aktivitas seni dan budaya yang berada di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Gedung	Harus ada isian	Gedung Kesenian	1
3	Museum	C	museum di Kota Tangerang	Gedung Museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Gedung	Harus ada isian	Museum	1
4	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	D	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Taman Budaya adalah suatu area yang mewadahi kegiatan kesenian dan kebudayaan, nasional, karya, sarasehan, lokakarya, publikasi dan informasi yang berada di wilayah Kota Tangerang; Pusat kebudayaan merupakan wadah yang dapat menampung kegiatan untuk mempelajari atau menambah minat masyarakat luas terkait kebudayaan dari Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Gedung	Harus ada isian	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	1
5	Kelompok Seni Lukis	E	kelompok seni lukis di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang menghususkan ke seni lukis di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Lukis	1
6	Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	F	kelompok seni kriya/kerajinan tangan di Kota Tangereang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang menghususkan pada seni kriya/kerajinan tangan di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
7	Kelompok Seni Patung	G	Kelompok seni patung/perupa di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Patung	1
8	Kelompok Seni Dekorasi	H	Kelompok seni dekorasi di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Dekorasi	1
9	Kelompok Seni Reklame	I	Kelompok seni reklame di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Reklame	1
10	Kelompok Tari Klasik	J	Kelompok tari klasik di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar mengkhhususkan pada seni tari klasik dari budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya) di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Tari Klasik	1
11	Anggota Tari Klasik	K	Anggota kelompok tari klasik di Kota Tangereang	anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhhususkan pada seni tari klasik dari budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Tari Klasik	1
12	Kelompok tari kreasi baru	L	Kelompok tari kreasi baru di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok tari kreasi baru	1
13	Anggota Tari Kreasi Baru	M	Anggota kelompok tari kreasi baru di Kota Tangereang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Tari Kreasi Baru	1
14	Kelompok tari tradisional	N	Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok tari tradisional	1
15	Anggota Tari Tradisional	O	Anggota Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Tari Tradisional	1
16	Kelompok Tari Modern	p	Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Tari Modern	1
17	Anggota Tari Modern	Q	Anggota Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Tari Modern	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
18	Kelompok Seni Suara/Vocal	R	Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan suara)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Suara/Vocal	1
19	Anggota Seni Suara/Vocal	S	Anggota Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan suara)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Seni Suara/Vocal	1
20	Kelompok Seni Musik Tradisional	T	Kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Musik Tradisional	1
21	Anggota Seni Musik Tradisional	U	Anggota kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Seni Musik Tradisional	1
22	Kelompok Seni Sastra	V	Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Sastra	1
23	Anggota Seni Sastra	W	Anggota Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Seni Sastra	1
24	Kelompok Seni Teater/Drama	X	Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kelompok	Harus ada isian	Kelompok Seni Teater/Drama	1
25	Anggota Seni Teater/Drama	Y	Anggota Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Anggota Seni Teater/Drama	1
26	Pagelaran Seni Budaya	Z	Pertunjukan/tampilan/Pagelaran di wilayah Kota Tangerang	Jumlah kegiatan yang mempertunjukkan karya seni bersifat dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pagelaran Seni Budaya	1
27	Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	AB	Pengunjung pertunjukan/tampilan/Pagelaran di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung dalam kegiatan yang mempertunjukkan karya seni bersifat dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
28	Pagelaran Pameran Seni Budaya	AD	Pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang	Jumlah kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pagelaran Pameran Seni Budaya	1
29	Pengunjung Pameran Seni Budaya	AE	Pengunjung pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Pameran Seni Budaya	1
30	Benda Cagar Budaya	AF	Benda cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Benda cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Benda Cagar Budaya	Harus ada isian	Benda Cagar Budaya	1
31	Pengunjung Cagar Budaya	AG	Pengunjung wisata cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke keseluruhan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Cagar Budaya	1
32	Bangunan Cagar Budaya	AH	Bangunan cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Bangunan cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Bangunan	Harus ada isian	Bangunan Cagar Budaya	1
33	Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	AI	Pengunjung wisata bangunan cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke bangunan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	1
34	Struktur Cagar Budaya	AJ	Struktur cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Struktur cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Struktur	Harus ada isian	Struktur Cagar Budaya	1
35	Pengunjung Struktur Cagar Budaya	AK	Pengunjung wisata struktur cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke struktur cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Struktur Cagar Budaya	1
36	Situs Cagar Budaya	AL	Situs cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Situs cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Situs	Harus ada isian	Situs Cagar Budaya	1
37	Pengunjung Situs Cagar Budaya	AM	Pengunjung wisata situs cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke situs cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Situs Cagar Budaya	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
38	Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	AN	Cagar budaya yang dimiliki pemerintah daerah	Cagar budaya yang sudah menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	1
39	Cagar Budaya Milik Swasta	AO	Cagar budaya milik swasta	Cagar budaya yang dimiliki oleh pihak swasta/perorangan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Cagar Budaya Milik Swasta	1
40	Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	AP	Cagar budaya milik pemda yang dilestarikan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	1
41	Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	AQ	Cagar budaya milik swasta yang dilestarikan	Cagar budaya milik swasta/perorangan di wilayah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	1
42	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	AR	Cagar budaya milik pemda yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	1
43	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	AS	Cagar budaya milik swasta yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang milik swasta/perorangan dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Cagar Budaya	Harus ada isian	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	1
44	Museum Milik Pemerintah Daerah	AT	Museum milik pemerintah daerah	Museum di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Museum	Harus ada isian	Museum Milik Pemerintah Daerah	1
45	Museum Milik Swasta	AU	Museum milik swasta/perorangan	Museum di wilayah kota Tangerang yang dimiliki oleh swasta/perorangan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Museum	Harus ada isian	Museum Milik Swasta	1
46	Pengunjung Museum	AV	Pengunjung museum yang ada di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pengunjung Museum	1
47	Obyek Wisata	AW	Tempat rekreasi yang berada di Kota Tangerang	Sebuah tempat untuk berekreasi bagi wisatawan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Obyek Wisata	Harus ada isian	Obyek Wisata	1
48	Kunjungan Wisatawan	AX	Pengunjung yang datang ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Kunjungan Wisatawan	1
49	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	AY	Waktu berkunjung wisatawan ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata dalam kurun waktu tertentu	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	hari	Harus ada isian	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
50	Penginapan di Kota Tangerang	AZ	Penginapan yang tercatat oleh disbudpar	Jasa usaha akomodasi yang berlokasi di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Tempat	Harus ada isian	Penginapan di Kota Tangerang	1
51	Kamar Penginapan di Kota Tangerang	BA	Kamar yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	kamar yang tercatat yang ada di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Kamar	Harus ada isian	Kamar Penginapan di Kota Tangerang	1
52	Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	BB	Tempat tidur yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	tempat tidur yang tercatat yang ada di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	unit	Harus ada isian	Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	1
53	Biro Wisata	BC	Biro wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha biro wisata yang ada di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	biro wisata	Harus ada isian	Biro Wisata	1
54	Agen Perjalanan Wisata	BD	Agen perjalanan wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha agen perjalanan wisata yang ada di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	travel	Harus ada isian	Agen Perjalanan Wisata	1
55	Pemandu Wisata	BE	Pemandu wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha pemandu wisata yang ada di kota tangerang	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pemandu Wisata	1
56	Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	BF	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Juta	Harus ada isian	Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	1
57	taman yang telah dibangun	BG	Taman lingkungan yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun sebagai fasos/fasum pada skala wilayah RT/RW	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	lokasi	Harus ada isian	taman yang telah dibangun	1
58	taman tematik yang telah dibangun	BH	Taman tematik yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun dengan konsep tematik tertentu pada skala wilayah kecamatan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	lokasi	Harus ada isian	taman tematik yang telah dibangun	1
59	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	BI	Penyelenggaraan festival seni budaya di wilayah Kota Tangerang	Festival seni budaya yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat, komunitas, ataupun pemerintah	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	kali	Harus ada isian	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	1
60	mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	BJ	Penyelenggaraan mega event kebudayaan	Mega event kebudayaan dengan jumlah pengunjung > 1.000.000 pengunjung yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat, komunitas, ataupun pemerintah	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	kali	Harus ada isian	mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?
											Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
61	Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	BK	Cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap data pokok kebudayaan	Cagar budaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/berada di wilayah Kota Tangerang terhadap total registrasi data pokok kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	persen	Harus ada isian	Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	1
62	Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	BL	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan terhadap total register data pokok kebudayaan	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional, terhadap total register data pokok kebudayaan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	persen	Harus ada isian	Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	1
63	Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlihatan sebagai	BM	Penduduk yang tercatat sebagai pelaku seni di data kependudukan	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang tercatat sebagai seniman/budayawan di data kependudukan	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	persen	Harus ada isian	Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber	1
64	kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarananya untuk mendukung destinasi wisata	BN	Sarana dan prasarana yang tercatat telah dibangun oleh disbudpar untuk mendukung destinasi wisata di setiap kelurahan	Sarana dan prasarana yang tersedia di objek wisata	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	kelurahan	Harus ada isian	kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarananya untuk mendukung destinasi wisata	1
65	Kontribusi PDRB Pariwisata	BO	Jumlah pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	Nilai PDRB dari sektor pariwisata	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Juta	Harus ada isian	Kontribusi PDRB Pariwisata	1
66	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	BP	Penambahan nilai ekonomi kreatif	Merupakan selisih antara nilai produksi dan harga jual produk ekonomi kreatif	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	rupiah	Harus ada isian	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	1
67	Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	BQ	Restoran/rumah makan yang tercatat oleh disbudpar	Tempat menyajikan hidangan bagi pelanggan yang memesan makanan/minuman	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	restoran	Harus ada isian	Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
68	Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PDRB	BR	Penambahan nilai yang tercatat untuk akomodasi dan makan minum	Nilai penerimaan dari jasa usaha akomodasi dan makan minum	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	juta	Harus ada isian	Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PDRB	1
69	Pelestarian Seni Budaya	BS	Jumlah seni budaya yang dilestarikan	Jumlah seni budaya Kota Tangerang yang telah dilakukan pelestariannya (pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan) baik oleh pemerintah, masyarakat, atau komunitas	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	Orang	Harus ada isian	Pelestarian Seni Budaya	1
70	Pameran yang Difasilitasi	BT	Jumlah pameran yang pernah diselenggarakan	Suatu pertunjukan produk atau jasa pariwisata pada event tertentu	UU 10/2009	Tahun 2022	Integer	pameran	Harus ada isian	Pameran yang Difasilitasi	1

Tangerang, 9 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang

R. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos, M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Nama Kegiatan		Keterangan Kegiatan Statistik	
Kompilasi Data Pariwisata		Penyelenggara	Instansi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang
Kode Kegiatan (dari lebih dahulu)			Unit Kerja Eselon I :
3671.08.10.01.3.2022			Unit Kerja Eselon II : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III : Bidang Pariwisata

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat dikonstruksi Umat? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dari pengusul)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(17)	
1	Jumlah Sanggar Kesenian	sanggar kesenian/komunitas budaya yang terdaftar di Disbudpar	Sanggar kesenian/komunitas budaya yang mendaftarkan diri ke dinas dan berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Sanggar Kesenian	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Sanggar	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Sanggar Kesenian	Kota Tangerang	1
2	Jumlah Gedung Kesenian	gedung kesenian di Kota Tangerang	Facilitas bangunan yang dipentukkan untuk kegiatan/aktivitas seni dan budaya yang berada di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Gedung Kesenian	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Gedung	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Gedung Kesenian	Kota Tangerang	1
3	Jumlah Museum	museum di Kota Tangerang	Gedung Museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Museum	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Gedung	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Museum	Kota Tangerang	1
4	Jumlah Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Taman Budaya adalah suatu area yang mawadahi kegiatan kesenian dankebudayaan nasional, karya, sarasehan, lokakarya, publikasi dan informasi yang berada di wilayah Kota Tangerang; Pusat kebudayaan merupakan wadah yang dapat menampung kegiatan untuk mempelajari atau menambah minat masyarakat luas terkait kebudayaan dari Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Gedung	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pusat Kebudayaan/Taman Budaya	Kota Tangerang	1
5	Jumlah Kelompok Seni Lukis	kelompok seni lukis di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan ke seni lukis di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Lukis	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kelompok Seni Lukis	Kota Tangerang	1
6	Jumlah Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	kelompok seni kriya/kerajinan tangan di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni kriya/kerajinan tangan di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kelompok Seni Kriya/Kerajinan Tangan	Kota Tangerang	1
7	Jumlah Kelompok Seni Patung	Kelompok seni patung/perupa di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Patung	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kelompok Seni Patung	Kota Tangerang	1
8	Jumlah Kelompok Seni Dekorasi	Kelompok seni dekorasi di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Dekorasi	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kelompok Seni Dekorasi	Kota Tangerang	1
9	Jumlah Kelompok Seni Reklame	Kelompok seni reklame di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar yang mengkhususkan pada seni perupa/patung di wilayah Kota Tangerang (bukan badan usaha)	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Reklame	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kelompok Seni Reklame	Kota Tangerang	1
10	Jumlah Kelompok Tari Klasik	Kelompok tari klasik di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar mengkhususkan pada seni tari klasik dari budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya) di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Tari Klasik	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Tari Klasik	Kota Tangerang	1
11	Jumlah Anggota Tari Klasik	Anggota kelompok tari klasik di Kota Tangerang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhususkan pada seni tari klasik dan budaya luar Indonesia (Waltz dan lainnya)	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Tari Klasik	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Tari Klasik	Kota Tangerang	1
12	Jumlah Kelompok tari kreasi baru	Kelompok tari kreasi baru di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang mengkhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok tari kreasi baru	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok tari kreasi baru	Kota Tangerang	1

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator "Kecapaian"? Ya -1 Tidak -2 (10)	Jwa Kolom (10) Berkode 1 Indikator Pembangunan			Jwa Kolom (10) Berkode 2 Variabel Pembangunan		Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diukur? Ya -1 Tidak -2 (17)
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (sisi petugan)	Nama		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jumlah Anggota Tari Kreasi Baru	Anggota kelompok tari kreasi baru di Kota Tangerang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni tari hasil pengembangan dari tari tradisional Indonesia	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Tari Kreasi Baru	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Tari Kreasi Baru	Kota Tangerang	1
14 Jumlah Kelompok tari tradisional	Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok tari tradisional	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok tari tradisional	Kota Tangerang	1
15 Jumlah Anggota Tari Tradisional	Anggota Kelompok tari tradisional di Kota Tangerang	Anggota dari kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni tari tradisional Indonesia	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Tari Tradisional	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Tari Tradisional	Kota Tangerang	1
16 Jumlah Kelompok Tari Modern	Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Tari Modern	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Tari Modern	Kota Tangerang	1
17 Jumlah Anggota Tari Modern	Anggota Kelompok tari modern di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan seni tari yang tidak terikat pada aturan baku tari tradisional	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Tari Modern	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Tari Modern	Kota Tangerang	1
18 Jumlah Kelompok Seni Suara/Vocal	Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan)	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Suara/Vocal	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Seni Suara/Vocal	Kota Tangerang	1
19 Jumlah Anggota Seni Suara/Vocal	Anggota Kelompok seni suara/vokal di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada seni suara/vokal (penyanyi maupun paduan suara)	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Seni Suara/Vocal	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Seni Suara/Vocal	Kota Tangerang	1
20 Jumlah Kelompok Seni Musik Tradisional	Kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Musik Tradisional	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Seni Musik Tradisional	Kota Tangerang	1
21 Jumlah Anggota Seni Musik Tradisional	Anggota kelompok seni musik tradisional di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni budaya/sanggar di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni musik tradisional	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Seni Musik Tradisional	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Seni Musik Tradisional	Kota Tangerang	1
22 Jumlah Kelompok Seni Sastra	Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Sastra	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Seni Sastra	Kota Tangerang	1
23 Jumlah Anggota Seni Sastra	Anggota Kelompok seni sastra di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni sastra di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Seni Sastra	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Seni Sastra	Kota Tangerang	1
24 Jumlah Kelompok Seni Teater/Drama	Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Jenis kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Kelompok Seni Teater/Drama	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Kelompok	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kelompok Seni Teater/Drama	Kota Tangerang	1
25 Jumlah Anggota Seni Teater/Drama	Anggota Kelompok seni teater/drama di Kota Tangerang	Anggota kelompok seni teater/drama di wilayah Kota Tangerang yang mengkhususkan pada pewarisan seni sastra di Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Anggota Seni Teater/Drama	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Anggota Seni Teater/Drama	Kota Tangerang	1
26 Jumlah Pagelaran Seni Budaya	Pertunjukan/tam piala/Pagelaran di wilayah Kota Tangerang	Jumlah kegiatan yang memperjuangkan karya seni berfital dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Pagelaran Seni Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pagelaran Seni Budaya	Kota Tangerang	1
27 Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Pengunjung pertunjukan/tam piala/Pagelaran di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung dalam kegiatan yang memperjuangkan karya seni berfital dinamis kepada orang lain di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pengunjung Pagelaran Seni Budaya	Kota Tangerang	1
28 Jumlah Pagelaran Pameran Seni Budaya	Pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang	Jumlah kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Pagelaran Pameran Seni Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pagelaran Pameran Seni Budaya	Kota Tangerang	1
29 Jumlah Pengunjung Pameran Seni Budaya	Pengunjung pameran yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke kegiatan penyajian karya seni budaya yang ditampilkan pada ruang terbuka publik di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (1), semakin banyak Pengunjung Pameran Seni Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (ligabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pengunjung Pameran Seni Budaya	Kota Tangerang	1

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2 (10)	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diukur Umum? Ya -1 Tidak -2 (17)
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (file pelujan)	Nama		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jumlah Benda Cagar Budaya	Benda cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Benda cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Benda Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Benda Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Benda Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Pengunjung Cagar Budaya	Pengunjung wisata cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke keseluruhan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pengunjung Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pengunjung Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Bangunan Cagar Budaya	Bangunan cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Bangunan cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Bangunan Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Bangunan	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Bangunan Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	Pengunjung wisata bangunan cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke bangunan cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pengunjung Bangunan Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Struktur Cagar Budaya	Struktur cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Struktur cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Struktur Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Struktur	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Struktur Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Pengunjung Struktur Cagar Budaya	Pengunjung wisata struktur cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke struktur cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pengunjung Struktur Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pengunjung Struktur Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Situs Cagar Budaya	Situs cagar budaya yang ada di Kota Tangerang	Situs cagar budaya yang ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/ berlokasi di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Situs Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Situs	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Situs Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Pengunjung Situs Cagar Budaya	Pengunjung wisata situs cagar budaya di kota Tangerang	Orang yang berkunjung wisata ke situs cagar budaya di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pengunjung Situs Cagar Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pengunjung Situs Cagar Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya yang dimiliki pemerintah daerah	Cagar budaya yang sudah menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Cagar Budaya Milik Pemerintah Daerah	Kota Tangerang	1
Jumlah Cagar Budaya Milik Swasta	Cagar budaya milik swasta	Cagar budaya yang dimiliki oleh pihak swasta/perorangan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Cagar Budaya Milik Swasta	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Cagar Budaya Milik Swasta	Kota Tangerang	1
Jumlah Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya yang dilestarikan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pelestarian Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Kota Tangerang	1
Jumlah Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	Cagar budaya yang dilestarikan	Cagar budaya milik swasta/perorangan di wilayah Kota Tangerang dan sudah dilakukan pelestariannya (pelindungan dan pengembangan)	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pelestarian Cagar Budaya milik Swasta	Kota Tangerang	1
Jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Cagar budaya yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Pemerintah Daerah	Kota Tangerang	1
Jumlah Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	Cagar budaya yang dimanfaatkan	Cagar budaya di wilayah Kota Tangerang milik swasta/perorangan dan sudah dimanfaatkan untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata.	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Cagar Budaya	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pemanfaatan Cagar Budaya milik Swasta	Kota Tangerang	1
Jumlah Museum Milik Pemerintah Daerah	Museum milik pemerintah daerah	Museum di wilayah Kota Tangerang yang menjadi aset pemerintah daerah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Museum Milik Pemerintah Daerah	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Museum	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Museum Milik Pemerintah Daerah	Kota Tangerang	1
Jumlah Museum Milik Swasta	Museum milik swasta/perorangan	Museum di wilayah kota Tangerang yang dimiliki oleh swasta/perorangan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Museum Milik Swasta	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Museum	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Museum Milik Swasta	Kota Tangerang	1

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Sahaan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diukur? Ya -1 Tidak -2
										Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (dari pelugad)	Nama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
46	Jumlah Pengunjung Museum	Pengunjung museum yang ada di wilayah Kota Tangerang	Orang yang berkunjung ke museum yang berada di wilayah Kota Tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pengunjung Museum	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pengunjung Museum	Kota Tangerang	1
47	Jumlah Obyek Wisata	Tempat rekreasi yang berada di Kota Tangerang	Sebuah tempat untuk berekreasi bagi wisatawan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Obyek Wisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Obyek Wisata	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Obyek Wisata	Kota Tangerang	1
48	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Pengunjung yang datang ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Kunjungan Wisatawan	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Kunjungan Wisatawan	Kota Tangerang	1
49	Jumlah Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	Waktu berkunjung wisatawan ke objek wisata di kota tangerang	Orang yang tercatat berkunjung ke objek wisata dalam kurun waktu tertentu	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	hari	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Rata-Rata Lama Kunjungan Wisatawan	Kota Tangerang	1
50	Jumlah Penginapan di Kota Tangerang	Penginapan yang tercatat oleh disbudpar	Jasa usaha akomodasi yang berlokasi di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Penginapan di Kota Tangerang	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Tempat	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Penginapan di Kota Tangerang	Kota Tangerang	1
51	Jumlah Kamar Penginapan di Kota Tangerang	Kamar yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	kamar yang tercatat yang ada di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Kamar Penginapan di Kota Tangerang	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Kamar	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kamar Penginapan di Kota Tangerang	Kota Tangerang	1
52	Jumlah Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	Tempat tidur yang tersedia di penginapan yang ada di kota tangerang	tempat tidur yang tercatat yang ada di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	unit	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Tempat Tidur Penginapan di Kota Tangerang	Kota Tangerang	1
53	Jumlah Biro Wisata	Biro wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha biro wisata yang ada di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Biro Wisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	biro wisata	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Biro Wisata	Kota Tangerang	1
54	Jumlah Agen Perjalanan Wisata	Agen perjalanan wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha agen perjalanan wisata yang ada di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Agen Perjalanan Wisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	travel	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Agen Perjalanan Wisata	Kota Tangerang	1
55	Jumlah Pemandu Wisata	Pemandu wisata yang tercat di kota tangerang	Jasa usaha pemandu wisata yang ada di kota tangerang	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pemandu Wisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pemandu Wisata	Kota Tangerang	1
56	Jumlah Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata	Pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Juta	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Penerimaan Daerah Dari Pariwisata	Kota Tangerang	1
57	Jumlah taman yang telah dibangun	Taman lingkungan yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun sebagai fasos/fasum pada skala wilayah RT/RW	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Taman yang telah dibangun	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	lokasi	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	taman yang telah dibangun	Kota Tangerang	1
58	Jumlah taman tematik yang telah dibangun	Taman tematik yang dibangun di kota Tangerang	Taman yang dibangun dengan konsep tematik tertentu pada skala wilayah kecamatan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak taman tematik yang telah dibangun	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	lokasi	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	taman tematik yang telah dibangun	Kota Tangerang	1
59	Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Festival seni budaya yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat komunitas, ataupun pemerintah	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	kal	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	Kota Tangerang	1
60	Jumlah mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	Penyelenggaraan mega event kebudayaan	Mega event kebudayaan dengan jumlah pengunjung > 1.000.000 pengunjung yang diselenggarakan di wilayah Kota Tangerang, baik oleh masyarakat, komunitas, ataupun pemerintah	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	kal	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	mega event kebudayaan yang dibuat dengan skala besar dan berdampak langsung pada masyarakat	Kota Tangerang	1

Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit? Ya -1 Tidak -2 (10)	Apakah Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun?		Apakah Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun?			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diases Umur? Ya -1 Tidak -2 (17)
									Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (tidak pelengkap)	Nama		
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Jumlah Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap data pokok kebudayaan	Cagar budaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang/berada di wilayah Kota Tangerang terhadap total registrasi data pokok kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	persen	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Persentase benda, bangunan, struktur, dan situs cagar budaya yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Kota Tangerang	1
Jumlah Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan terhadap total register data pokok kebudayaan	Warisan Budaya Takbenda yang telah ditetapkan baik di tingkat kota, provinsi, maupun nasional, terhadap total register data pokok kebudayaan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	persen	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Persentase warisan budaya tak benda yang telah ditetapkan terhadap total registrasi	Kota Tangerang	1
Jumlah Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas)	Penduduk yang tercatat sebagai pelaku seni di data kependudukan	Penduduk usia 15 tahun ke atas yang tercatat sebagai seniman/budayawan di data kependudukan	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas)	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	persen	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Persentase penduduk yang pernah terlibat sebagai pelaku/pendukung pertunjukan seni yang menjadikan keterlibatan sebagai sumber penghasilan (terhadap penduduk usia 15 tahun ke atas)	Kota Tangerang	1
Jumlah kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarannya untuk mendukung destinasi wisata	Sarana dan prasarana yang tercatat telah dibangun oleh disbudpar untuk mendukung destinasi wisata di setiap kelurahan	Sarana dan prasarana yang tersedia di objek wisata	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarannya untuk mendukung destinasi wisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	kelurahan	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	kelurahan yang dibangun sarana dan Prasarannya untuk mendukung destinasi wisata	Kota Tangerang	1
Jumlah Kontribusi PORB Pariwisata	Jumlah pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang tercatat	Nilai PORB dari sektor pariwisata	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Kontribusi PORB Pariwisata	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	juta	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Kontribusi PORB Pariwisata	Kota Tangerang	1
Jumlah Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Penambahan nilai ekonomi kreatif	Merupakan selisih antara nilai produksi dan harga jual produk ekonomi kreatif	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	rupiah	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Nilai Tambah Ekonomi Kreatif	Kota Tangerang	1
Jumlah Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	Restoran/rumah makan yang tercatat oleh disbudpar	Tempat menyajikan hidangan bagi petangan yang memesan makanan/minuman	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	restoran	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Rumah Makan / Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang	Kota Tangerang	1
Jumlah Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PORB	Penambahan nilai yang tercatat untuk akomodasi dan makan minum	Nilai penerimaan dari jasa usaha akomodasi dan makan minum	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PORB	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	juta	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Meningkatnya Nilai Sektor Akomodasi Makan Minum dalam PORB	Kota Tangerang	1
Jumlah Pelestarian Seni Budaya	Jumlah seni budaya di Kota Tangerang yang dilestarikan	Jumlah seni budaya Kota Tangerang yang telah dilakukan pelestariannya (pelindungan, pengembangan, dan pemantauan) baik oleh pemerintah, masyarakat, atau komunitas	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pelestarian Seni Budaya	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	Orang	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2022	Pelestarian Seni Budaya	Kota Tangerang	1
Jumlah Pameran yang Difasilitasi	Jumlah pameran yang pernah diselenggarakan	Suatu pertunjukan produk atau jasa pariwisata pada event tertentu	Semakin besar nilai indikator (I), semakin banyak Pameran yang Difasilitasi	Penjumlahan variabel dari 13 (tigabelas) kecamatan	Jumlah	pameran	-	2			Kompilasi Data Pariwisata	3671.08.10.01.3.2023	Pameran yang Difasilitasi	Kota Tangerang	1

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangunan		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangunan			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses (lihat)?	
									Ya -1	Tidak -2	Publikasi Keterpaduan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Neg. (atau pengast)	Nama		Ya -1	Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	

Tangerang, 9 Juli 2020

Mingetahuli,
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Tangerang.



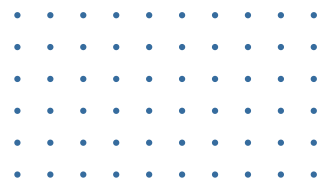
B. RIZAL RIDOLLOH, S.Sos, M.Si
(Pembina Tingkat I - IV/b)
NIP. 197307242002121003



BAPENDA

BADAN PENDAPATAN DAERAH

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Penerimaan PBB
Dan BPHTB Kota
Tangerang**



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Penerimaan PBB dan BPHTB Kota Tangerang		Tahun: 2024
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		-3
Pencacahan Lengkap - 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3	
Survei - 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4	
Sektor Kegiatan:		-7
Pertanian dan Perikanan - 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12	
Demografi dan Kependudukan - 2	Ketenagakerjaan - 13	
Pembangunan - 3	Neraca Nasional - 14	
Proyeksi Ekonomi - 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15	
Pendidikan dan Pelatihan - 5	Produktivitas - 16	
Lingkungan - 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17	
Keuangan - 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18	
Globalisasi - 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19	
Kesehatan - 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20	
Industri dan Jasa - 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21	
Teknologi Informasi dan Komunikasi - 11	Transportasi - 22	
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		-2
Ya - 1		
Tidak - 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

Telepon : (021) 557 64955 Faksimile : (021) 557 64955
E-mail : bapenda@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :
Eselon 2 : Kepala Badan

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : Kepala Bidang Evaluasi dan Pelaporan, Keberatan dan Pengendalian
Alamat : Jl. Satria Sudirman No.1 Tangerang
Telepon : (021) 557 64955 Faksimile : (021) 557 64955
E-mail : bapenda@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Tangerang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Kota Tangerang Nomor 150 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Tangerang Nomor 100 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah. Badan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Walikota Tangerang Nomor 150 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA), Bapenda mempunyai tugas membantu Wali Kota dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah di bidang keuangan Daerah dalam lingkup pemungutan PBB dan BPHTB sesuai dengan visi, misi dan program Wali Kota sebagaimana dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Untuk mengetahui target dan realisasi Penerimaan PBB-P2 dan BPHTB

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan								
1. Perencanaan Kegiatan	01	01	2024			01	12	2024
2. Desain	01	01	2024			01	12	2024
B. Pengumpulan								
3. Pengumpulan Data	01	01	2024			01	12	2024
C. Pemeriksaan								
4. Pengolahan Data	01	01	2024			01	12	2024
D. Penyebarluasan								
5. Analisis	01	03	2024			01	12	2024
6. Diseminasi Hasil	01	03	2024			01	12	2024
7. Evaluasi	01	03	2024			01	12	2024

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
	Target PBB-P2	Target penerimaan PBB-P2 yang telah di tetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah	Target PBB-P2 adalah target atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan	1 Tahun
	Realisasi PBB-P2	Realisasi Jumlah Penerimaan PBB-P2 yang dicapai pada periode tertentu	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang	1 Tahun

			digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.	
	Target BPHTB	Target BPHTB yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Tangerang untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah	Target BPHTB adalah target atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan.	1 Tahun
	Realisasi BPHTB	Realisasi Jumlah Penerimaan BPHTB yang dicapai pada periode tertentu	Realisasi BPHTB adalah realisasi atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan	1 Tahun

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

-2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

-4

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

<i>Longitudinal Panel</i>	- 1
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2
<i>Cross Sectional</i>	- 3

-3

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2

-2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	BANTEN	KOTA TANGERANG

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

-8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

-2

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) Wajib Pajak	- 8

-8

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

- | | | |
|---------------------------|-----|---|
| <i>Single Stage/Phase</i> | - 1 | <input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/> |
| <i>Multi Stage/Phase</i> | - 2 | |

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

- | | | |
|------------------------|------------------|---|
| Sampel Probabilitas | - 1 → ke R.5.3.a | <input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/> |
| Sampel Nonprobabilitas | - 2 → ke R.5.3.b | |

5.3. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|-----------------------------------|-----|----------------------------------|
| <i>Simple Random Sampling</i> | - 1 | }
}
} → ke R.5.4
}
} |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 | |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 | |
| <i>Cluster Sampling</i> | - 4 | |
| <i>Multi Stage Sampling</i> | - 5 | |

Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|----------------------------|------|----------------------------------|
| <i>Quota Sampling</i> | - 6 | }
}
} → ke R.5.7
}
} |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7 | |
| <i>Purposive Sampling</i> | - 8 | |
| <i>Snowball Sampling</i> | - 9 | |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 | |

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- | | | |
|-------------------|-----|---|
| <i>List Frame</i> | - 1 | <input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/> |
| <i>Area Frame</i> | - 2 | |

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- | | | |
|-------|-----|---|
| Ya | - 1 | <input style="width: 40px; height: 20px;" type="checkbox"/> |
| Tidak | - 2 | |

-2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			-2
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			-2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			-3
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak	- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			-3
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas	10 orang		
Pengumpul data/enumerator	13 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			-1
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	1
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	1
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

7.3. Unit Analisis:				-8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Wajib Pajak	- 8	

7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				-4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	1

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	1	Februari	2024
Digital	1	Februari	2024
Data Mikro			

Tangerang, 11 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Badan Pendapatan Daerah



H.KIKI WIBHAWA, AP. M.Si
NIP. 197501311994031002

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Penerimaan PBB dan BPHTB Kota Tangerang	Penyelenggara	Instansi	: Badan Pendapatan Daerah
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I	: _____
			Unit Kerja Eselon II	: Badan Pendapatan Daerah
			Unit Kerja Eselon III	: Bidang Evaluasi, Pelaporan, keberatan dan evaluasi

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolem (2) Dapat Diakses Umum?	
											Ya	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1	Target PBB-P2	T-PBB	Target penerimaan PBB-P2 yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Kota Tangerang untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah	Target PBB-P2 adalah target atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan	Peraturan Walikota No. 112 Tahun 2023 tentang Tatacara Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Tahun 2024	Integer	1. Pribadi 2. Kaban	Harus ada isian	Target PBB P2	1	
2	Realisasi PBB-P2	R-PBB	Realisasi Jumlah Penerimaan PBB-P2 yang dicapai pada periode tertentu	Realisasi PBB-P2 adalah realisasi atas pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan.	Peraturan Walikota No. 112 Tahun 2023 tentang Tatacara Pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Tahun 2024	Integer	1. Pribadi 2. Kaban	Harus ada isian	Realisasi PBB P2	1	
3	Target BPHTB	T-BPHTB	Target BPHTB yang telah ditetapkan Pemerintah Kota Tangerang untuk dicapai oleh Badan Pendapatan Daerah	Target BPHTB adalah target atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan.	Peraturan Walikota No 114 Tahun 2023 tentang Tatacara Pengelolaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Tahun 2024	Integer	1. Pribadi 2. Kaban	Harus ada isian	Target BPHTB	1	
4	Realisasi BPHTB	R-BPHTB	Realisasi Jumlah Penerimaan BPHTB yang dicapai pada periode tertentu	Realisasi BPHTB adalah realisasi atas pajak atas perolehan hak atas tanah dan bangunan. Perolehan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan adalah perbuatan atau peristiwa hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas tanah dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau Badan.	Peraturan Walikota No 114 Tahun 2023 tentang Tatacara Pengelolaan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	Tahun 2024	Integer	1. Pribadi 2. Kaban	Harus ada isian	Realisasi BPHTB	1	

Tangerang, 11 Juli 2024

Mengetahui,

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA TANGERANG

H.KIKI WIBHAWA, AP, M.Si
NIP. 197501311994031002




METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik																			
Nama Kegiatan		Penerimaan PBB dan BPHTB Kota Tangerang						Penyelenggara	Instansi : <u>Badan Pendapatan Daerah</u>										
Kode Kegiatan (disi oleh petugas)									Unit Kerja Eselon I : _____ Unit Kerja Eselon II : <u>Badan Pendapatan Daerah</u> Unit Kerja Eselon III : <u>Bidan Evaluasi, Pelaporan, Keberatan dan Pengendalian</u>										
No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?		Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum?		
									Ya	-1	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (disi petugas)	Nama		Ya	-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	Tidak	-2	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	Tidak	-2
1	Persentase Penerimaan PBB-P2		Perbandingan Realisasi PBB-P2 terhadap Target PBB-P2	Persentase Penerimaan PBB-P2 <100 % : tidak tercapai, Persentase Penerimaan PBB >= 100% tercapai	Realisasi PBB-P2 / Target PBB-P2 x 100%	Persentase	%	Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Tangerang		2 Variabel : Target PBB-P2, dan Realisasi PBB-P2	Kota		1	
	Persentase Penerimaan BPHTB		Perbandingan Realisasi BPHTB terhadap Target BPHTB	Persentase Penerimaan BPHTB <100 % : tidak tercapai, Persentase Penerimaan BPHTB >= 100% tercapai	Realisasi BPHTB / Target BPHTB x 100%	Persentase	%	Kota Tangerang	2				Pengelolaan Pendapatan Daerah Kota Tangerang		2 Variabel : Target BPHTB, dan Realisasi BPHTB	Kota		1	

Tangerang, 11 Juli 2024
Mengetahui,

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA TANGERANG



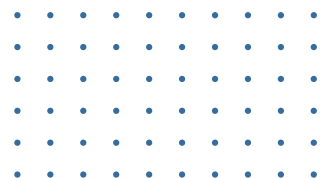
H. KIKI WIBHAWA, AP. M.Si
NIP. 197501311994031002




DISDUKCAPIL

DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL

- **METADATA KEGIATAN**
- **METADATA VARIABEL**
- **METADATA INDIKATOR**



**METADATA
STATISTIK KEGIATAN**

**Profil
Kependudukan
Kota Tangerang**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: PROFIL KEPENDUDUKAN KOTA TANGERANG		Tahun: 2024
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		3
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		2
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara:

JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile : -

E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : BIDANG Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data (PIAKPD)

Alamat : JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile : -

E-mail : disdukcapil@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Pembangunan merupakan suatu proses perjalanan bangsa dalam mencapai tujuannya, yakni menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan pembangunan akan berhasil apabila aspek-aspeknya diperhatikan dan diperhitungkan. Aspek kependudukan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan berwawasan kependudukan yang berkesinambungan. Pembangunan yang berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada di suatu wilayah. Oleh sebab itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Profil perkembangan kependudukan menyajikan informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kota Tangerang, untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) di Kota Tangerang.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujuan Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kota Tangerang Tahun 2024 yakni untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan proses kependudukan Kota Tangerang Tahun 2024. Secara umum, Profil Perkembangan Kependudukan dapat

dipergunakan sebagai bahan penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah, perencanaan tolak ukur kinerja pembangunan daerah dan penentuan target kinerja pembangunan, sedang secara khusus pemanfaatan informasi perkembangan kependudukan tahun 2024 dimanfaatkan sebagai rujukan data untuk:

1. Menyusun Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) tingkat kota.
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah baik yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat.
3. Penentuan target kinerja dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengarusutamaan program-program pembangunan yang pro poor, pro job dan pro growth dalam rangka usaha penanggulangan tingkat kemiskinan daerah.
4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial masyarakat.
5. Pengembangan kelembagaan dalam partisipasi pembangunan masyarakat.
6. Penelitian lembaga dan Mahasiswa dalam mencapai tujuannya

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)			s.d.	Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	01	12	2023	s.d.	31	12	2023
2. Desain	01	12	2023	s.d.	31	12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	01	01	2024	s.d.	31	12	2024
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	01	01	2024	s.d.	31	12	2024
D. Penyebarluasan							
5. Analisis	01	02	2025	s.d.	28	02	2025
6. Diseminasi Hasil	01	02	2025	s.d.	31	05	2025
7. Evaluasi	01	05	2025	s.d.	31	05	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Penduduk	Penduduk	Semua orang yang berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	2024
2	Wilayah	Luas Wilayah	Lingkungan daerah menurut letak geografis yang mengacu pada sistem pengkodean wilayah kerja statistik.	2024
3	Kelompok Umur	Umur	Kelompok Umur adalah kelompok orang berdasarkan umur	2024
4	Pendidikan yang Ditamatkan	Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal yang ditamatkan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang diikutinya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	2024
5	Status Perkawinan	Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Status perkawinan dikategorikan menjadi, 1)belum kawin; 2) kawin; 3) cerai hidup; dan 4) cerai mati.	2024
6	Pekerjaan	Penduduk Menurut kelompok pekerjaan	Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang atau apa yang dilakukan di tempat bekerjanya.	2024
7	Agama	Penduduk Berdasarkan Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh responden sesuai yang diakui oleh ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai agama/kepercayaan yang merupakan dasar pencatatan dalam database Kependudukan.	2024
8	Migrasi Penduduk Masuk	Perpindahan penduduk masuk ke Kota Tangerang	Penduduk yang datang dari luar wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki	2024

			dokumen kependudukan Kota Tangerang	
9	Migrasi Penduduk Keluar	Perpindahan penduduk keluar dari Kota Tangerang	Penduduk yang keluar dari wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan diluar Kota Tangerang	2024
10	Penduduk Wajib KTP	Penduduk yang mempunyai kewajiban memiliki KTP	Penduduk Wajib KTP adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin secara sah.	2024
11	Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Penduduk yang sudah rekam KTP Elektronik	Penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	2024
12	Akta Kelahiran	Kepemilikan Akta Kelahiran	Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil tiap daerah atau kantor yang menyediakan layanan kependudukan yang terafiliasi dengan Dinas Kependudukan dan kantor catatan sipil Kementerian Dalam Negeri, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kelurahan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	2024
13	Akta Kematian	Kepemilikan Akta Kematian	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik perihal peristiwa kematian seseorang.	2024
14	Akta Perkawinan	Kepemilikan Akta Perkawinan	Dokumen pencatatan perkawinan penduduk WNI non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota	2024

15	Akta Perceraian	Kepemilikan Akta Perceraian	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah pasangan suami dan istri memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dari pengadilan negeri	2024
----	-----------------	-----------------------------	---	------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3. Berulang - 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1	Empat Bulanan - 5
Mingguan - 2	Semesteran - 6
Bulanan - 3	Tahunan - 7
Triwulanan - 4	> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1
Longitudinal Cross Sectional - 2
Cross Sectional - 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
 Sebagian Wilayah Indonesia - 2

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara - 1
 Mengisi kuesioner sendiri (swacacah) - 2

16

Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan) mengunduh data dari Ditjen Dukcapil	- 16	

4.7. Sarana Pengumpulan Data:		32
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan) file transfer protocol (ftp) melalui aplikasi filezilla	- 32	

4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) Ditjen Dukcapil	- 8	

V. DESAIN SAMPEL
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:		
<i>Single Stage/Phase</i>	- 1	
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2	

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a	
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b	

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:		
<i>Simple Random Sampling</i>	- 1	} → ke R.5.4
<i>Systematic Random Sampling</i>	- 2	
<i>Stratified Random Sampling</i>	- 3	
<i>Cluster Sampling</i>	- 4	
<i>Multi Stage Sampling</i>	- 5	

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:			
<i>Quota Sampling</i>	- 6	} → ke R.5.7	
<i>Accidental Sampling</i>	- 7		
<i>Purposive Sampling</i>	- 8		
<i>Snowball Sampling</i>	- 9		
<i>Saturation Sampling</i>	- 10		
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:			<input type="text"/>
<i>List Frame</i>	- 1		
<i>Area Frame</i>	- 2		
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:			
5.6. Nilai Perkiraan <i>Sampling Error</i> Variabel Utama:			
5.7. Unit Sampel: Penduduk Kota Tangerang			
5.8. Unit Observasi: Penduduk Kota Tangerang			
VI. PENGUMPULAN DATA			
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?			<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			<input type="text" value="8"/>
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan) : cek manual	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			<input type="text" value="2"/>
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			<input type="text"/>
Staf instansi penyelenggara	- 1		
Mitra/tenaga kontrak	- 2		

Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			
≤ SMP	- 1		<input type="text"/>
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas		orang	
Pengumpul data/enumerator		orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			
Ya	- 1		<input type="text"/>
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
Penyahihan (Validasi)	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="text" value="2"/>
7.2. Metode Analisis:			
Deskriptif	- 1		<input type="text" value="1"/>
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		
7.3. Unit Analisis:			
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	<input type="text" value="1"/>
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	
		- 4	
		- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:			
Nasional	- 1	Kecamatan	<input type="text" value="4"/>
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	
Kabupaten/Kota	- 4	- 8	
		- 16	

VIII. DISEMINASI HASIL

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak - 2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak - 2

1

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:

	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak		Mei	2024
Digital		Mei	2024
Data Mikro			

Tangerang, 15 Juli 2024

**MENGETAHUI,
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENDAFTARAN SIPL KOTA
TANGERANG**



R. IRMAN PUJAHENDRA

NIP. 196602061986101004

METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik									
Nama Kegiatan	Profil Kependudukan			Penyelenggara	Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Unit Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Kependudukan dan pencatatan Sipil Unit Kerja Eselon II : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pengelolaan Data				
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)									
No.	Nama Variabel	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Penduduk	Semua orang yang berdomsili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomsili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	Kelurahan dan jenis Kelamin	Harus ada isian	jumlah penduduk laki-laki/perempuan	1
2	Wilayah	Lingkungan daerah menurut letak geografis yang mengacu pada sistem pengkodean wilayah kerja statistik.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer		Harus ada isian	jumlah penduduk laki-laki/perempuan	1
3	Kelompok Umur	Kelompok Umur adalah kelompok orang berdasarkan umur	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	0-4 5-9 10-14 dst	Harus ada isian	jumlah penduduk laki-laki/perempuan per kelompok umur	1
4	Pendidikan yang Ditamatkan	Tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi pada jenjang pendidikan tertinggi yang dilakukannya dengan mendapatkan tanda tamat sekolah (ijazah).	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	1. Belum Sekolah 2. Belum tamat SD 3. Tamat SD 4. Tamat SMP	Harus ada isian	jumlah penduduk laki-laki/perempuan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan	1
5	Status Perkawinan	Status perkawinan dikategorikan menjadi: 1) belum kawin; 2) kawin; 3) cerai hidup; dan 4) cerai mati.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	1. Belum Kawin 2. Kawin 3. Cerai Hidup 4. cerai mati	Harus ada isian	Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan	1
6	Pekerjaan	Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau digambarkan kepada seseorang atau apa yang dilakukan di tempat bekerjanya.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	1. tidak bekerja 2. Pelajar/Mahasiswa 3. mengurus rumah tangga	Harus ada isian	Jumlah penduduk menurut pekerjaan	1
7	Agama	Agama/kepercayaan yang dianut oleh responden sesuai yang diakui oleh ketentuan Peraturan Perundang-undangan sebagai agama/kepercayaan yang merupakan dasar pencatatan dalam database Kependudukan.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	1. Islam 2. Kristen 3. Katolik 4. Hindu 5. Budha 6. Konghucu 7. penghayat kepercayaan	Harus ada isian	Jumlah penduduk berdasarkan agama	1

8	Migrasi Penduduk Masuk	Penduduk yang datang dari luar wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan Kota Tangerang	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer		Harus ada isian	Jumlah Migrasi Masuk	1
9	Migrasi Penduduk Keluar	Penduduk yang keluar dan wilayah kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen kependudukan diluar Kota Tangerang	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer		Harus ada isian	Jumlah Migrasi Keluar	1
10	Penduduk Wajib KTP	Penduduk Wajib KTP adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin secara sah.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer		Harus ada isian	Jumlah penduduk wajib ktp	1
11	Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer		Harus ada isian	Jumlah perekaman penduduk wajib ktp	1
12	Akta Kelahiran	Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Kantor Catatan Sipil tiap daerah atau kantor yang menyediakan layanan kependudukan yang terafiliasi dengan Dinas Kependudukan dan Kantor Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidanik kelahiran. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	-Memiliki akta kelahiran -Tidak Memiliki akta kelahiran	Harus ada isian	Jumlah penduduk memiliki akta kelahiran	1
13	Akta Kematian	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik perhat peristiwa kematian seseorang.	UU 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan	2024	Integer	- Memiliki Akta Kematian - Tidak Memiliki Akta Kematian	Harus ada isian	Jumlah penerbitan akta kematian	1
14	Akta Perkawinan	Dokumen pencatatan perkawinan penduduk WNI non muslim yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab/Kota		2024	Integer	- Memiliki Akta perkawinan - Tidak Memiliki Akta perkawinan	Harus ada isian	Jumlah penerbitan akta perkawinan	1
15	Akta Perceraian	Dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setelah pasangan suami dan istri memperoleh salinan putusan penetapan perceraian dan pengadilan negeri		2024	Integer	- Memiliki Akta Perceraian - Tidak Memiliki Akta Perceraian	Harus ada isian	Jumlah penerbitan akta perceraian	1

Tangerang, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kota Tangerang



IRWAN PULIAHENDRA
NIP. 196020619860101004

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Terpenuhi?		Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat Diakses (Ya/Tidak)?	
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diciptakan)	Nama	Ya -1 Tidak -2			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Penduduk	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin yang terbagi atas perempuan dan laki-laki. Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis yang ditandai dengan ciri-ciri fisik tertentu.	Semakin tinggi nilai pada jenis kelamin tertentu menunjukkan semakin banyak penduduk pada jenis kelamin tersebut.	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Dukcapil Kota Tangerang berdasarkan jenis kelamin	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang		Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Kota Tangerang	1		
2	Sex Ratio Penduduk	Sex Ratio	Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan	Semakin tinggi sex ratio menunjukkan semakin tinggi penduduk laki-laki	Penduduk laki-laki dibagi penduduk perempuan dikali seratus	rasio	perken	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang		Sex Ratio Penduduk	Kota Tangerang	1		
3	Kepadatan penduduk	kepadatan penduduk	Jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daerah daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km ²	Semakin tinggi nilai menunjukkan	jumlah penduduk dibagi luas wilayah	rasio	penduduk per km ²	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang		kepadatan penduduk	Kota Tangerang	1		
4	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	Penduduk Berdasarkan kelompok Umur	Jumlah Penduduk berdasarkan Lama waktu hidup sejak dilahirkan yang dihitung dalam tahun menurut sistem kalender Masehi dengan pembulatan ke bawah atau umur ulang tahun yang terakhir.	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok umur menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok umur tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Dukcapil Kota Tangerang berdasarkan kelompok umur	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang		Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur	Kota Tangerang	1		
5	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh	Penduduk Berdasarkan Pendidikan Formal yang ditempuh	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan formal yang ditempuh yang ditandai dengan kepemilikan ijazah	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok tingkat pendidikan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok tingkat pendidikan tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Dukcapil Kota Tangerang berdasarkan kelompok tingkat pendidikan	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang		Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh	Kota Tangerang	1		

Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
 Unit Kerja Eselon I : Direktorat Jenderal Kependudukan dan pencatatan Sipil
 Unit Kerja Eselon II : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
 Unit Kerja Eselon III : Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pengelolaan

6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan yang dikategorikan menjadi: belum kawin, kawin, cerai hidup, cerai mati	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok Status perkawinan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok status perkawinan tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Disdukcapil Kota Tangerang berdasarkan kelompok status perkawinan	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	Kota Tangerang	1
7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	Penduduk Menurut kelompok pekerjaan	Jumlah penduduk menurut kelompok pekerjaan yang ada di aplikasi SIAP	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok Pekerjaan menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok pekerjaan tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Disdukcapil Kota Tangerang berdasarkan kelompok pekerjaan	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	Kota Tangerang	1
8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	Penduduk Berdasarkan Agama	Jumlah penduduk berdasarkan kelompok agama yang di anut, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu, penganut kepercayaan	Semakin tinggi nilai pada suatu kelompok Agama menunjukkan semakin banyak penduduk di kelompok Agama tersebut	Penjumlahan seluruh penduduk yang terdaftar di Disdukcapil Kota Tangerang berdasarkan kelompok Agama	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	Kota Tangerang	1
9	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk	Perpindahan penduduk masuk secara administrasi dari suatu wilayah ke wilayah Kota Tangerang dengan maksud untuk menetap di Kota Tangerang	Jumlah penduduk yang datang dari luar wilayah Kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen Kependudukan Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk masuk di Kota Tangerang	Penjumlahan penduduk yang	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Migrasi Penduduk Masuk	Kota Tangerang	1
10	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar	Perpindahan penduduk keluar secara administrasi dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan maksud untuk menetap di daerah tujuan	Jumlah penduduk yang keluar dari wilayah Kota Tangerang dengan maksud untuk menetap dan memiliki dokumen Kependudukan di luar Kota Tangerang	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk keluar di Kota Tangerang	Penjumlahan penduduk yang keluar dari wilayah Kota Tangerang	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Migrasi Penduduk Keluar	Kota Tangerang	1
11	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Penduduk yang mempunyai kewajiban memiliki KTP	Jumlah penduduk yang wajib memiliki Kartu Tanda Penduduk oleh karena status perkawinan atau umur yang sudah mencukupi, yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk wajib KTP	Penjumlahan Penduduk usia 17 tahun keatas/ sudah menikah	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Kota Tangerang	1
12	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk elektronik	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk wajib KTP yang sudah melakukan perekaman	Penjumlahan Penduduk yang sudah melakukan KTP-el	Jumlah	Jawa	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Kota Tangerang	1
13	Persentase penduduk yang sudah rekam KTP Elektronik	Penduduk yang sudah melakukan perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el)	Persentase Jumlah penduduk yang sudah rekam KTP-el dibandingkan dengan jumlah penduduk wajib KTP	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak penduduk wajib KTP yang sudah melakukan perekaman	jumlah perekaman di bagi jumlah wajib ktp dikali seratus	persen	persen	Kecamatan	2				Profil Kependudukan Kota Tangerang	Persentase penduduk yang sudah rekam KTP Elektronik	Kota Tangerang	1

14	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Kantor Catatan Sipil tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kebidanan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk yang memiliki akta kelahiran	Penjumlahan Penduduk yang sudah memiliki akta kelahiran	jumlah	Jwa	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran	Kota Tangerang	1
15	Jumlah Penduduk Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Penduduk Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Jumlah penduduk yang tidak memiliki Surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Kantor Catatan Sipil tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kebidanan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak penduduk yang tidak memiliki akta kelahiran	Penjumlahan Penduduk yang belum memiliki akta kelahiran	jumlah	Jwa	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah Penduduk Tidak Memiliki Akta Kelahiran	Kota Tangerang	1
16	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Persentase penduduk yang memiliki akta kelahiran	Jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran dibandingkan dengan jumlah penduduk dikalikan 100%.	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak penduduk yang memiliki akta kelahiran	jumlah penduduk memiliki akta lahir di bagi jumlah penduduk dikali seratus	persen	persen	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran	Kota Tangerang	1
17	Jumlah pembuatan Akta Kematian	Penerbitan Surat/ Akta Kematian	Jumlah penerbitan akta kematian yang diterbitkan oleh instansi pelayanan (Diadukcapil)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak akta kematian yang dikeluarkan	Penjumlahan penerbitan akta kematian	jumlah	dokumen	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah pembuatan Akta Mati	Kota Tangerang	1
18	Jumlah pembuatan Akta Perkawinan	Penerbitan Surat/ Akta Perkawinan	Jumlah penerbitan akta Perkawinan yang diterbitkan oleh instansi pelayanan (Diadukcapil)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak akta Perkawinan yang dikeluarkan		jumlah	dokumen	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah pembuatan Akta Perkawinan	Kota Tangerang	1
19	Jumlah pembuatan Akta Perceraian	Penerbitan Surat/ Akta Perceraian	Jumlah penerbitan akta perceraian yang diterbitkan oleh instansi pelayanan (Diadukcapil)	Semakin tinggi nilai menunjukkan semakin banyak akta perceraian yang dikeluarkan		jumlah	dokumen	kecamatan	2			Profil Kependudukan Kota Tangerang	Jumlah pembuatan Akta Perceraian	Kota Tangerang	1

Tangerang, 15 Juli 2024

Mengertahui,
Kepala Dinas Kependudukan dan P



METADATA STATISTIK KEGIATAN

**Survei Kepuasan
Masyarakat Pelayanan
Administrasi
Kependudukan**

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan		Tahun: 2024
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		2
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI - 4
Sektor Kegiatan:		2
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan - 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan - 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional - 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan - 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas - 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli - 17
Kuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar - 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan - 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten - 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan - 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2
Ya	- 1	
Tidak	- 2	
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:		

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile : -

E-mail : disdukcakil@tangerangkota.go.id

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 : -

Eselon 2 : KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)

Jabatan : SEKRETARIS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG

Alamat : JL. Perintis Kemerdekaan No.1

Telepon : (021) 55770275/ 55770276 Faksimile : -

E-mail : disdukcakil@tangerangkota.go.id

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Menurut peraturan pemerintah tentang pelaksanaan undang-undang nomer 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Penyelenggara pelayanan publik juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Dengan demikian pelayanan publik bisa dikatakan sebagai pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara. Menurut Sinambela (2010;5) tujuan pelayanan publik pada dasarnya adalah memuaskan masyarakat. Jika kenyataannya lebih dari yang diharapkan maka layanan dapat dikatakan bermutu, dan apabila kenyataan sama dengan harapan maka layanan disebut memuaskan (Lupiyoadi, 2001; 148).

Namun pada kenyataannya pelayanan publik oleh aparatur pemerintah masih banyak dijumpai kelemahan, sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat. Hal ini juga di tandai

dengan adanya berbagai keluhan dari masyarakat yang disampaikan melalui media massa, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparat pemerintah. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan.

Salah satu upaya dalam perbaikan pelayanan publik dengan melakukan survei kepuasan masyarakat. Melalui peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomer 16 tahun 2014 tentang pedoman survei kepuasan masyarakat terhadap penyelenggara pelayanan publik telah di terbitkan untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggara pelayanan publik, dengan adanya kebijakan ini merespon harapan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. Maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan survei kepuasan masyarakat pengguna layanan.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Tujuan kegiatan pengukuran indeks kepuasan masyarakat yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara harapan dan kebutuhan dengan pelayanan melalui survei yang diberikan.
3. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelayanan melalui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
4. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan salah satu unit pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang.
5. Untuk mempertimbangan kebijakan yang akan diambil pada waktu yang akan datang.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	19	12	2023	s.d.	31	12	2023
2. Desain	19	12	2023	s.d.	31	12	2023
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data	02	01	2024	s.d.	31	12	2024
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data	03	04	2024	s.d.	05	01	2025

D. Penyebarluasan							
5. Analisis	10	04	2024	s.d.	12	01	2025
6. Diseminasi Hasil	10	04	2024	s.d.	12	01	2025
7. Evaluasi	10	04	2024	s.d.	12	01	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Kesesuaian Persyaratan	Persyaratan untuk memperoleh pelayanan publik	Kesesuaian persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif.	2024
2	Prosedur Pelayanan	Sistem, Mekanisme dan Prosedur untuk memperoleh pelayanan publik	Prosedur pelayanan adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.	2024
3	Kecepatan Pelayanan	Waktu pelaksanaan (durasi) untuk memperoleh pelayanan publik	Kecepatan waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.	2024
4	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	Biaya/Tarif untuk memperoleh pelayanan publik	Kesesuaian Biaya/ tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.	2024
5	Kesesuaian Pelayanan	Spesifikasi Jenis Pelayanan yang ada pada Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Kesesuaian spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.	2024

6	Kompetensi Petugas	Kompetensi Petugas yang dibutuhkan sebagai pemberi layanan	Kompetensi petugas adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, ketrampilan dan pengalaman.	2024
7	Perilaku Petugas Pelayanan	Perilaku Petugas yang dibutuhkan sebagai pemberi layanan	Perilaku petugas pelayanan adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.	2024
8	Kualitas Sarana dan Prasarana	Sarana prasarana yang dibutuhkan pada unit penyelenggara pelayanan publik	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).	2024
9	Penanganan Pengaduan	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan yang diberikan oleh Pemberi layanan	Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.	2024

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.3.3.

Berulang

- 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4

4.3. Tipe Pengumpulan Data:		1
<i>Longitudinal Panel</i>	- 1	
<i>Longitudinal Cross Sectional</i>	- 2	
<i>Cross Sectional</i>	- 3	
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:		2
Seluruh Wilayah Indonesia	- 1 → langsung ke R.4.6.	
Sebagian Wilayah Indonesia	- 2	
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:		
No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
	Banten	Kota Tangerang
4.6. Metode Pengumpulan Data:		2
Wawancara	- 1	
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)	- 2	
Pengamatan (observasi)	- 4	
Pengumpulan data sekunder	- 8	
Lainnya (sebutkan)	- 16	
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		9
<i>Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)</i>	- 1	
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2	
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4	
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8	
<i>Mail</i>	- 16	
Lainnya (sebutkan)	- 32	
4.8. Unit Pengumpulan Data:		1
Individu	- 1	
Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan)	- 8	

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase

- 1

1

Multi Stage/Phase

- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1 → ke R.5.3.a

2

Sampel Nonprobabilitas

- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling

- 1

Systematic Random Sampling

- 2

Stratified Random Sampling

- 3

Cluster Sampling

- 4

Multi Stage Sampling

- 5

→ ke R.5.4

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling

- 6

Accidental Sampling

- 7

Purposive Sampling

- 8

Snowball Sampling

- 9

Saturation Sampling

- 10

→ ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

- 1

Area Frame

- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

Penduduk yang sedang mengurus dokumen kependudukan ke kantor Disdukcapil

5.8. Unit Observasi:

Penduduk (orang)

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

Ya

- 1

Tidak

- 2

2

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:			8
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>)	- 1	<i>Task Force</i>	- 4
Supervisi	- 2	Lainnya CEK Manual	- 8
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)			
6.4. Petugas Pengumpulan Data:			1
Staf instansi penyelenggara			- 1
Mitra/tenaga kontrak			- 2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak			- 3
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:			3
≤ SMP	- 1		
SMA/SMK	- 2		
Diploma I/II/III	- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3	- 4		
6.6. Jumlah Petugas:			
Supervisor/penyelia/pengawas		1 orang	
Pengumpul data/enumerator		2 orang	
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?			2
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS			
7.1. Tahapan Pengolahan Data:			2
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
<i>Data Entry</i>	Ya - 1	Tidak	- 2
Penyahihan (<i>Validasi</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2
7.2. Metode Analisis:			1
Deskriptif	- 1		
Inferensia	- 2		
Deskriptif dan Inferensia	- 3		

7.3. Unit Analisis:				1
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				4
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan).....	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				2
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	2
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak				
Digital		April, Juli, September, Januari	2024, 2025	
Data Mikro				

Tangerang, 15 Juli 2024

**MENGETAHUI,
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KOTA TANGERANG**



**R. IRMAN PUJAHENDRA
NIP. 196602061986101004**



METADATA STATISTIK VARIABEL

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan	Penyelenggara	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas)			Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Kesesuaian Persyaratan		Persyaratan	Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Tidak sesuai; 2. Kurang sesuai; 3. Sesuai; 4. Sangat sesuai;	Harus ada isian	Kesesuaian Persyaratan	1
2	Prosedur Pelayanan		Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak mudah; 2. Kurang mudah; 3. Mudah; 4. Sangat mudah;	Harus ada isian	Prosedur Pelayanan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
3	Kecepatan Pelayanan		Waktu Penyelesaian	Waktu Penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Tidak cepat; 2. Kurang cepat; 3. Cepat; 4. Sangat cepat;	Harus ada isian	Kecepatan Pelayanan	1
4	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya		Biaya/Tarif	Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2023	Integer	Kategori: 1. Sangat mahal; 2. Cukup mahal; 3. Murah; 4. Gratis;	Harus ada isian	Kesesuaian/ Kewajaran Biaya	1
5	Kesesuaian Pelayanan		Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	Produk spesifikasi jenis pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Tidak sesuai; 2. Kurang sesuai; 3. Sesuai; 4. Sangat sesuai;	Harus ada isian	Kesesuaian Pelayanan	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	Kompetensi Petugas		Kompetensi Pelaksana	Kompetensi Pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Tidak kompeten; 2. Kurang kompeten; 3. Kompeten; 4. Sangat kompeten;	Harus ada isian	Kompetensi Petugas	1
7	Perilaku Petugas Pelayanan		Perilaku Pelaksana	Perilaku Pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Tidak sopan dan ramah; 2. Kurang sopan dan ramah; 3. Sopan dan ramah; 4. Sangat sopan dan ramah;	Harus ada isian	Perilaku Petugas Pelayanan	1
8	Kualitas Sarana dan Prasarana		Sarana dan prasarana	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Buruk; 2. Cukup; 3. Baik; 4. Sangat Baik;	Harus ada isian	Kualitas Sarana dan Prasarana	1

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum? Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
9	Penanganan Pengaduan		Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.	PermenpanRB no.14 Tahun 2017 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	2024	Integer	Kategori: 1. Tidak ada; 2. Ada tetapi tidak berfungsi; 3. Berfungsi kurang maksimal; 4. Dikelola dengan baik;	Harus ada isian	Penanganan Pengaduan	1

Tangerang , 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kependudukan
dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang



R. IRMAN PUJAHENDRA
NIP. 196602061986101004

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan	Penyelenggara	Instansi : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
Kode Kegiatan (diksi oleh petugas)			Unit Kerja Eselon I : _____
			Unit Kerja Eselon II : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang
			Unit Kerja Eselon III : Sekretaris Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Apakah Kolom (2) Indikator Komposit?	Jika Kolom (10) berkode 1 Indikator Pembangun		Jika Kolom (10) berkode 2 Variabel Pembangun			Level Estimasi	Apakah Kolom (2) Dapat diakses Umum?
									Ya -1 Tidak -2	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil	Kode Keg. (diksi petugas)	Nama		Ya -1 Tidak -2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Administrasi Kependudukan	Pelayanan Administrasi Kependudukan	Data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan.	IKM < 65 : Tidak Baik 65,00 ≤ IKM < 76,61 : Kurang Baik 76,61 ≤ IKM < 88,31 : Baik IKM ≥ 88,31 : Sangat Baik	Penjumlahan nilai per unsur dibagi jumlah kuisioner yang terisi.	Indeks	-	Kota	2			Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Pelayanan Kependudukan		1. Kesesuaian Persyaratan 2. Prosedur Pelayanan 3. Kecepatan Pelayanan 4. Kesesuaian/ Kewajaran Biaya 5. Kesesuaian Pelayanan 6. Kompetensi Petugas 7. Perilaku Petugas Pelayanan 8. Kualitas Sarana dan Prasarana 9. Penanganan Pengaduan	Kota Tangerang	2

Tangerang, 15 Juli 2024

Mengetahui,
Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kota Tangerang


R. IRMAN PUJAHENDRA
NIP. 196602061986101004